PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# SKRIPSI

# PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA TAHUN 1956-1965

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

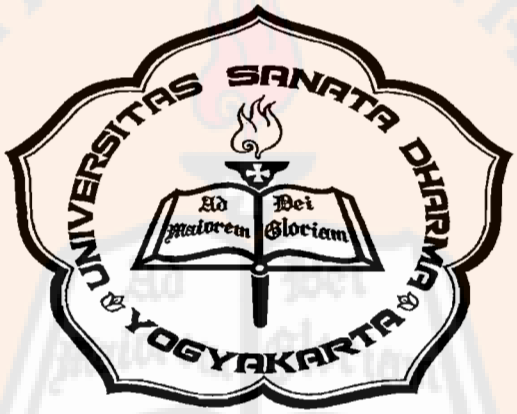

**Oleh:**

**Pulgensius Benyamin Heribertus Mali**

**NIM: 011314046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2006**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# SKRIPSI

# PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA TAHUN 1956-1965

Oleh

Pulgensius Benyamin HM

NIM: 011314046

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. A. A. Padi

Tanggal 28 Juni 2006

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# SKRIPSI

# PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA TAHUN 1956-1965

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Pulgensius Benyamin HM

NIM: 011314046

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 3 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua | Drs. Sutarjo Adisusilo, J.R, S.Th. | ..... |
| Sekretaris | Drs. B. Musidi, M.Pd. | ..... |
| Anggota | Drs. A. A. Padi | ..... |
| Anggota | Drs. B. Musidi, M.Pd. | ..... |
| Anggota | Drs. Sutarjo Adisusilo, J.R, S.Th. | ..... |

Yogyakarta, 3 Agustus 2006

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

Drs. T. Sarkim. M.Ed, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# Motto

**Dua hal untuk membuat revolusi: massa yang tidak puas dan suatu elit yang berkepala batu.**

**By Chalmers Johnson**

**Orang tidak akan pernah merasa mabuk jika ia hanya mendengarkan kata "anggur" artinya orang tidak akan pernah mengerti terhadap sesuatu jika ia tidak memahami dan mempelajari hal itu. By: Onya Van Baram**

"Tanasok ba opik ke bajot" lalu bajot makin ayih manjad ka badang yang arong mangkah "padi yang taok dan aih lalu pajak ka jurong". Tanasok ne sakedar ba opik ka ragak nanun manjadi apah di sonu atoh eh seh. perumpamaan tempat penorai beras berkembang menjadi yang terbesar yang tentu memiliki banyak gunanya bukan sekedar tempat ramu-ramuan dan beras saja tetapi keperluan rumah tangga. Lalu diperjamahkan lagi menjadi seseorang akan berkembang bukan hanya dari pendidikan keluarga saja tetapi pengalaman dan tempat tinggalnya juga turut membantu perkembangan kedudikan.

**" Di ambil dari perumpamaan orang dayak Simpank"**

**! maju terus menuju kemenagan**

**!**

**Kupeluk kau dengan sepenuh semangat revolusionerku**

**By: Ernesto Che Guevara**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Persembahan

*Atas dasar cinta, skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- *Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas karunia dan anugerah-Nya* ***sepanjang waktu.***
- *Ayahnda Yohanes Mali, ibunda Emiliana Entol dan adiku Maria Deviane Yunihastuti N serta Trianus Valentinus AD tercinta yang telah mendorong serta motivasinya yang teramat dalam terhadap penyelesaian skripsi ini.*
- *Istriku Yuvia Minarti SP dan putriku Vanessa Bianconeri de la Mali atas cinta dan dukungannya yang diberikan kapada ku.*
- *Keluarga besar "Kek Bolon" yang sepenuhnya mendukung penyelesaian studi dan skripsi ini.*
- *Teman-teman Resimen Mahasiswa (MENWA) Sanata Dharma terutama Yudha 25 yang banyak mendidik saya baik secara mental, fisik dan pengalaman berorganisasi yang disiplin tinggi serta jiwa belanegaranya.*
- *Teman-teman kost Bambangtatuko seperti Wahid, Imanuel, Lippo, Cipto, John, Piane, Kristo,Andre, Budi dan sebagainya yang banyak memberikan komentar yang bersifat membangun.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagaian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 3 Agustus 2006

Penulis

Pulgensius Benyamin HM

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# ABSTRAK

**Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965**
**Oleh: Pulgensius Benyamin Heribertus Mali**
**NIM: 011314046**

Skripsi yang berjudul Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965 bertujuan untuk menjawab empat permasalahan pokok yang menjadi perhatian penulis, yaitu , 1) Apa latar belakang terjadinya Revolusi Kuba tahun 1956-1965 ?, 2) Bagaimana jalannya Revolusi Kuba?, 3) Apa hambatan atau kendala dalam Revolusi Kuba 1956-1965?, 4) Bagaimana peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956-1965?.

Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif-analitis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah. Adapun langkah-langkah penulisan metode sejarah mencakup; heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah dan pendekatan ekonomi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Revolusi Kuba tahun 1956-1965 adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mendorong terjadinya Revolusi Kuba yaitu pemerintahan Fulgencio Batista yang diktator. Faktor eksternal yang mendorong terjadinya Revolusi Kuba adalah Reformasi Agraria di Mexico tahun 1917, Penggulingan pemerintahan Jacobo Arbenz di Guatemala dan intervensi Amerika Serikat terhadap Kuba. (2) Proses jalannya revolusi itu sendiri dimulai tanggal 25 November 1956 yang berawal dari pemberangkatan tentara pemberontak di pelabuhan Tuxpan Mexico. Tentara pemberontak yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro tiba di pantai Las Coloradas Kuba pada tanggal 2 Desember 1956 dengan tujuan ke propinsi Oriente. Selama dua tahun tentara pemberontak melakukan perlawanan terhadap pemerintahan Fulgencio Batista, sehingga berakhir pada tanggal 1 Januari 1959. (3) Revolusi Kuba itu sendiri tidak terlepas dari hambatan-hambatan terutama politik dan ekonomi. Hambatan dalam politik, Kuba menjadi sebuah negara yang dikucilkan oleh negara-negara Amerika karena dianggap sebagai pelopor komunisme di kawasan Amerika Latin. Dalam bidang ekonomi, Kuba terlalu bergantung kepada Uni Soviet sehingga bidang eksport produksi gula Kuba mengalami penurunan. Dengan keadaan seperti itu Kuba dituntut untuk menjalin kerjasama dengan negara-negara lain seperti Kongo, Mexico, Mesir dan sebagainya sehingga menambah kuota eksport produksi gula terbesar Kuba. ( 4) Peranan Che Guevara adalah Komandan Pasukan Grakan 26 Juli, Presiden Bank Nasional dan Menteri Perindustrian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


## ABSTRACT

**The Role of Che Guevara in Cuba Revolution in 1956-1965**
**By: Pulgensius Benyamin Heribertus Mali**
**NIM: 011314046**

The thesis entitled The Role of Che Guevara in Cuba Revolution in 1956-1965 had aim to answer four primary cases that become the interest of the writer, e.g. 1) what is the background of Cuba Revolution in 1956-1965?, 2) How is the execution of Cuba Revolution?, 3) What are the barriers or obstacles in Cuba Revolution in 1956-1965 ?, 4) How is the role of Che Guevara in Cuba revolution in 1956-1965 ?.

The writing of this thesis has analytical descriptive characteristic. Method was used in this research is by using historical method. Whereas some stage in the historical writing method includes: heuristic, source critic, interpretation, and historiography. The approach was used in this research is historical and economy approaches.

The result had been revealed of this research are : ( 1 ) Background of Cuba Revolution in 1956-1965 are internal and external factors. Internal factor emerging the present of Cuba Revolution is the dictatorial Fulgencio Batista governmental. External factor emerging the present of Cuba Revolution is Agrarian Reformation in Mexico in 1917, the sliding down of Jacobo Arbenz government in Guatemala and intervention of United Sated of America to Cuba. (2) The process of revolution execution itself begun from 25 November 1956 that started from the arrival of rebel army in the Tuxpan harbor Mexico. These rebel armies are head by Che Guevara and Fidel Castro departure in Las Colorados seashore in Cuba in December 2nd 1956 with the point of destination province of Oriente. During two years these rebel armies hold opponent struggle to the government of Fulgencio Batista, till it end up in January 1st 1959. (3) Cuba of Revolution is related to the barriers especially politic and economy. The barriers from politic, Cuba become a state that be expelled by the state in America because it is considered as the pioneers of communist in Latin America region. In economical field, Cuba is very depending to Soviet Union thus in production export of sugar Cuba has decreased. By this such as condition, Cuba is demanded for having cooperation relation with the other states as Congo, Mexico, and Egypt etc in order it could add the quota of production biggest export of sugar in Cuba. (4) The role of Che Guevara was the Commandant of July 26th Struggling Action, President of National Bank and Industrial Minister.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba 1956-1965". Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, penulis tidak menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan dan sumbangan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih, kepada:

1. Bapak Drs. Sutarjo Adisusilo, JR, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A.A Padi, selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan dan bimbingan kepada penulis.
3. Seluruh dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang memberikan kuliah dengan masing-masing gayanya berbeda namun tujuannya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang banyak mengoleksi berbagai buku demi penulisan skripsi ini.
5. Orang tua, serta adik-adikku yang tercinta, selalu dengan kasih sayang memberikan motivasi kepada penulis agar cepat selesai.
6. Yuvia Minarti. SIP, sebagai istri tercinta yang memunculkan ide tentang judul skripsi dan motivasi kepada penulis, serta omelannya yang terus mengalir hampir setiap waktu membuat penulis bekerja keras demi putriku Vanessa Bianconeri de la Mali.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Teman-teman seperti: Yadhie, Echin, Ujang, Hendrix, Dwi, Redemtus, Dewa, Epe, Puji, Puji dan semua rekan-rekan angkatan 2001 pendidikan sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya telah membantu penyususnan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis bersedia menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Agustus 2006

Pulgensius Benyamin Hm

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# DAFTAR ISI


PENGESAHAN..... i

PERSETUJUAN..... ii

MOTTO..... iii

PERSEMBAHAN..... iv

PERNYATAAN KEASLIAN..... v

ABSTRAK..... vi

ABSTRACT..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 15

C. Tujuan Penelitian..... 15

D. Manfaat Penelitian..... 16

E. Tinjauan Pustaka..... 16

F. Landasan Teori..... 23

G. Hipotesis..... 30

H. Metode dan Pendekatan Penelitian..... 30

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Metode dan Pendekatan Penelitian..... 30

I. Sistematika Penulisan..... 40

BAB II LATAR BELAKANG REVOLUSI KUBA 1956-1965..... 41

A. Faktor Internal..... 44

B. Faktor Eksternal..... 55

BAB III PROSES TERJADINYA REVOLUSI KUBA..... 66

A. Awal Dari Pasukan Pemberontak..... 66

B. Kemenangan Pertama La Plata-Uvero..... 69

C. Pertempuran Santa Clara Menuju Puncak Revolusi..... 74

D. Perkembangan Kuba setelah revolusi..... 80

E. Dampak Revolusi Kuba..... 86

BAB IV HAMBATAN REVOLUSI KUBA 1956-1965..... 89

A. Hambatan Dalam Menuju Revolusi Kuba 1956-1965..... 90

B. Hambatan Pasca Revolusi Kuba 1960-1965..... 95

BAB V PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA..... 107

1. Komandan (Mayor) Perang Gerilya Pasukan 26 Juli..... 107

2. Kepala INRA (Institute of Reform Agrarian) ..... 117

3. Presiden Bank Nasional ..... 120

4. Menteri Perindustrian..... 122

BAB VI KESIMPULAN..... 128

DAFTAR PUSTAKA..... 135

LAMPIRAN..... 142

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR LAMPIRAN


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | : Grafik pertumbuhan penduduk Kuba..... | 142 |
| Lampiran 2 | : Gambar Kapal Grannma……..... | 143 |
| Lampiran 3 | : Peta Mexico…… | 143 |
| Lampiran 4 | : Peta Guatemala…….... | 144 |
| Lampiran 5 | : Peta Negara Karibia …….. | 145 |
| Lampiran 6 | : Peta Propinsi Bayamo……..... | 146 |
| Lampiran 7 | : Peta Santa Clara……... | 147 |
| Lampiran 8 | : Peta Havana…… | 148 |
| Lampiran 9 | : Peta Area Of Detail (Bay Of Pig)……... | 149 |
| Lampiran 10 | : Surat Pengunduran Che Guevara Kepada Fidel Castro…….. | 150 |
| Lampiran 11 | : Gambar Che Guevara dan Fidel Castro……..... | 151 |
| Lampiran 12 | : Gambar Pemakaman Che Guevara…….. | 152 |
| Lampiran 13 | :Gambar Che Guevara mengumumkan puncak Revolusi Kuba... | 153 |
| Lampiran 14 | : Gambar Che Guevara mengadakan inspeksi ke pabrik-pabrik.. | 153 |
| Lampiran 15 | : Peta Negara Kuba keseluruhan.....……..... | 154 |
| Suplemen | : Silabus……..... | 159 |
| Lampiran 16 | : Glosory…….. | 168 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sejarah bangsa Kuba diawali pada tahun 1511, ketika Diego Valazquez mendarat di Baracoa, di ujung timurlaut Kuba, untuk merebut kekuasaan atau pulau itu dari orang-orang Indian yang menghuninya. Para penakluk itu hanya menghadapi sedikit tantangan dan dapat menempati koloni baru itu demikian cepatnya sehingga dalam tempo 4 tahun sejak kedatangan Diego Valazquez, mereka telah mendirikan Havana dan beberapa kota kecil lainnya. Semangat Katolik Roma para penakluk Spanyol itu jelas terlihat dalam pemberian nama sejumlah kota baru-Santiago (St. James), Sancti-Spritus (Roh Kudus), Trinidad (Trinitas). Namun, ada pula alasan politik dalam pemberian nama tempat-tempat lainnya. Ketika Colombus berlayar melalui pesisir selatan Kuba, dia menamakan kepulauan yang membentang di sepanjang pesisir itu Jardines De La Reina (Taman Ratu), untuk menghormati Ratu Isabella yang membiayai pelayaran-pelayaran penemuannya. Agar sampai terungguli, Diego Valazquez memberi nama kepulauan yang menghadap pesisir utara dengan nama *Jardines del Rey* ("Taman Raja"), untuk menghormati Raja Ferdinand dari Aragon, suami Isabella.[1]

Setibanya di Kuba, orang Spanyol mendapati pulau itu dihuni oleh suku Indian yang bertubuh tinggi dan berkulit mirip warna tembaga. Orang Indian yang

[1] Bernard, S. Cayne, M.A (Ed), 1988, *Negara dan Bangsa Amerika Utara*, Jilid.8, Jakarta: Grolier International, hlm.239.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

cerdas dan berhati lembut itu menggarap lahan untuk usaha tani. Para penakluk itu mempekerjakan orang Indian di berbagai ladang dan tambang mereka sebagai budak. Meskipun orang Indian secara resmi telah dibebaskan sekitar tahun 1550, sebagai ras mereka boleh dikatakan sudah punah. Banyak di antara mereka yang mati karena penyakit yang terbawa masuk oleh orang kulit putih, padahal mereka tidak mempunyai kekebalan alami sebagai penangkalnya. Namun, kenangan terhadap orang Indian itu terpateri dalam nama sebagian besar pegunungan, sungai, dan kota-kota kecil-nama "Kuba" berasal dari kata Indian Cubanacan, yang artinya "pusat" atau "tempat pusat"[2].

Kuba dijajah oleh orang Spanyol dan Kreol (orang yang beribu-bapak Spanyol tetapi lahir di Dunia Baru). Namun, dalam abad-abad sesudah pemukiman paling awal itu, budak-budak kulit hitam di datangkan ke pulau itu dalam jumlah yang besar untuk dipekerjakan sebagai tenaga kerja murah. Mereka menciptakan kebudayaan Afro-Kuba yang ada di pulau itu sekarang ini, yang sangat berpengaruh terhadap musik dan kesenian rakyat Kuba. Banyak imigran Spanyol yang datang ke Kuba pada awal abad ke-20, terutama dari kepulauan Kanari, membantu menciptakan keseimbangan rasial. Sekarang ini, jumlah penduduk kulit putih lebih sedikit di atas seperdua dari seluruh penduduk Kuba; sebagian besar dari sisanya terdiri atas orang kulit hitam dan mulato (berdarah campuran kulit putih dan kulit hitam). Terdapat pula minoritas Cina di kuba[3].

---

[2] *Ibid.*, hlm.249

[3] Jumlah pertumbuhan penduduk Kuba dari tahun 1961-2003 pada lampiran 1 dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Pengaruh Spanyol di Kuba semakin kuat dan semakin menjadi setelah banyak mempekerjakan orang Indian di lahan pertanian mereka. Tidak hanya mempekerjakan orang Indian di lahan pertanian tetapi mereka berkuasa atas daerah Kuba sehingga Kuba dapatlah dikatakan sebagai daerah jajahan Spanyol. Orang-orang Kuba berusaha melawan penjajahan Spanyol itu mulai timbul antara tahun 1826-1868, tetapi selalu gagal. Mula-mula melalui gerakan bawah tanah, kemudian menjadi perlawanan terbuka. Pada umumnya Amerika Serikat memberikan bantuan kepada gerakan kemerdekaan ini dalam bentuk biaya, perlengkapan, persenjataan dan fasilitas penggunaan wilayahnya sebagai basis penyerangan terhadap pangkalan-pangkalan militer Spanyol. Dengan keadaan seperti ini berarti Spanyol melawan kekuatan yang di dukung oleh Amerika Serikat. Akibat dukungan Amerika Serikat terhadap Kuba, Spanyol mengumumkan perang melawan Amerika Serikat pada tanggal 24 April 1898. Peperangan antara Spanyol melawan Amerika Serikat di daerah Kuba, secara otomatis Kuba menjadi bagian kekuatan Amerika Serikat. Dalam perang tersebut Spanyol kalah melawan Amerika Serikat pada tanggal 1 Januari 1899. Dengan kekalahan Spanyol dari Amerika Serikat tentu saja memberikan kehidupan baru bagi Kuba, sehingga Kuba berhak memperoleh kemerdekaan atas penjajahan Spanyol dan segala urusan Kuba bukan tanggungjawab Spanyol lagi. Kemerdekaan Kuba dari Spanyol ternyata hanyalah simbol saja sebab pengaruh Spanyol digantikan dengan konsep pemerintahan Amerika Serikat.

Memang, Kuba diberi kemerdekaan resmi pada tahun 1902, akan tetapi Kuba

---

*http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.htm*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


baru diperkenankan memperoleh kemerdekaan resmi setelah menerima apa yang disebut Amandemen Platt sebagai bagian dari konstitusi baru Kuba. Amandemen terebut memantapkan kedudukan pangkalan militer Amerika Serikat di pulau itu ( termasuk pangkalan yang terkenal di Guantanamo, yang masih dikuasai oleh Amerika Serikat sampai sekarang). Amandemen tersebut juga mencakup syarat-syarat sebagai berikut ini: "Pemerintah Kuba sepakat untuk memperkenankan Amerika Serikat memperoleh hak untuk melakukan intervensi untuk melindungi kemerdekaan Kuba, pelestarian suatu pemerintahan yang layak untuk melindungi perikehidupan, hak milik, dan kebebasan perorangan..."[4].

Pada kenyataannya, Amandemen Platt itu mengubah Kuba menjadi sesuatu yang sangat mirip dengan jajahan Amerika Serikat. Amerika Serikat tidak pernah ragu-ragu menerapkan tekanan atas dasar hak istimewanya itu. Syarat-syarat yang termaktub dalam Amandemen Platt itulah merupakan sebab yang mencetuskan Revolusi Kuba 57 tahun kemudian oleh Che Guevara dan Fidel Castro.

Revolusi merupakan suatu dinamika politik, yang secara umum di formulasikan kedalam perubahan tatanan pola pemerintah atau pun pola kemasyarakatan yang di tulang punggungi oleh masa dengan tujuan merombak secara keseluruhan tata kehidupan rakyat maupun pemerintahan dengan asas-asas baru atau kebijakan-kebijakan baru yang merupakan aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Pergolakan yang terjadi di Amerika Latin khususnya Kuba pada pertengahan

---

[4] Hidayat Mukmin, 1981, *Pergolakan Di Amerika Latin Dasawarsa Ini*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 41.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


1950-an sampai dengan tahun 1960-an membuat negara ini menjadi sorotan dunia. Perombakan dalam pemerintahan sering terjadi disebabkan rakyat tidak puas atas kinerja pemerintahan dan coup militer sebagai basis dari perubahan. Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat disebabkan kurang stabilnya ekonomi dan politik. Krisis ekonomi yang berkepanjangan tentu saja membuat rakyat menderita sehingga mempermudah situasi menjadi kacau. Demikian juga yang terjadi pada masa pemerintahan Carlos Piro Socarras tahun 1951, di mana kekacauan dalam masyarakat membuat ia lengser dari kursi kepresidenan.

Kericuhan dalam negeri memberikan alasan bagi Fulgencio Batista untuk melakukan coup pemerintahan, yang ketika itu masih di pegang olah Presiden Carlos. Pengambilalihan kekuasaan ini, dinilai oleh Fulgencio Batista karena kebobrokan ekonomi dan politik yang tidak stabil di Kuba. Fulgencio Batista pada tanggal 10 Oktober 1940 berhasil memenangkan pemilihan umum dan diangkat menjadi presiden di Kuba. Namun pemerintahannya tidak berjalan lama, karena dianggap tidak dapat membawa perubahan yang berarti bagi Kuba. Fulgencio Batista kemudian digantikan oleh Carlos Prio Soccaras. Ternyata, selama memimpin pun Carlos Prio Soccaras juga tidak biasa membawa keadaan negara kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Melihat situasi negara yang sama sekali tidak berubah maka, Fulgencio Batista kembali mengkudeta presiden Carlos Prio Soccaras pada tanggal 10 Maret 1952, yang berarti ia kembali memimpin Kuba. Selama pemerintahan Fulgencio Batista, para petani dan kaum buruh merasa tertindas serta tidak memperoleh keadilan. Demikian pula dalam pemerintahan, ia banyak melakukan kurupsi. Pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


tahun 1953 Fidel Castro mencoba malakukan pemberontakan terhadap pemerintahan Fulgencio Batista, namun pemberontakan itu gagal. Kegagalan Fidel Castro ini disebabkan karena tidak adanya dukungan dari rakyat dan belum ada orang yang bekerja sama dengannya. Dengan kegagalan itu, Fidel Castro mempelajari kudeta yang menimpa Jacobo Arbenz di Guatemala. Di sana ia bertemu dengan Che Guevara yang mendukung rezim Jacobo Arbenz. Che Guevara adalah dokter yang semula berasal dari Argentina. Ia ikut terlibat dalam revolusi Kuba bersama Fidel Castro disebabkan karena latar belakang politik di Guatemala. Di Guatemala, Che Guevara melihat sendiri pemerintahan demokratis Jacobo Arbenz digulingkan oleh militer yang didukung oleh Amerika Serikat. Penggulingan pemerintahan Jacobo Arbenz oleh militer Guatemala merupakan sebuah pelajaran yang berharga bagi Che Guevara untuk melakukan revolusi di Kuba. Sebab dengan adanya penggulingan pemerintahan di Guatemala, tentu saja memberikan motivasi tersendiri baginya. Che Guevara merupakan orang yang tidak senang dengan intervensi Amerika Serikat di daerah Amerika Latin yang semena-mena. Pertemuan Che Guevara dan Fidel Castro[5] ternyata memiliki pemikiran yang sama tentang bagaimana melawan penindasan yang dilakukan oleh pemerintahan Fulgencio Batista terhadap rakyat jelata dan para tani. Setelah mengetahui bahwa Fidel Castro pernah melakukan pemberontakan namun gagal pada tanggal 26 Juli 1953 di Santiago de Cuba, maka Che Guevara memutuskan ikut bergabung dengan nama Pasukan 26 Juli. Che Guevara di ikutkan

[5] "Saya bertemu dengan Che Guevara pada pertengahan Juli 1955 di La Plata, ia merasa bertanggung jawab atas ketidakadilan di dunia" ungkap Fidel Castro, dalam John Garassi, *The Speeches and writings of Che Guevara,* New York, 1969, hlm.21.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


oleh kelompok itu karena ia adalah seorang dokter meskipun ia bukan orang Kuba.

Che Guevara memiliki nama lengkap Ernesto Guevara de la Serna lahir di Rosario, kota ketiga terbesar setelah Buenos Aires di Argentina pada tanggal 28 Juni 1928. Kata "Che" merupakan suatu ungkapan orang Argentina untuk membangkitkan perhatian seseorang, dan di beberapa tempat di Amerika Latin, suatu ucapan populer untuk'seseorang' dari Argentina atau dari bahasa Meksiko diterjemahkan menjadi "anda," sedangkan di Kuba penghargaan yang diberikan oleh Fidel Castro dan kelompoknya[6]. Che Guevara dilahirkan dari pasangan Ernesto Guevara Lynch dengan Celia de la Serna. Che Guevara memulai pendidikannya di keluarga tidak seperti teman-temannya belajar di sekolah. Ia belajar di rumah oleh kedua orang tuanya sampai usia sepuluh tahun karena sejak usia dua tahun ia mengalami penyakit asma sampai dengan perjuangan revolusi Kuba bersama Fidel Castro berikutnya. Demikian pula pendidikan menengahnya selalu berpindah-pindah sekolah dari Alta Gracia pindah ke Cordoba menyesuaikan dengan keadaan lingkungan tempat tinggal dan suhu akibat penyakit asma yang ia deritakan[7].

Pada tahun 1947, di usia sembilan belas, ia masuk Universitas Buenos Aires dengan mahasiswa pramedis. Di Universitas ia termasuk mahasiswa yang cukup cerdas ditambah dengan sering membaca buku-buku sastra dan filsafat membuat ia memiliki pengetahuan yang cukup baik. Pada bulan Januari tahun 1952 Che Guevara

---

[6] Jim Nolan, *Che Guevara: lebih dari lambang revolusioner*, dalam FNMP News, September 2003: *Http;//www/index.php?title=Mao_Ze_Dong&action=edit.hlm.1.*

[7] Castaneda Jorge, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, ,New York: Pustaka Prometa, 1997, hlm.12.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


mencoba mengelilingi Amerika Latin untuk melakukan penelitian kedokterannya dan bekerja di sebuah rumah sakit kusta untuk beberapa bulan. Ia kemudian kembali ke Buenos Aires pada tanggal 31 Agustus 1952 untuk menyelesaikan kuliahnya dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 1953[8].

Setelah memperoleh gelar sarjana, ia mencoba mencari pekerjaan sebagai dokter namun ia hanya bekerja di rumah sakit kusta Peru. Tidak hanya bekerja sebagai dokter tetapi Che Guevara senang mengelilingi Amerika Selatan serta selalu mengamati perkembangan setiap negara yang di kunjunginya. Dari Peru, Venesuela, Kolombia, Bolivia, Guatemala, Meksiko samapi ke Kuba sehingga ia melihat koloni-koloni perusahaan ( *United Fruit Company*) milik Amerika Serikat memperlakukan kaum buruh layaknya budak belian. Di Kuba Che Guevara melihat ketidakadilan, korupsi, dan kediktatoran Fulgencio Batista serta inetrvensi Amerika Serikat. Pemikiran revolusioner Che Guevara mulai nampak ketika tahun 1954 di Guatemala saat pemerintahan radikal Jacobo Arbenz di gulingkan oleh Castilo Armas yang didukung oleh Amerika Serikat. Setelah lama tinggal di Guatemala menyaksikan penggulingan pemerintahan Jacobo Arbenz, ia juga banyak melihat betapa besarnya pengaruh Amerika Serikat terutama pada perusahaan *United Fruit Company* milik Amerika Serikat. Kebencian Che Guevara atas Amerika Serikat semakin menjadi ketika golongan atas pada perusahaan *United Fruit Company* memperlakukan kaum buruh layaknya bukan manusia karena tidak ada jaminan kerja, jaminan sosial, jaminan kesehatan yang di berikan oleh pemilik perusahaan kepada kaum buruh

[8] Aan, Wright, *Catatan Che Guevara Mengelilingi Amerika Latin*, London: Fourt Estate, 1996.hlm.13.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


perusahaan[9].

Pada tanggal 25 November 1956 Fidel Castro dan Che Guevara berangkat dengan pasukan yang sangat kecil (82 orang) menggunakan kapal kecil "Granma" untuk mendarat di pantai Propinsi Oriente ( 2 Desember 1956). Pasukan mereka dihancurkan oleh pasukan Batista dan tinggal hanya 12 orang yang selamat. Dengan 12 orang inilah mereka melakukan gerilya di Sierra Maestra. Keadaan pemerintahan Batista makin memburuk, di mana-mana timbul demonstrasi dan pemogokan. Gerakan Che Guevara makin memperoleh dukungan luas dari kalangan rakyat. Pada tanggal 6 Januari tahun 1958 seperti yang diberitakan oleh radio El Mundo di Buenos Aires Che Guevara menulis pada Fidel:

> "Aku sudah katakan bahwa jasa ini akan selalu dikenang:bahwa perang cinta kasih seperti yang orang Amerika pernah bilang adalah sangat masuk akal dan aku datang ke Kuba karena aku pikir bahwa satu-satunya jalan untuk membebaskan Amerika dari pada diktator adalah dengan cara menaklukan mereka. Akan aku lakukan semua yang aku bisa untuk menurunkan mereka. Dan ini semakin sepat akan semakin baik"[10].

Pada tanggal 16 Desember 1958 jembatan di atas Falcon yang menghubungkan Central Road diledakan. Hal ini kemudian mengakibatkan kota-kota sebelah timur Santa Clara tidak dapat dijangkau dari Havana. Tanggal 26 Desember 1958 Che Guevara mengatakan kepada kelompok gerilya bahwa: "Perang telah usai, musuh telah bertekuk lutut. Didaerah timur kami menahan 10.000 tentara dalam tahanan. Oleh karenanya Camoguey tidak bisa keluar lagi. Semua ini adalah hasil dari

---

[9] Che Guevara, *Ches Speak Melawan Penindasan*, Yogyakarta: Resist Book, 2003, hlm.23

[10]Diambil *Biografi Che Guevara*, tanpa pengarang (diterjemahkan Kandiana), Yogyakarta, Diglossia Media, 2004, hlm.20 (lihat pula gambar kapal Granma yang digunakan oleh kelompok gerilya yang dipimpin Che guevara lampiran 2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

satu hal: usaha keras kami." [11] Sementara pers internasional menginformasikan pada dunia bahwa Che Guevara telah tewas, dan ternyata informasi tersebut memang sengaja untuk menjatuhkan Che Guevara dan Fidel Castro namun hal ini langsung di cegah oleh Che Guevara dan pemberontak lainnya.

Pada hari pertama di tahun 1959 hancurnya kekuasaan diktator, Fulgencio Batista melarikan diri dari negaranya, Che Guevara kemudian memperoleh kewarganegaraan Kuba pada tangga 5 Februari. Menurut Che Guevara ketika perang melawan pemerintahan yang diktator maka perang gerilyalah yang cocok untuk digunakan sebab sebagai pejuang revolusioner tentunya kelompok ini relatif sedikit ( pada tahun 1959 inilah akhir dari revolusi Kuba sacara fisik selanjutnya revolusi dalam pembangunan segala bidang). Che Guevara dan Fidel Castro memilih perang gerilya sebagai cara satu-satunya mengalahkan Fulgencio Batista, sebab tentaranya cangih dalam senjata dan sudah terlatih jadi sukar kalau pertempuran frontal. Banyak kendala yang dihadapi ketika kita harus berperang frontal apa lagi kalau kita kalah dalam hal senjata dan teknologi. Kemenangan bersenjata rakyat Kuba atas pemerintahan kediktatoran Batista bukan hanya menjadi kemenangan yang luar biasa seperti yang dilaporkan dalam warta berita di seluruh dunia. Kemenangan ini juga mendorong terjadinya perubahan atas dogma lama tentang kepemimpinan rakyat banyak di Amerika Latin. Kemenangan ini menunjukkan secara nyata kapasitas rakyat untuk membebaskan diri mereka melalui perang gerilya dari sebuah pemerintahan yang menekan mereka, ungkap Che Guevara. Che Guevara

[11] *Ibid.*, hlm.27.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


menegaskan kembali:

> "Kami percaya revolusi Kuba menghasilkan tiga kontribusi fundamental dalam pelaksanaan gerakan revolusioner di Amerika Latin. Kontribusi tersebut adalah: pertama kekuatan rakyat dapat memenangkan sebuah peperangan melawan pasukan bersenjata. Kedua tidak perlu menunggu hinggasemua kondisi untuk melakukan revolusi tercipta; pusat pemberontakan bisa menciptakannya. Ketiga bagi negara-negara yang belum berkembang di Amerika Latin, arena perjuangan bersenjata harus dipusatkan di daerah pedalaman"[12].

Dari bulan Juli hingga Agustus 1960 dia berkeliling sebagai kepala resmi delegasi ke Emirat Arab dan Mesir di mana ia bertemu dengan Nasser. Perjalanannya berlanjut ke India, Jepang, Indonesia, Thailand dan Pakistan. Kemudian mereka kembali ke Eropa Timur dan Barat supaya lebih dekat ke Maroko. Perjalanan itu tidak untuk bekerjasama dalam hubungan bilateral melainkan sebagai kunjungan biasa saja. Sekembalinya Che Guevara dikejutkan oleh simpati bahwa Revolusi Kuba ternyata merebak di seluruh dunia.

Setelah perang revolusioner berakhir (1959) Che Guevara menjabat sebagai Kepala Departemen Perindustrian. Dalam bidang perindustrian ini Kuba sedang dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Kuba menjadi perbincangan dunia setelah ideologi yang diterapkan Fidel Castro dan Che Guevara. Salah satunya Kuba mulai menasionalisasikan perusahaan - perusahaan Amerika Serikat yang ada di Kuba, selain itu pula Amerika Serikat mengurangi import pembelian gula dari Kuba. Kuba yang dapat dikatakan negara berkembang dengan penghasilan pada agraris, padi, kapas, perkebunan tembakau serta perindustrian gula, tentu saja membuat negara ini

---

[12] David Deuschmann, *Che Guevara and The Cuban Revolution*, Fasific and Asia, 1987, hlm.60.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


mengalami penurunan secara ekonomi. Banyak kebijakan yang diambil oleh pemerintahan Kuba terhadap perusahaan asing menjadi masalah dengan Amerika Serikat. Amerika Serikat menganggap Kuba menjadi ancaman ideologis sehingga Amerika Serikat memutuskan hubungan dipolmatik dengan Kuba.

Demikian pula Che Guevara setelah diangkat oleh Fidel Castro sebagai Presiden Bank Nasional, ia memiliki kebijakan semua kas negara terutama emas akan dijual demi menambah kas negara yang pada saat itu mengalami krisis setelah Amerika Serikat menyatakan embargo ekonomi dan krisis peluru kendali terhadap Kuba pada tahun 1962. Embargo yang dilakukan Amerika terhadap Kuba ini dinyatakan resmi oleh presiden Amerika Serikat John Fitzgerald Kennedy[13]. Tidak lama Che Guevara menjadi Presiden Bank Nasional dia diangkat menjabat Menteri Perindustrian. Pertengahan tahun 1965 Che Guevara meletakkan jabatannya untuk tidak bekerja dalam bidang politik atau dalam pemerintahan, akan tetapi ia memilih untuk melakukan perjuangan revolusioner di negara-negara yang belum memiliki kebebasan. Pada bulan Juli tahun 1965 melakukan perjalanan ke Kongo. Di Kongo Che Guevara melatih tentara pemberontak selama dua bulan. Pada pertengahan bulan Oktober 1965 Che Guevara kembali ke Kuba untuk berkonsultasi dengan Fidel Castro tentang perjuangan revolusioner di kawasan Amerika Latin lainnya.

Pada tahun 1967 Che Guevara memilih Bolivia sebagai pusat revolusioner untuk berbagai alasan. Pertama, Bolivia dimata kepentingan keamanan Amerika

---

[13] Pidato presiden John. F. Kennedy pada Oktober 1962, *New York Time*, 6 Oktober 1962. Dalam *http://www.britannica.com/eb/article-9038387/hlm.7*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Serikat memiliki proritas dan ancaman lebih rendah. Kedua di Bolivia kondisi sosial dan ekonomis yang miskin tentunya mudah untuk menerapkan ideologi revolusioner dan terakhir adalah Bolivia berbagai daerah berbatas dengan lima negara yang memungkinkan revolusi menyebar dengan mudah kalau gerilya tersebut berhasil. Che Guevara melakukan penyerangan dengan pasukan gerilyanya di Bolivia, di sana ia ternyata sudah menjadi target tentara Bolivia dan CIA pada perkembangan berikutnya. Pada tanggal 9 Oktober 1967 di hutan rimba Higueras, dekat Vallegrande pasukan Che Guevara di kepung oleh tentara Bolivia dan Batalion Second Rangers yang dilatih oleh Corp Green Baret sehingga Che Guevara ditangkap dan dieksekusi serta dimakamkan di sekolah tua Las Villas[14]. Berita ini membuat perhatain yang cukup besar terutama rakyat Kuba dan Fidel Castro sehingga Kuba menggantugkan bendera setengah tiang selama tiga hari sebagai ungkapan duka cita dan kematian Che Guevara.

Revolusi yang dilancarkan oleh Che Guevara merupakan pengambilalihan tatanan pemerintahan yang lama dipegang oleh Fulgencio Batista. Revolusi ini mengubah tatanan pemerintahan dengan dogma lama diganti dengan dogma baru. Dalam revolusi Kuba ini sangat penting dikaji oleh penulis mengingat jarang sekali fenomena yang terjadi di Amerika Latin di angkat sebagai bahan sejarah. Perubahan yang dilancarkan oleh para pemberontak di Kuba bukan pengambilalihan kekuasaan semata, akan tetapi demi masyarakat Kuba itu sendiri dalam menegakkan keadilan

[14] Peta Kuba propinsi Santa Clara dalam Wikipedia*: Http:/www/index.php?title=Santa Clara&action=edit*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


bagi kaum buruh dan petani. Di Kuba itu sendiri telah banyak kudeta militer atau coup di dalam pemerintahan. Sebaliknya penggulingan pemerintahan Fulgencio Batista menurut Che Guevara disebabkan pemerintah terlalu banyak intervensi Amerika Serikat. Coup yang terjadi di Amerika Latin menjadi dasar pemikiran Che Guevara dan Fidel Castro untuk melakukan revolusi di Kuba.

Sejarah terjadinya coup di Amerika Latin sudah tradisi dan tidak menjadi permasalahan bagi rakyatnya. Ada tiga faktor yang menjadi pendukung coup masih diterima oleh masyarakat Amerika Latin yaitu: *pertama*, karena rakyat sudah terbiasa, sehingga seolah-olah hal tersebut merupakan suatu tradisi. *Kedua,* golongan militer memiliki akar yang kuat dalam masyarakat, karena tanpa dukungan mereka, suatu coup sulit untuk berhasil. *Ketiga,* dikalangan masyarakat luas ada yang memandang golongan militer adalah pengemban cita-cita nasional yang murni, pengemban nasionalisme dan patriotisme. *Keempat*, bahwa rakyat yang pada umumnya panjang pemikiran terhadap nasionalisme (kadang-kadang malahan hyper-nasionalisme dan Nazisme) melihat golongan militer sebagai suatu " kubu terhadap suatu ancaman Komunisme". Itulah sebabnya mengapa untuk "memerahkan" Amerika Latin, potensi-potensi Komunisme di luar negeri berusaha untuk mengadakan "revolusi dari atas" (dengan mempengaruhi elit yang berkuasa, terutama golongan militer) dan "revolusi dari bawah", dengan jalan mempengaruhi rakyat jelata, terutama sektor buruh dan tani.[15]

Revolusi Kuba penting dikaji oleh penulis mengingat jarang sekali fenomena

[15] Mukmin Hidayat, *Pergolakan di Amerika Latin*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1981, hlm.59.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


yang terjadi di Amerika Latin yang diangkat sebagai bahan sejarah. Perubahan yang dilancarkan oleh para pemberontak di Kuba bukan pengambilalihan kekuasaan semata, akan tetapi demi masyarakat Kuba itu sendiri dalam menegakkan keadilan terutama para petani dan kaum buruh. Dengan demikian segala bentuk perlawanan yang dilancarkan oleh pasukan gerilya dengan pimpinan Fidel Castro dan Che Guevara akan dibahas dalam berbagai rumusan masalah di bawah ini.

**B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil beberapa permasalahan yaitu:

1. Apa yang menjadi latar belakang terjadinya Revolusi Kuba?.
2. Bagaimana proses terjadinya Revolusi Kuba ?
3. Apa yang menjadi Kendala atau Hambatan dalam Revolusi Kuba 1956-1965.
4. Bagaimana peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956-1965?.

**C.Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa apa yang menjadi latar belakang Revolusi Kuba.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa proses terjadinya Revolusi Kuba.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa kendala atau hambatan dalam Revolusi Kuba.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

**D.Manfaat Hasil Penelitian**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, antara lain dalam bidang pembangunan pendidikan sejarah dunia internasional dalam pengajaran sejarah. Harapan-harapan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan manfaat dalam penulisan sejarah perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II, karena fokus penulisan skripsi ini adalah tentang Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba.
2. Dapat memberikan kontribusi kepada proses belajar mengajar pelajaran sejarah pada tingkat sekolah. Diharapkan bisa memberikan nilai dan makna sejarah untuk kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan nasional Indonesia.
3. Memberikan sumbangan kepada masyarakat seluruh Indonesia.

**E.Tinjauan Pustaka**

Penulisan ini mengkaji Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965. Dalam penulisan sejarah, Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1965 menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder[16]. Sumber primer ialah kesaksian dari pada seorang saksi dengan mata-kepala sendiri atau saksi pancaindra yang lain, atau dengan alat mekanis atau seperti diktafon, yakni orang atau alat yang hadir pada peristiwa itu terjadi. Sedangkan sumber sekunder merupakan kesaksian dari pada siapapun yang tidak hadir dalam

[16] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (terjemahan Nugroho Notosusanto),.Jakarta, UI Press 1989, hlm.35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


peristiwa itu atau pada peristiwa itu terjadi. Untuk membahas peranan Che Guevara dalam revolusi Kuba penulis menggunakan dari berbagai sumber buku.

Beberapa sumber primer antara lain:

Pertama, *Che Guevara The Motorcyle Diaries,* yang di terbitkan di Fourth Estate, London, 1996. Buku ini hasil perjemahan dalam sebelas bahasa yang di terjemahkan oleh Ann Wright, penerjemah, memiliki gelar doktor dalam sejarah Kuba dan tinggal serta bekerja di Argentina selama enam tahun. Buku harian Ernesto Che Guevara de la Serna, ditulis alih oleh Arsip Pribadi Che di Havana, mengkisahkan kesulitan-kesulitan, gejolak-gejolak, dan petualangan hebat penemuan seorang anak muda melintasi Amerika Latin. Ernesto menulis catatan-catatan harian ini ketika, bulan Desember 1951, dia berangkat dengan temannya Alberto Granado dalam perjalanan yang sudah lama mereka rencanakan dari Buenos Aires, ke selatan sepanjang pantai Argentina, menyebrangi Pampa, menembusi pegunungan Andes dan memasuki Chili, dan dari Chili ke utara menuju Peru dan Kolombia dan akhirnya Caracas. Dari buku inilah pemikiran Che memulai tumbuh dan berkembang tentang pemikiran untuk menjadi seorang revolusioner, sebab selama perjalanannya ia banyak menemukan ketidakadilan terhadap kaum buruh oleh tuan tanah.

Kedua, *Che Guevara speaks: Selected Speeches and writings,* karangan Che sendiri dan di Havana tahun 1965. Buku ini yang digunakan penulis sangat penting sebab pidato-pidato politik Che banyak termuat dalam buku ini. Teriakan-teriakan perjuangannya terkemas dengan baik dalam buku ini, yang merupakan kumpulan pidato dan tulisannya yang pernah dimuat di beberapa media. Pidato-pidato politik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


ketika ia menjabat sebagai Menteri Perindustrian dan Presiden Bank Nasional Kuba dimana ia memegang penuh finansial Kuba dan perekonomian Kuba. Dalam pidatonya juga banyak memberikan kontribusi bagi negara Kuba yang mengarah ke sosialisme dan ekonomi Uni Soviet.

Ketiga, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, buku ini karangan Jorge Castaneda. Buku ini memuat banyak tentang biografi Che Guevara dimana ia seorang Argentina dan seorang dokter menjadi pahlawan revolusioner Kuba. Di Kuba Che Guevara diangkat menjadi orang yang cukup penting bagi negara Kuba sehingga namanya akan dikenang oleh masyarakat Kuba. Kemampuan Che Guevara dan Fidel Castro membangun masyarakat Kuba dan ekonomi sosialis Kuba, sehingga sekarang Kuba menjadi sebuah negara komunis yang bersi tengang dengan Amerika Serikat.

Keempat, *The Death Of Che*, buku ini di karang oleh Peter Kornbluh,dkk, buku ini memuat dokumen rahasia yang menguak keterlibatan Amerika Serikat dan CIA dalam menyingkirkan sosok Che Guevara. Dalam buku ini dimuat memorandum yang ditulis langsung oleh tentara Bolivia dan CIA ketika mau menumpas pemberontakan yang dilancarkan oleh Che, dan beberapa surat kabar yang memuat campur tangan CIA dan *Second Ranger of Batalyon* oleh militer Bolivia dalam pembunuhan Che Guevara. Dalam buku ini juga bagaimana Fidel Castro menyampaikan bahwa kematian Che Guevara adalah sesuatu yang sangat berharga karena atas sumbangsih Che Guevara dalam Revolusi Kuba dan di dalam surat Che Untuk Fidel Castro "aku telah memenuhi sebagian kewajibanku dengan tergabung dalam Revolusi Kuba... dan aku ucapkan selamat jalan kepada kalian semua, pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


sahabatku, rakyatmu yang sekarang menjadi milikikku" sehingga Fidel menyatakan Kuba berduka selama 3 hari bendera setengah tiang dikibarkan di Kuba.

Beberapa sumber sekunder :

Pertama, *Companaro:The Life, Love, and Death of Che Guevara*, karangan Jorge Castaneda di terbitkan di New York, tahun 1997. Buku ini mengangkat baik karir Che maupun potret dirinya sebagai seorang manusia: mengenai ibunya, perkawinannya, narcisismenya, keteguhan hatinya, dan kegusarannya. Di atas segalanya, Che muncul sebagai seorang idealis dalam masa yang unik, dia membubuhkan makna yang mendalam pada kebangkitan mahasiswa pada tahun 1968, yang memiliki seruan terakhir tentang Utopia modern hingga masih bergaung ketika mendekati abad kelenyapan Utopia.

Kedua, *Che Guevara Revolusi Rakyat* ditulis oleh John Gerassi tahun 1969 yang diterjemahkan oleh Ruslani diterbitkan di Jakarta tahun 2000. Di dalam buku ini memuat tulisan dan pidato-pidato Che Guevara : dari catatan-catatan gerilyanya yang sangat menarik, sampai pada analisis mendetail dan piawai terhadap tema-tema dan topik-topik politik penting. Buku ini juga memuat perjalanan Che mengelilingi Amerika Latin sehingga Che Guevara mulai ikut bersama Fidel Castro dalam Gerakan 26 Juli untuk melawan kediktatoran Fulgencio Batista sebagai penguasa Kuba. Selain itu pula buku ini menganalisis bagaimana sosok seorang Che belajar banyak tentang Mark sehingga ia terjun langsung melakukan revolusi. Seorang warga Argentina tetapi terlibat dalam revolusi Kuba, berjuang bersama Fidel Castro dan menjadi warga negara Kuba sekaligus diangkat oleh Fidel sebagai Departemen

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Perindustrian masa pemerinthan Fidel Castro.

Ketiga, *Che Guevara dan Revolusi Kuba,* dikarang oleh David Deutschmann dan diterjemahkan oleh Sovia Peronika Purba diterbitkan di Yogyakarta tahun 2004. Buku ini menguraikan perjalanan Che Guevara bahu membahu bersama Fidel Castro menumbangkan pemerintahan Batista yang korup dan kejam. Dikisahkan bagaimana kelompok kecil pemberontak memetik kemenangan demi kemenangan, merbut pos demi pos, dan akhirnya 200 pucuk senjata pemberontak berhasil menaklukan 10.000 pucuk senjata Batista. Buku ini juga mengungkapkan pandangan Che Guevara mengenai Kuba harus dibangun menjadi sebuah Negara Sosialis yang makmur, di tengah tekanan yang dilancarkan oleh negara tetangga adikuasa, Amerika Serikat.

Keempat, *Biografi Che Guevara*, karangan oleh Jean Paul Sartre di terbitkan di Surabaya tahun 2004. Buku ini menulis riwayat hidup Che Guevara dari masa kecilnya yang terkena penyakit asma dan mulai melakukan revolusi di Kuba, bekerja di pemerintahan Fidel Castro. Dalam buku ini juga memuat pidato Che ketika berpidato di Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk negara dunia ketiga dan pada akhirnya buku ini menceritakan bagai mana sosok Che yang gagah berani melawan bentuk imperialisme Amerika Serikat di Kuba secara langsung menasionalisasaikan perusahaan milik Amerika yang ada di Kuba.

Kelima, *Hari-Hari terakhir Che Guevara*, karangan Robert Scheer di terbitkan di Bolivia tahun 1967. Dalam buku ini terungkap isi hati dan kegelisahan Che sebagai manusia biasa, yang cemas ketika kawan-kawan seperjuangan gugur satu persatu, yang takut penyakit paru-parunya kambuh, serta perasaan manusiawi lainya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Buku ini kisah nyata Che Guevara ketika selama November 1966 sampai oktober 1967 berada di rimba Bolivia memimpin gerakan gerilya berjuang melawan rezim tirani yang ada di Bolivia.

Keenam, *Namanya Che*, karangan Andrew Sinclair diterbitkan oleh Sutton Publishing tahun 2003. Buku ini menulis biografi singkat Che Guevara, mulai dari kelahirannya 28 Juni 1928, anak dari aristokrat Argentina radikal yang berpikiran bebas, keanggotaan mudanya pada Accion Argentina dan masa belajarnya sebagai seorang dokter di Buenos Aires, melewatkan kesaksiannya akan kejatuhan pemerintahan revolusioner baru di Guatemala sepanjang pemerintahannya, Arbenz, aksinya sebagai seorang komandan dalam perang gerilya di Kuba bersama Fidel Castro dan partisipasinya dalam pemerintahan Kuba Marxis yang berubah, sampai perjuangannya bagi pembebasan Kongo, dan akhirnya pembebasan Bolivia di mana dia dieksekusi.

Ketujuh, *Che's Life Kisah Pejuang Revolusioner*, buku ini diterbitkan di Yogyakarta tahun 2004 namun tidak dituliskan siapa pengarangnya. Buku ini memuat kumpulan-kumpulan pidato Che Guevara, artikel-artikel Che, dan surat-surat Che kepada anak dan orang tuanya ketika melakukan revolusi bersama fidel Castro. Buku ini juga memuat bagaimana pikiran Che tentang sosialisme dan manusia di Kuba ketika Che menjabat Departemen Perindustrian dan Presiden Bank Nasional Kuba pada tahun 1959.

Kedelapan, *Che's Speak Perang Melawan Penindasan*, tanpa pengarang di terbitkan pada tahun 2004. Buku ini menceritakan bagaimana Che menjadi pejuang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


revolusi Marxis Argentina dan seorang pemimpin gerilya. Buku ini juga mengkisahkan bahwa Che dianggap seorang legenda. Ia dikenang karena keganasannya, penampilannya yang romantis, gaya yang menarik, sikap yang tidak kenal kompromi dalam penolakan atas semua jabatan, komunis, penghujatannya untuk sebuah reformasi murni dan pengabdiannya untuk kekejaman, dan sikapnya yang flamboyan.

Kesembilan, *Che Guevara Sang Revolusioner*, dikarang oleh John Forlan diterbitkan di Yogyakarta tahun 2004. Buku ini menceritakan semangat dan keinginan Che untuk memberikan perubahan yang berarti bagi negerinya dan bahkan bagi seluruh dunia. Didalam buku ini juga dimuat pemikiran dan keyakinan Che Guevara, sosok yang mengelorakan dendang revolusi di Kuba. Buku ini secara tersusun atas surat, artikel, pidato, dan wawancara dengan pahlawan legendaris itu.

Kesepuluh, *Che Guevara, Paulo Freire dan Politik Harapan*, karangan Peter Mc Laren, dkk, diterbitkan di Surabaya tahun 2004. Buku ini menceritakan sosok Che yang terkenal dengan simbol oposisi radikal dan perubahan revolusioner kini menjadi lambang idola budaya pop dunia. Pada buku ini juga membandingkan sosok Che dengan Paulo Freire meskipun hidup dalam abad ke-20 namun mempunyai rentang waktu masa hidup yang berbeda. Che Guevara dikenal karena keperkasaannya dalam perang gerilya sedangkan Paulo Freire sebagai revolusioner pendidikan dunia. Keduannya sama-sama mengangkat derajat manusia dari titik kehinaan dalam memperjuangkan keadilan. Bagi Che dan Freire, dialektika tidak boleh di bebani dengan metafisika dan didasarkan pada materialitas konkret

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


perjuangan manusia. Dalam proses menjadi manusia sepenuhnya, kehidupan sehari-hari dilandasi hubungan antara teori dan praktek yang benar-benar dapat mengubah ide-ide dan pengalaman dialektika revolusioner yang lebih besar.

Kesebelas, *Pergolakan di Amerika Latin Dalam Dasawarsa Ini*, karangan Hidayat Mukmin, diterbitkan Ghalia Indonesia, Jakarta, 1981. Buku ini menceritakan bagaimana pergolakan di Amerika Latin sebagai negara dunia ketiga. Buku ini menjelaskan secara singkat usaha negara-negara Amerika Latin memperjuangkan kemerdekaan dari jajahan benua Eropa. Kedua mengatasi masalah yang terjadi di Amerika Latin dalam kancah politik yang dicamur baur oleh negara Adikuasa Amerika Serikat dan pengaruh Uni Soviet dan yang terakhir perkembangan terakhir negara Amerika Latin dalam perkembangan 1970-an sampai sekarang.

Keduabelas, *Bangkitnya Hantu Che Guevara, karangan Mike Gonzalez, dkk,* di terbitkan oleh Prismasophie di Yogyakarta tahun 2004. Buku ini menceritakan hantu Che Guevara bukan sosok yang menakutkan bagi setiap orang, tetapi hantu yang menakutkan bagi para imperialis, para kapitalis, dan indikator-indikator represif, hegemonis, dan membudak-paksakan setiap manusia. Dalam buku ini juga menceritakan totalitas perjuangan Che Guevara terhadap revolusi Kuba serta perkembangan Kuba dalam politik dan ekonomi yang di bangun oleh Che Guevara.

**E.Landasan Teori**

Skripsi ini berjudul Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba (Tahun 1956-1965). Untuk dapat menjelaskan lebih mendalam tentang permasalahan dan ruang lingkup penelitian ini, maka dibutuhkan uraian dari beberapa konsep supaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


bisa menjelaskan dan menguraikan permasalahan penelitian skripsi ini. Kerangka konsepnya adalah pengertian peranan dan revolusi.

**a. Peranan**

Peranan adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan, faktor manusia sangat penting dalam pembangunan [17]. Peranan juga diartikan bagian dari tugas yang diemban yang harus dilakukan[18]. Peranan adalah kata yang berasal dari kata dasar "peran" yang artinya pemain sandiwara, tukang lawak, yang berakhiran-an[19]. Peran atau *role* merupakan cara tertentu yang dilakukan seseorang untuk menjalankan peranan yang dipilihnya.[20] Peran juga perilaku yang diharapkan dalam kerangka posisi sosial tertentu.[21]Maka yang dimaksudkan peranan dalam penulisan ini mengacu pada peranan atau tugas yang harus dilakukan oleh seorang Che Guevara dalam Revolusi Kuba. Adapun peranan Che Guevara adalah sebagai Kepala INRA ( Institut Reformasi Agraria Nasional), Presiden Bank Nasional Kuba dan Menteri Perindustrian dalam pemerintahan Fidel Castro.

**b. Revolusi**

Sebagai suatu kajian sejarah, revolusi memiliki banyak pemahaman dan merupakan konsep yang penting. Istilah Revolusi berasal dari bahasa Latin

---

[17] Kamus Bahasa Indonesia jilid II, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*: Jakarta, 1983,hlm.1579.
[18] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer edisi pertama*, Jakarta, Modern English Press, 1991, hlm.1133.
[19] W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, hlm.506.
[20] Save M. Dangun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan,* Jakarta, LPKN, 1997, hlm. 870
[21] Adam Kuper & Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial* (terjemahan), PT. Raja Gratindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 672.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


"*revolve*" yang berarti menjungkir balikan kembali. Secara politik revolusi ( revolution) dalam bahasa Inggris merupakan perubahan radikal dalam suatu sistem sosial politik suatu masyarakat yang berlangsung dalam tempo yang singkat dengan jalan kekerasan.[22] Kata revolusi muncul untuk pertama kali dalam teks politik Itali abad 14 yang berarti penggulingan pemerintah; kejadian seperti ini dilihat sebagai bagian dari siklus dalam pemindahan kekuasaan antar pihak-pihak yang bersaing tanpa terjadi perubahan besar terhadap institusi-institusi yang terlibat.[23] Revolusi dalam arti luas adalah menjungkir balikan tata nilai yang lama digantikan dengan yang baru atau perombakan dari akar-akarnya[24]. Melancarkan revolusi dalam arti sempit adalah mengubah suatu tata kemasyarakatan atau kenegaraan dengan kekerasan. Revolusi juga diartikan perubahan yang dilakukan dengan jalan mengesampingkan azas. Azas-azas lama yang digantikan dengan azas-azas baru[25]. Berdasarkan literatur "Ensiklopedi Nasional Indonesia", revolusi adalah perubahan bidang sosial, politik yang serba cepat, mendadak dan disertai dengan kekerasan. Secara lebih sempit, revolusi sering di artikan pemberontakan bersenjata. Revolusi sering diartikan pula sebagai perkembangan fundamental pada hampir semua bidang kehidupan masyarakat dan agar masyarakat dapat lebih menikmati kebahagiaan duniawi.

Revolusi merupakan sinonim dari perubahan. Pengertian revolusi secara

---

[22] *Ibid.*, hlm. 969.
[23] Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan,* Jakarta, LPKN, 1997, hlm.924.
[24] Kursus Kader Katolik, *Kristalisasi Politik*, Jakarta, Sekretariat Nasional, 1966, hlm.156.
[25] T.S.G.Mulia, *Esiklopedi Indonesia*, Bandung, W.Van Hoeve, 1990, hlm.320.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


sempit adalah perubahan dengan tiba-tiba atau perubahan hebat yang sifatnya baik dan tetap atau mengarah kepada kemajuan atau perkembangan. Selanjutnya, revolusi memiliki implikasi yang lebih jauh, yakni pergantian suatu golongan oleh golongan yang lain, apabila tidak dijalankan dengan pemberontakan yang dahsyat, maka dijalankan dengan pembuatan kekuasaan.[26]

Konflik yang paling mencolok adalah revolusi. Demikian pula yang terjadi di Kuba pada tahun 1959. Konflik yang paling mencolok itu menimbulkan pemberontakan bersenjata antara kaum tertindas dengan pemerintahan diktator Fulgencio Batista sehingga berakhir dengan perubahan yang besar. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa itu mencakup segala bidang yang dianggap bertentangan dengan masyarakat Kuba yang telah lama merdeka tahun 1902. Pergantian dogma lama dengan dogma baru dilakukan oleh pemerintahan baru Fidel Castro dan Che Guevara karena dogma lama tidak diinginkan lagi oleh masyarakat Kuba. Mereka menganggap dogma lama telah banyak menyengsarakan mereka terutama orang kulit hitam dan para petani serta kaum buruh.

Di dalam kepustakaan tentang negara-negara yang sedang berkembang gejala itu mendapat perhatian besar. Sebuah masalah yang berhubungan dengan hal ini adalah pengertian revolusi tidak selalu digunakan dengan arti yang sama. Pengerian revolusi ini akan dipakai untuk gejala-gejala, di mana perubahan terjadi

[26] Tim, op.cit, hal.287, *Bandingkan dengan Crare Brintor*, Anatomi Revolusi (terjemahan), Jakarta, Brahtara, 1962, hlm.13-14.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


didalam secara agak sekonyong-konyong, dengan cara kekerasan fundamental, mengenai struktur sosio-politik, lembaga-lembaga sosio-politik dan kepemimpinan politik didalam masyarakat, yang disertai perubahan-perubahan fundamental mengenai ideologi politik, nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku mengenai kebijaksanaan serta kegiatan pemerintah[27].

Hampir semua definisi ilmu sosial kontemporer mengenai revolusi menekankan pada perubahan " negara" dan "struktur kelas" dengan kekerasan. Revolusi yang lazim adalah definisi-definisi berikut ini:[28]

Menurut Theda Skocpol revolusi adalah perubahan cepat dan mendasar pada negara dan struktur kelas masyarakat, berbarengan dengan, dan sebagian berlangsung memulai, pemberontakan berbasis kelas bawah.

Samuel P. Hungtington mengartikan perubahan domestik yang keras, mendasar, dan cepat dalam nilai-nilai dan mitos-mitos dominan masyarakat mengenai lembaga-lembaga politiknya, struktur sosialnya, kepemimpinannya, kegiatan dan kebijakan pemerintahnya.

Anthony Gidens mendefinisikan revolusi merupakan perebutan kekuasaan negara melalui cara-cara kekerasan oleh para pemimpin gerakan masa, kemudian kekuasaan tersebut digunakan untuk memprakarsai proses reformasi sosial besar-besaran. Demikian Charles Tilly mengatakan revolusi peralihan kekuasaan negara dengan paksa di mana setidaknya dua blok pesaing yang berbeda membuat klaim

---

[27] J.W.Schoorl, *Modernisasi,,* Jakarta, P.T.Gramedia Pustaka Utama, 1998, hlm.194.
[28] John Forlan (Ed), *The Future Revolution; masa depan revolusi di era globalisasi dan mendefinisi ulang makna revolusi,* Yogyakarta, Insist Press, 2004, hlm.34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


yang tidak sama untuk menguasai negara, dan jumlah masyarakat yang signifikan dalam kekuasaan negara tersebut menerima klaim masing-masing blok.

Menurut John Forlan revolusi merupakan setiap peristiwa yang partisipasinya dikaitkan dengan partai sosialis revolusioner dan menuntut perubahan politik inkonstitusional maupun perubahan radikal struktur kelas pedesaan atau keduannya .....Biasanya tuntutan-tuntutan tersebut berkenaan dengan tuntutan penggulingan paksa atas sistem politik yang ada.[29]

Eisenstadt mengartikan revolusi sebagai suatu gerakan yang paling terpadu dari seluruh gerakan sosial maupun, yang menghendaki pembaharuan dan perubahan secara menyeluruh, bila perlu dengan kekerasan dalam rangka menciptakan suatu tatanan sosial baru yang lebih baik[30].

Tidak berhenti di situ saja Eisenstadt kemudian menambahkan akibat-akibat dari revolusi itu sendiri, yaitu: pertama, perubahan secara kekerasan terhadap rezim politik yang ada, kedua: penggantian elit politik atau elit yang sedang berkuasa dengan yang lainnya. Ketiga: perubahan secara mendasar seluruh bidang kelembagaan utama seperti dalam bidang sosial-ekonomi, keempat: pemutusan secara radikal dengan segala hal yang telah lampau, kelima: memberikan kekuatan ideologis dan orientasi kebangkitan mengenai gambaran revolusioner. Hal ini mengandaikan revolusi tidak hanya membawa transformasi kelembagaan dan keorganisasian, melainkan juga perubahan terhadap sistem

---

[29] *Ibid.*, hlm. 5.
[30] J.R.Adisusuilo, Nasionalisme, Revolusi dan Perubahan sosial di Perancis sekitar Tahun 1789, *SPPS Seri XV, No. 5,Februari 1989*, IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, hlm.10.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pendidikan dan sistem moral, yang akan menciptakan manusia baru[31].

Dari pengertian di atas pendapat yang cukup relevan adalah pendapat Eisenstadt hal ini disebabkan karena pendapat itu ditambah dengan akibat dari revolusi itu sendiri. Demikian pula di Kuba walaupun revolusi itu tidak bergantung pada pemberontakan berbasis kelas dari bawah, unjuk rasa umum April 1958 gagal dan kekuatan militer yang menentang rezim Batista sangat mengenaskan ( Castro dan Che Guevara hanya memimpin kurang dari 300 orang saat mereka memulai serangan terakhirnya). Pada akhirnya, tidak ada kelompok sosial yang melawan, Fulgencio Batista juga tidak mengalami kekalahan besar militer internal maupun eksternal-rezim ini melunak dan bala tentaranya yang hilang semangat tempur setelah kehilangan kurang lebih 1000 orang. Tidak ada perebutan kekuasaan melalui partai politik yang terkontrol atau gerakan massa. Gerakan Fidel Castro pada 26 Juli adalah koalisi lunak antara kekuatan-kekuatan moderat dengan radikal-dukungan komunis hanya muncul dibelakang hari. Fidel Castro berdemonstrasi ke Havana demi persetujuan universal dan umum yang didorong oleh pandangan luas mengenai *patria* sebagaimana dilukiskan Perez, bukan oleh sumber daya militernya yang sangat kecil. Hanya belakangan, ketika Kuba mulai menganut model Uni Soviet, ia mulai serupa dengan kategori-kategori teoritis revolusioner tradisional-yakni, proyek reformasi sosial berbasis kelas yang dipaksakan dari atas dengan dukungan partai komunis dengan negara yang terpusat.

[31] *Ibid.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Maka hipotesis atas permasalahan dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Kalau Amerika Serikat tidak mengintervensi Kuba dan presiden Fulgencio Batista demokratis, maka Che Guevara dan Fidel Castro tidak melakukan revolusi
2. Kalau Che Guevara dan pasukan gerilyanya tidak terus melakukan penyerangan terhadap tentara Fulgencio Batista, maka Revolusi Kuba tidak terjadi.
3. Kalau Sumber Daya Manusia (SDM), politik, dan ekonomi Kuba tidak ada hambatan, maka Che Guevara tidak bekerjasama dengan Uni Soviet, Mexico, Mesir dan Kongo.
4. Kalau Che Guevara tidak berperan terhadap Revolusi Kuba, maka Fidel Castro tidak memberikan kepercayaan kepadanya untuk menjabat sebagai Kepala INRA (Institute National of Reform Agrarian), Presiden Bank Nasional dan Menteri Perindustrian.

## H.Metode dan Pendekatan Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk dapat memahami

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[32] Sejarah sebagai ilmu memiliki metode-metode ilmiah seperti halnya ilmu lainnya. Metode ilmiah dalam penelitian sejarah digunakan untuk mengungkapkan dan menganalisa fakta-fakta yang ada sehingga dapat diketahui secara tepat mengenai kebenaran suatu peristiwa yang telah terjadi masa lampau. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampaui. Rekonstruksi yang imajinatif dari pada masa lampau berdasarkan data. Data yang diperoleh menempuh proses itu disebut *historiografi* (penulisan sejarah), dengan menggunakan metode sejarah dan *historiografi,* sejarahwan berusaha untuk merekonstruksi sebanyak-banyaknya dari masa lampau manusia. Metode analisa sejarah ini mencakup empat hal yaitu:[33]

a) Pemilihan subjek untuk diselidiki.
b) Pengumpulan sumber-sumber informasi yang mungkin diperlukan untuk subjek tersebut.
c) Pengujian sumber-sumber tersebut untuk mengetahui sejati tidaknya.
d) Pemetikan unsur-unsur yang dapat dipercaya dari pada sumber-sumber (bagian dari sumber-sumber) yang sudah terbukti.

Penelitian ini berisi fakta-fakta sejarah, sehingga metode sejarah adalah yang tepat digunakan. Dan metode penulisannya pun bersifat

[32] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, hlm. 7.

[33] Louis Gottschalc, *Mengerti Sejarah*, Jakarta, Universitas Indonesia, 1986, hl.m, 32.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


*deskriptif-analisis*. Alasan pemilihan topik tentang *Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1965*, adalah berdasarkan kemampuan intelektual dan emosional sehingga penulis merasa sanggup mengerjakan skripsi ini. Karena kedekatan intelektual dan emosional sangat penting dalam penulisan penelitian historis. Selain itu pula penulis menganggap bahwa topik yang ditulis ini belum pernah ditulis oleh orang lain. Penulis juga sudah membaca di berbagai perpustakaan seperti di UGM, UNY, ATMAJAYA, UIN, UMY, Perpustakaan daerah dan Sanata Dharma sendiripun belum ada orang yang menulis Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba. Oleh karena itu, maka penulis memilih topik itu sebagai skripsi.

Dalam penelitian sejarah (*the history research*) menurut Louis Gottschlk ada lima tahap yang harus dilalui untuk dapat merekonstruksi suatu peristiwa sejarah yaitu:[34]

**a. Pemilihan topik**

Pemilihan topik di sini merupakan salah satu langkah kerja yang pertama yang harus dijalankan oleh seorang penulis agar apa yang ingin diketengahkan dalam penulisannya menjadi jelas lebih-lebih di mata pembaca sendiri. Untuk itu diperlukan beberapa kriteria sebagai acuan yaitu: [35]

1. Topik harus memiliki nilai, yaitu di sini harus berdasarkan pada pengalaman manusia yang dianggap paling penting terutama peristiwa-peristiwa yang

[34] Louis Gottschalc, *ibid.*, hlm. 34
[35] *Idem.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


dapat membawa perubahan dalam masyarakat.

2. Topik harus orisinil yang berarti bahwa apa yang ditulis belum pernah ditulis oleh orang lain.
3. Topik harus praktis yang berarti bahwa pemilihan topik di sini apabila dilanjutkan ke penelitian tidak memakan banyak waktu.
4. Topik harus memiliki kesatuan tema dan topik di sini harus berangkat dari suatu permasalahan.

Demikian pula dalam pemilihan topik sebaiknya di dasarkan pada kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional meliputi pertanyaan untuk sejarah yaitu: a. ***Where*** (di mana peristiwa sejarah itu terjadi) dalam skripsi ini peristiwa itu terjadi di Kuba, b. ***When*** ( kapan peristiwa sejarah terjadi) peristiwa itu terjadi tahun 1956- 1965, c. ***Who*** (siapa pelaku sejarahnya) pelakunya adalah Che Guevara, d. ***What*** (menyangkut peristiwa sejarah apa?) peristiwa itu menyangkut sejarah sosial dan politik karena menyangkut perubahan sosial dan sistem pemerintahan yang bersangkutan, e. ***Why*** (mengapa peristiwa sejarah itu terjadi) peristiwa itu terjadi karena ketidakpuasan rakyat Kuba terhadap pemerintahan Fulgencio Batista yang diktator dan intervensi Amerika Serikat, f. ***How*** (bagaimana peristiwa sejarah terjadi) peristiwa itu terjadi dipelopori oleh Che Guevara dan Fidel Castro yang tidak puas atas pemerintahan Fulgencio Batista yang dianggap diktator. Peristiwa itu terjadi berawal pada tahun 1956 dengan melakukan pemberontakan melalui perang gerilya terhadap pemerintahan Fulgencio Batista dan berhasil mencapai revolusi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pada 1 Januari 1959. Sedangkan kedekatan intelektual artinya orang yang telah memilih topik tersebut biasanya telah membaca buku yang berhubungan dengan topik itu. Buku-buku tersebut antara lain; Hidup, Cinta dan Kematian Che Guevara, Hari-Hari Terakhir Che Guevara, Namanya Che Guevara, Biografi Che Guevara, Bangkitnya Hantu Che Guevara, dan sebagainya. Sejarah adalah ilmu empiris yang menghindari penilaian subyektif[36].

**b. Pengumpulan data sejarah/sumber sejarah.**

Sumber (sumber sejarah disebut pula data sejarah) yang dikumpulkan harus sesuai dengan jenis sejarah yang ditulis. Sumber itu menurut bahannya dapat dibagi dua: tertulis dan tidak tertulis atau dokumen dan artifak[37]. Dalam mencari sumber-sumber tulisan, penulis menggunakan data historis. Data historis yang dimaksud adalah pengumpulan keterangan yang berhubungan dengan proses perkembangan historis dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial dalam perurutan temporal yang mengandung dimensi waktu, yang memberikan sarana pembentuk sering terwujud dalam keadaan yang sekarang[38]. Data historis yang dimaksud juga diartikan sebagai data mengenai kejadian kronologis ciri-ciri pokok dan faktor-faktor kasual yang menyebabkan timbulnya peristiwa dan menjadi sebab timbulnya perubahan-perubahan dan dinamika sosial[39]. Data historis akan didapatkan dari internet, dokumen-dokumen berupa literatur-

---

[36] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta, Universitas Indonesia, 1975, hlm.32.
[37] *Ibid.*, hlm.91-92.
[38] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research,* Bandung; Alumni, 1990, hlm.225-226
[39] *Ibid.*, hlm.225.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


literatur yang ada di perpustakaan Sanata Dharma, toko buku seperti Toga Mas, Gramedia, Tiga Sertangkai baik yang berupa majalah-majalah, buku atau publikasi lainnya yang tersedia. Sumber-sumber itu berupa buku-buku pustaka dan situs-situs yang dicari melalui internet, baik yang bersifat primer maupun yang bersifat sekunder. Sumber primer yang digunakan oleh penulis didalam skripsi ini adalah buku-buku yang mengulas tentang biografi Che Guevara seperti *The Death Of Che*, Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara, Che Guevara speaks: *Selected Speeches and writings*, Biografi Che Guevara, *Che Guevara and Cuban Revolution* dan Che Guevara pidato-pidato politik disertai dengan kronologis kematiannya.

**c. Verifikasi atau kritik sumber**

Setelah kita mengetahui secara persis topik yang akan dibahas dan sumber sudah dikumpulkan, tahap yang berikutnya ialah verifikasi atau kritik atau keabsahan sumber. Verifikasi itu ada dua macam: otentisitas atau keaslian sumber atau kritik ekstern, dan kredibilitas atau kebiasaan dipercayai atau kritik intern[40].

Di dalam penelitian ini untuk mengetahui secara benar terhadap keabsahan sumber yang ada, secara lebih spesifik digunakan kritik intern yang bertujuan menganalisa sumber yang ada untuk memperoleh data yang benar-benar kredibel. Kredibel dalam arti bahwa data yang diperoleh sungguh-sungguh terjadi atau mendekati kenyataan yang sebenarnya, yang diketahui berdasarkan penyelidikan

[40] Louis Gottschalk, *op.cit*, hlm.94.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kritis terhadap sumber-sumber terbaik yang didapat.[41]

Sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sumber primer dan sekunder, dari sekian buku yang di baca ada beberapa buku sekunder yang mempunyai data yang berbeda. Di antara sumber yang ada sebanyak tiga buku menyatakan bahwa Revolusi Kuba yang dilancarkan Che Guevara sebatas penggulingan kekuasaan semata karena tidak puas atas kebobrokan ekonomi dan Che Guevara diangkat sebagai warga negara Kuba tanggal 5 Februari 1959. Buku tersebut berjudul *Biografi Che Guevara*, ditulis Kandiana, diterbitkan oleh Diglossia Media Yogyakarta tahun 2004.

Sumber yang menyatakan Revolusi Kuba yang di lancarkan Che Guevara dan Fidel Castro bukan sekedar memberontak atas kebobrokan ekonomi tetapi karena ketidak adilan , korupsi, kolusi yang dilakukan oleh presiden Fulgencio Batista. Selain itu dalam sumber tersebut bahwa Che Guevara dinyatakan sebagai Warga negara Kuba atas sumbangsihnya dalam revolusi tanggal 9 Januari 1959. Pertama adalah buku *Hari-hari terakhir Che Guevara*, ditulis Robert Scheer (ed). Buku kedua adalah *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, di tulis Jorge Castaneda di terbitkan Vontage New York. Buku ketiga adalah *The Speeches and writing of Che Guevara,* ditulis oleh John Gerassi dan diterbitkan oleh Panther Modern Society, 1969.

Data yang berbeda hanya menyangkut faktor pendorong Revolusi Kuba dan tanggal Che Guevara diangkat oleh Dewan Menteri Kuba sebagai warga

[41] Kuntowijyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Yayasan Benteng Budaya, 1995, hlm.99.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


negara Kuba, sedangkan data-data lain tidak berbeda jauh antara sumber yang satu dengan yang lain. Setelah menganalisa sumber-sumber yang ada dan menguji keabsahannya, maka sumber pokok yang dipakai sebagai acuan dalam penulisan Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba adalah buku yang memuat faktor pendorong Revolusi Kuba karena ketidakadilan, korupsi, kolusi didalam pemerintahan dan tanggal 9 Januari 1959 pengangkatan Che Guevara sebagai warga negara Kuba. Buku-buku yang dapat di yakini ini adalah ditulis oleh Che Guevara sendiri dan penulis buku lainnya sejaman dengan waktu terjadinya Revolusi Kuba.

**d. Interpretasi data (Analitis data)**

Analisis sumber atau interpretasi dalam penelitian merupakan tahap yang penting, karena dalam interpretasi terdapat unsur penafsiran terhadap sumber yang telah dinilai kebenarannya. Hasil analisa akan menunjukkan tingkat keberhasilan suatu penilitian. Dalam penelitian ini data ditempatkan secermat mungkin supaya penelitian bisa mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data secermat mungin diharapkan mampu mengurangi subyektifitas yang bisa muncul dalam dalam historiografi. Sejarah dalam obyektif (peristiwa) yang diamati dan dimasukkan ke pikiran subyek tidak akan murni tetapi akan murni apabila diberi warna sesuai kacamata subyek, artinya interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya dan menganalisis sumber untuk mengahsilkan suatu peristiwa. Sebagai contoh mengapa masa pemerintahan Fulgencio Batista tingkat pendidikan di Kuba rendah sedangkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


masa pemerintahan Che Guevara dan Fidel Castro tinggi, karena pendidikan masa pemerintahan Fulgencio Batista diberikan kepada golongan atas atau orang kulit putih. Sedangkan pendidikan yang diterapkan pemerintahan Che Guevara tidak hanya orang kaya atau kulit putih saja melainkan seluruh rakyat Kuba memperoleh pendidikan.[42]

**e. Historiografi**

Penulisan sejarah tidak lepas dari sumber-sumber sejarah yang terkait di dalamnya yang memberikan suatu gamabaran mengenai rangkaian suatu peristiwa. Dalam penulisan sejarah aspek kronologis suatu peristwa sangat penting, sehingga dengan mudah memberi suatu pengertian dasar kapan peristiwa itu terjadi.

Penulisan sejarah ini dilakukan setelah melalui beberapa kriteria yang telah tercantum dalam metode penulisan sejarah. Metode tersebut diantaranya pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, historiografi. Di samping itu dalam penelitian ini mencakup beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh penulis diantaranya: topik, latar belakang permasalahan, tujuan dari penulisan ini, manfaat penulisan, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian, sumber dan yang terakhir daftar pustaka.

Sedangkan metode penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskripsi analitis, yakni model penulisan sejarah yang

---

[42]Chris Athkinson, *Kiriman materi pada Milis Indo-Marxist,* Desember 1999 dalam Wikipedia: *http://www.greenleft.org.au/.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


membutuhkan landasan teoritis atau kerangka konseptual. Masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah apa latar belakang terjadinya Revolusi Kuba, masalah kedua bagaimana prose terjadinya Revolusi Kuba, masalah ketiga, hambatan dalam Revolusi Kuba 1956-1965, masalah keempat bagaimana peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965.

**2. Pendekatan**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan pendekatan ekonomi. Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965 memperjuangkan tegaknya keadilan bagi rakyat Kuba yang didasari oleh semangat perjuangan dan dibarengi loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas, akhirnya rakyat Kuba terbebas dari belenggu diktator Fulgencio Batista dan penguasa Amerika Serikat.

Seseorang yang ingin menulis tentang masa lampau menggunakan pendekatan historis. Menurut Louis Gottschalk history merupakan masa lampau manusia.[43]Dalam penulisan skripsi ini pendekatan historis digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa sejarah perjuangan Che Guevara dan kelompok 26 Juli dalam melawan kediktatoran Fulgencio Batista serta intervensi Amerika Serikat atas negara Kuba. Pendekatan ekonomi digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peranan Che Guevara dalam penanganan ekonomi Kuba. Di mana ia menjabat sebagai Presiden Bank Nasional pada tanggal 26 November 1959 dan Menteri Perindustrian yang sepenuhnya

[43] Louis Gottschalk, *Mengerti sejarah*, Universitas Indonesia, 1975, hlm.32.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


menangani perekonomian Kuba.

## I. Sistematika Penulisan

Penelitian tentang " Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba Tahun 1956-1965 " terdiri dari 5 bab:

Bab I Berupa Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hipotesis dan Sitematika Penulisan

Bab II Membahas tentang apa yang menjadi latar belakang Revolusi Kuba.

Bab III Membahas tentang bagaimana jalannya Revolusi Kuba.

Bab IV Membahas tentang hambatan atau kendala yang dihadapi ketika Revolusi Kuba Tahun 1956-1965.

Bab V Membahas tentang peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba sejak tahun 1959 sampai dengan 1965.

Bab VI Kesimpulan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB II

# LATAR BELAKANG REVOLUSI KUBA

Revolusi merupakan suatu dinamika politik, yang secara umum di formulasikan ke dalam perubahan tatanan pola pemerintah atau pun pola kemasyarakatan yang di tulangpunggungi oleh masa dengan tujuan merombak secara keseluruhan tata kehidupan rakyat maupun pemerintahan dengan asas-asas baru atau kebijakan-kebijakan baru yang merupakan aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Revolusi yang dilancarkan rakyat Kuba yang dipimpin oleh Fidel Castro dan Che Guevara tahun 1956 bertujuan untuk melaksanakan perubahan pada pemerintahan Fulgencio Batista yang diktator dengan jalan merombak asas-asas lama untuk kemudian digantikan dengan asas-asas baru. Perombakan besar-besaran yang dilakukan kaum revolusioner terhadap pemerintahan Fulgencio Batista ditambah dengan perubahan dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan pendidikan.

Pada masa pemerinthan Fulgencio Batista, perbedaan warna kulit menjadi hal yang paling dominan sehingga sulit bagi mereka yang memiliki warna kulit hitam untuk memperoleh keadilan dalam segala bidang. Orang-orang kulit hitam dan Mulatto dilarang masuk *Havana Yach Club*, salah satu dari klas atas yang sangat ekslusif. Klub ini mengontrol pantai-pantai pribadi di Havana yang tentu saja melarang masuk orang-orang kulit hitam. Klub-klub klas menengah, terutama yang diorganisir perkumpulan-perkumpulan kaum profesional hanya menerima orang-orang kulit hitam yang menjadi anggota organisasi-organisasi profesional dan bukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


menjabat orang yang di anggap penting, mereka hanya sebatas anggota biasa.

Di kota-kota kecil Kuba dan di ibukota propinsi, pemisahan secara kaku dipaksakan dalam tatanan masyarakat mulai dari yang bersifat informal sampai formal, seperti pada taman publik. Sistem sekolah privat sangat mendominasi, meskipun secara total berisi orang-orang kulit putih. Sekolah-sekolah elit mempraktekkan diskriminasi rasial, tapi itupun sangat sulit karena beberapa orang kulit hitam mampu untuk membayar iuran sekolah dan biaya lainnya.

Diskriminasi rasial juga terdapat pada distribusi kesejahteraan, dimana orang-orang kulit hitam sebagai mayoritas pekerja, mendapat bayaran lebih rendah dan sangat sedikit sekali yang bekerja sebagai tenaga yang terampil. Kebijakan imigrasi pemerintah banyak mengambil para pekerja kulit putih dari Spanyol, sehingga seolah-olah kulit hitam memang tidak punya keterampilan. Sementara orang-orang kulit hitam menjadi tenggelam dengan pembedaan yang sangat mencolok, sehingga beberapa kaum cendekiawan mencoba merubah sistem seperti itu akan tetapi masih sangat sulit karena belum ada kesadaran masyarakat di Kuba.

Fenomena-fenomena dalam sejarah politik Kuba menunjukkan bahwa negara itu menghadapi tugas yang cukup mendesak yakin mencari sistem politik, ekonomi, sosial-budaya dan pendidikan yang mampu menyeimbangkan proses partisipasi dengan stabilitas dan perubahan yang modern. Dalam hal ini, masalah politik merupakan masalah yang pelik yang perlu diperhatikan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah politik ini juga terkait dengan identitas nasional suatu bangsa. Hal ini disebabkan masalah politik menjadi bahan cerminan bagi lapisan masyarakat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


khususnya kaum buruh dan tani untuk mengetahui identitas suatu bangsa itu sendiri. Kendati demikian, identitas nasional suatu bangsa juga bisa diwujudkan melalui keberadaan kebudayaan, suku bangsa yang heterogen dan aspek religi itu sendiri.

Revolusi Kuba tidak bisa dilepaskan dari keberadaan modernisasi yang dirintis oleh Che Guevara dan Fidel Castro. Modernisasi merupakan suatu proses transformasi atau suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspeknya. Modernisasi dapat juga diartikan sebagai penerapan pengetahuan yang ada kepada semua aktifitas, semua bidang kehidupan atau kepada semua aspek masyarakat.

Proses modernisasi yang begitu kompleks tidak dapat berjalan seimbang. Bagi pemerintah yang dengan itikad paling baik pun, tidaklah mungkin untuk menguasai semua faktor dalam proses pertumbuhan yang lain. Hal ini dengan sendirinya berarti bahwa proses pertumbuhan yang seimbang tidak merupakan cita-cita lagi, dalam arti sebaik mungkin menyesuaikan proses yang sepotong-potong itu satu dengan yang lain. Pada akhirnya penderitaan manusia akan dibatasi sekecil mungkin.

Proses di atas akhirnya menumbuhkan integrasi masyarakat yang semakin besar pula. Hanya dengan mengikutsertakan pendidikan dalam pemikiran tentang ide dan kegiatan pembaharuan, maka modernisasi mampu dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, perlu ditemukan bentuk mobilisasi dan partisipasi masyarakat yang relevan. Asumsi proses modernisasi diperkuat bahwa mobilisasi dan partisipasi merupakan syarat untuk mengadakan modernisasi pada umumnya[44].

---

[44] J.W. Schoorl (terj), *Modernisasi*, 1991, Jakarta, hlm.193-194.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


A. Faktor Internal

Revolusi fisik Kuba yang berakhir pada tahun 1959 dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang mempengaruhi segala sesuatu dari dalam. Sebaiknya faktor eksternal adalah segala faktor yang mempengaruhi segala sesuatu dari luar. Dalam hal ini akan di bahas terlebih dahulu mengenai faktor yang berasal dari dalam (internal). Faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Politik

Karakteristik politik di Kuba terdiri dari beberapa ciri yakni individualisme, pragmatisme dan perlawanan terhadap organisasi sosial di satu pihak dan hubungan-hubungan elit di lain pihak. Padahal proses politik yang berlaku maupun interaksi sosial mementingkan faktor kedudukan dan hirarki dalam pelaksanaanya. Misalnya hubungan patron (pelindung) ke client (penerima), salah satu yang berdasarkan sistem hirarki, berperan sebagai suatu mekanisme yang mengikat seluruh masyarakat. Hubungan ini terjalin secara informal tetapi fleksibel, atas pengertian timbal balik.

Kuba memulai upaya revolusi lewat jasa Fidel Castro, Che Guevara, dan Raul Castro melalui perubahan-perubahan dalam pemerintahan setelah penggulingan kediktatoran Fulgencio Batista. Fidel Castro diangkat menjadi Perdana Menteri tahun 1959 setelah perjuangan revolusioner atas kediktatoran Fulgencio Batista. Pada masa pemerintahan Fidel Castro dan Che Guevara diskriminasi, hak-hak rakyat ditegakan, dan organisasi massa rakyat di beri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kebebasan serta kekuasaan bangsawan atau elit penguasa tanah di hapus. Semua tanah yang di miliki rakyat di kembalikan kepada pemiliknya dan perusahaan asing di nasionalisasi menjadi milik Kuba.

Fidel Castro memimpin Kuba sejak tahun 1959 baik menjadi Perdana Menteri dan menjadi presiden sampai sekarang. Ia merupakan pemimpin yang berkualitas dan terlatih serta memiliki potensi yang kuat. Ia mendapatkan pengalaman yang berharga setelah banyak belajar tentang hukum, mempelajari pemerintahan Guatemala dan pengalaman perang gerilyanya bersama Che Guevara. Ia bersama dengan menteri-menterinya saling bekerja sama terutama tangan kanannya Che Guevara yang di angkat sebagai Mentri Perindustrian dan Presiden Bank Nasional Kuba berusaha memperbaiki Kuba ke arah yang lebih maju dalam segala bidang.

Revolusi Kuba 1959 mensyaratkan kepada negara-negara Amerika Latin lainnya untuk menggantikan dogma-dogma lama yang dibuat oleh Amerika Serikat. Di Kuba, revolusi telah menjiwai seluruh masyarakatnya terutama kaum buruh dan tani. Kaum tertindas ingin melepaskan diri dari kapitalisme Amerika Serikat yang selalu mengambil keuntungan terutama kaum tertindas. Secara politis, ekonomi dan kehidupan sosial rakyat Kuba ditentukan sepenuhnya oleh Amerika Serikat, sementara pemerinthan yang dijalankan oleh Fulgencio Batista mengikuti apa yang diinginkan Amerika Serikat. Korupsi dan kolusi pada pemerintahan Fulgencio Batista yang semakin menambah beban masyarakat terutama kaum buruh dan tani karena

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pajak yang ditentukan pada mereka sangatlah besar. Penguasaan tanah secara semena-mena memperlakukan kaum kecil ini tertindas tanpa jaminan apapun seakan-akan masih ada perbudakan padahal kemerdekaan Kuba tahun 1902. Pada tahun 1934 ketika Fulgencio Batista memegang pemerintahan Kuba, Kuba mengadakan perjanjian "*Platt Amendment*" yang isinya adalah memberikan hak sepenuhnya kepada Amerika Serikat untuk intervensi pada Kuba. Dengan adanya perjanjian itu tentu saja Kuba diatur oleh Amerika Serikat dalam berbagai bidang. Salah satu contohnya Amerika Serikat mendirikan pangkalan militer di Guantanamo untuk mengawasi Kuba[45]. Pemerintahan Kuba yang masih dipimpin oleh Fulgencio Batista itu menaikkan undang-undang tarif listrik yang semula 30% menjadi 60%. Selain itu pula undang-undang kenaikan ongkos sewa kira-kira 30-50%. Dan tidak ada undang-undang agraria, para petani dibatas menguasai tanah seluas maksimum 25 are dan tidak ada pendistribusian tanah bagi petani[46]. Paling memprihatinkan lagi bahwa orang-orang kulit hitam tidak memiliki hak memilih dan hak untuk dipilih. Mereka hanya sebatas warga negara yang menjadi penonton jalannya pemilihan umum. Segala aktivitas politik dipegang oleh kulit putih yang seakan-akan merekalah yang penguasa di Kuba. Petani dan buruh tidak memiliki undang-undang yang jelas (jaminan kerja tidak ada), mereka hanya bekerja dan mendapatkan upah. Petani kulit

[45] Sigit Budianto, *Antara Idealisme dengan Kemelaratan*, Artikel, Semarang, 2004, hlm.16.
[46] Mike Gonzales, *Kebangkitan Semula Che Guevara*, International Socialism, Jilid 77, bulan Disember 1997, dalam *http://www.britanica.co/eb/article-9038387.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


putih mendapatkan perlakuan yang wajar meskipun upah tidak terlalu tinggi hal ini disebabkan mereka dianggap memiliki pengetahuan yang lebih baik dari kulit hitam. Sementara bagi yang kulit hitam upahnya lebih rendah dari pada petani kulit putih sehingga ada pembedaan warna kulit yang sangat jelas meskipun pada masyarakat kelas bawah. Hal inilah yang menjadi pendorong terjadinya pemberontakan / revolusi Kuba yang meletus pada tahun 1959. Sistem pemerintahan yang sebelumnya diganti dengan yang baru.

Secara keseluruhan politik Kuba sampai tahun 1958 belum terlihat dengan jelas di mana letak demokrasinya. Segala aktivitas politiknya masih di pegang oleh orang-orang kulit putih. Orang-orang kulit hitam belum sepenuhnya mendapatkan kebebasan berpolitik. Mereka hanya sebatas warga negara kelas dua yang artinya hanya dapat memilih dan bukan untuk dipilih. Demikian pula dalam birokrasi pemerintahan mereka tidak dilibatkan sebagai warga negara yang lainnya.

2. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi Kuba sangat memprihatinkan. Hal ini menimbulkan rasa kekecewaan di hati rakyat. Ironisnya, negara yang kaya akan sumber daya alam tidak mampu memberdayakan dengan baik demi kemakmuran rakyat. Kuba sejak zaman dahulu merupakan negeri yang kaya akan hasil bumi terutama kapas dan tebu. Namun apa yang terjadi, sumber daya alam yang ada justru dikuasai oleh pemerintah dan juga monopoli oleh tangan-tangan asing terutama Amerika Serikat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Pada tahun 1925, Kuba panen gula melebihi 5 juta ton; tahun 1955, panennya menurun menjadi 4 juta ton. Sementara itu, populasi telah bertambah 70% dan kebutuhan rakyat makin bertambah besar[47]. Demikian pula masa pemerintahan Fulgencio Batista ekonomi Kuba semakin terpuruk. Penyebabnya yaitu faktor yang tidak terduga adalah kondisi alam yang tidak memungkinkan terutama pada pengelola perkebunan tebu mengalami paceklik akibat curah hujan yang kurang sehingga produksi gula menurun. Demikian juga dengan industri gula sebanyak 90% di eksport ke Amerika Serikat sehingga industri gula hanya 10% di pasarkan di dalam negeri[48]. Di samping itu korupsi dan penggelapan uang banyak terjadi pada teras pemerintahan Fulgencio Batista. Hal ini merupakan gambaran dari mundurnya moral para pejabat yang ada dipemerintahan. Akibatnya terjadi kekosongan kas pemerintahan. Berbagai cara dilakukan guna mengatasi kesulitan ekonomi tersebut. Upaya tersebut antara lain pemungutan pajak secara besar-besaran terhadap petani pemilik tanah dan memperkecil upah buruh. Namun upaya ini justru menyengsarakan rakyat. Setiap petani yang menggarap lahan pertanian di pungut pajak. Adapun pemungutan pajak sesuai dengan jumlah lahan yang digarap. Misalnya, satu hektar dikenai pajak sebesar 100 peso pada hal sebelumnya hanya 50 peso yang berarti naik menjadi 50%. Sedangkan upah

[47] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.233.
[48] Chris Athkinson, *Kiriman materi pada Milis Indo-Marxist,* Desember 1999 dalam Wikipedia*: http://www.greenleft.org.au/.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


buruh diperkecil dari 30 peso perhari menurun menjadi 15 peso perhari[49]. Kebijakan ini diambil oleh pemerinta guna mengatasi masalah ekonomi sebelumnya namun hasilnya tidak ada. Sehingga keadaan ekonomi rakyat tidak lebih baik dari waktu sebelumnya[50].

Dalam bidang perdagangan, aset-asetnya sebagian besar masih dipegang dan dikuasai oleh orang asing terutama orang Amerika Serikat dan kulit putih Spanyol. Hal ini disebabkan orang Amerika Serikat memiliki hak untuk berdagang dan intervensi yang pernah ada dalam perjanjian sebelumnya. Penduduk keturunan etnis Spanyol 70%, kulit hitam 12%, Mullato dan Meztisen ada 17 % sisanya orang Cina, Haiti dan Jamaika yang mencari nafkah di Kuba sejak abad ke-19. Perusahaan yang ada di Kuba semuanya milik Amerika Serikat[51]. Dengan demikian, karena keadaan ekonomi yang semakin parah telah berakibat meningkatnya angka pengangguran.

Melalui beberapa tindakan, termasuk peraturan Platt Amandment, rakyat Kuba mencoba membatasi campur tangan Amerika Serikat dalam pemerintahan Kuba, tetapi pemerintah cenderung mendukung kebijakan Amerika Serikat. Dari hari kehari orang Spanyol yang tinggal di Kuba semakin makmur dan menjadi mayoritas di Kuba. Superioritas orang kulit putih di Kuba semakin menjadi-jadi setelah Amerika Serikat menjadi

---

[49] Any Sulistyowati, *Membangun kedaulatan Pangan berkelanjutan: pengalaman Kuba,* 2003, Wacana ELSPPAT Edisi 27/VI April - Mei 2003 dalam *http://64.233.179.104/search?q=cache:cYYk23LhJUAJ:202.147.240.133/v.php%3Fid%3D69526+angka+pertumbuhan+upah buruh+kuba+&hl=id&gl=id&ct=clnk&cd=*

[50] Mike Gonzales, *Bangkitnya hantu Che Guevara,* Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.37.

[51] John Garassi, *Che Guevara Revolusi Rakyat*, New York, Panther Meodern Society, 1969, hlm.234.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


penguasa di Kuba.

Sejak lama hubungan orang kulit putih dengan pemerintah Kuba telah terjalin sehingga mendorong kerjasama yang prakmatis dan saling menguntungkan. Akibatnya, terjadilah proses pembauran dan kawin campur antara orang Spanyol dengan Indian yang jauh lebih baik dari pada masa sebelumnya. Dalam sendi kehidupan terutama ekonomi, orang kulit putih (Spanyol) dan Amerika Serikat menguasai aset tersebut, walaupun dalam masyarakat Kuba terdapat perasaan ambivalen, di satu pihak orang Spanyol yang menjadi bagian dari masyarakatnya, namun di pihak lain orang Spanyol dijangkiti superioritas.

Kesimpulannya perekonomian Kuba mengalami penurunan terutama kuota gula pada tahun 1925 bisa mencapai lima juta ton namun menurun pada tahun 1955 menjadi empat juta ton, hal ini disebabkan pembelian gula Kuba hanya dari Amerika Serikat. Di samping itu pula korupsi yang terjadi pada teras pemerintahan menambah penderitaan rakyat. Dengan keadaan seperti itu pemerintah menerapkan sistem pajak yang mahal kepada rakyat namun perekonomian tidak kunjung pulih juga. Tidak hanya dua faktor itu yang menyebabkan ekonomi Kuba mengalami krisis tetapi penguasaan oleh orang-orang kulit putih terutama orang Spanyol dan Amerika Serikat yang memegang perusahaan bertindak tidak adil kepada kulit hitam dan para buruh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Mereka tidak mendapatkan perlindungan kesehatan, jaminan tenaga kerja dan upah yang jelas. Dengan keadaan ekonomi yang terpuruk itu maka rakyat yang terdiri dari kaum buruh dan petani yang dipimpin oleh Che Guevara melakukan revolusi. Hal inilah yang mendorong terjadinya revolusi Kuba dalam bidang ekonomi.

3. Faktor Sosial Budaya

Kehidupan sosial masyarakat Kuba sampai tahun 1958 tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan. Rakyat Kuba mayoritas petani yang masih terbelakang, walaupun sudah lama merdeka, karena kemerdekaan bagi rakyat Kuba terbukti belum mampu menciptakan industri-industri berskala besar yang mampu menampung para pengangur yang ada[52]. Dalam segala sendi kehidupan, masyarakat Kuba sebagai masyarakat yang tersisih karena bagaimanapun juga hak hidup mereka dalam struktur sosial masyarakat tidak di perhitungkan. Dalam struktur masyarakat Kuba, penduduk atau rakyat kecil menjadi warganegara kelas bawah/proletar dan justru dalam sendi kehidupan, mereka tidak mampu memegang kendali karena adanya kekuasaan pemerintah yang absolut serta dominasi Amerika Serikat dalam kehidupan ekonomi maupun sosial.

Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah Thomas Estrada Palma, Machados, bahkan mencoba otonomi Kuba guna memperbaiki kehidupan

[52] Frank Gibney, *Pola Koeksistensi Khrushchov*, Jakarta, Swada, 1962, hlm.109.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


sosial ekonomi masyarakat Kuba, namun usaha ini tidak mampu mengangkat dan menciptakan kemakmuran masyarakat. Kebijakan pemimpin-pemimpin Kuba hanya sebatas kampanye dalam pemilu dan bukan realita yang sebenarnya ketika menjabat sebagai pemerintah. Kebijakan yang diambil hanya menguntungkan kaum pemilik modal, sementara kaum tani dan buruh semakin sengsara. Rasis yang terjadi di masyarakat semakin menjadi setelah Fulgencio Batista menjabat presiden. Kebijakan-kebijakan yang ia ambil selalu merugikan kaum kulit hitam. Orang-orang kulit hitam tidak boleh memasuki kota Havana, restoran, pusat pembelanjaaan dilarang bagi kulit hitam. Pembedaan warna kulit sangat mencolok mulai dari anak-anak kulit hitam tidak boleh bermain dengan anak kulit putih. Kebijakan yang di ambil Fulgencio Batista ini seakan-akan kembali ke masa lampau sebelum kemerdekaan. Di mana orang kulit hitam adalah budak belian yang diperlakukan bukan seperti manusia. Pada hal perbedaan warna kulit di Kuba sudah dihapuskan setelah kemerdekaan diperoleh pada tahun 1902. Namun konsep lama masih dijalankan oleh Fulgencio Batista. Dengan keadaan seperti ini rakyat Kuba yang dipelopori Che Guevara dan Fidel Castro mengguligkan pemerintahan Fulgencio Batista. Pemerintahan diktator, korupsi dan kolusi yang dilakukan oleh Fulgencio Batista harus digulingkan oleh rakyat Kuba, sehingga Kuba berkembang kearah yang lebih baik[53]. Oleh sebab itulah faktor

[53] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.153.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pendorong Revolusi Kuba.

Secara keseluruhan dalam sendi kehidupan, masyarakat Kuba sebagai masyarakat yang tersisih serta bagaimanapun juga hak hidup mereka dalam struktur sosial masyarakat tidak diperhitungkan. Dalam sturktur masyarakat Kuba, penduduk atau rakyat kecil menjadi warganegara kelas bawah/proletar dan justru dalam sendi kehidupan, mereka tidak mampu memegang kendali karena adanya kekuasaan pemerintah yang absolut serta dominasi Amerika Serikat dalam ekonomi maupun sosial. Tidak hanya di situ pemerintahan Fulgencio Batista melarang orang kulit hitam memasuki kota Havana, restoran, dan pusat pembelanjaan. Dengan demikian salah satu faktor yang mempenagaruhi revolusi Kuba tahun 1956-1965 dalam faktor intern adalah faktor sosial budaya.

4. Faktor Pendidikan

Dalam bidang pendidikan Kuba belum bisa bersaing dengan negara-negara Amerika Latin lainnya. Hal ini disebabkan karena sejak kemerdekaan samapai tahun 1950-an Kuba masih menerapkan pendidikan bagi kaum kulit putih dan pemilik modal. Orang-orang kulit hitam dan kaum tani tidak mendapatkan pendidikan, sehingga banyak rakyat buta huruf. Pola pikir masyarakat masih terbelakang, sehingga yang berperan banyak dalam pemerintahan adalah orang yang memiliki pendidikan yang lebih baik yaitu orang kulit putih. Orang-orang kulit hitam dan masyarakat kelas bawah hanya bekerja di perusahaan-perusahaan milik Amerika Serikat sebagai buruh yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


tidak memiliki jaminan kerja dan jaminan keselamatan. Upah buruh dan petani sangat rendah sehingga mereka tidak bisa memasuki dunia pendidikan yang mahal dan dikendalikan oleh pemerintah[54]. Pendidikan yang diterapkan sebatas pendidikan untuk orang-orang kulit putih sementara orang kulit hitam dianggap belum layak memperoleh pendidikan. Dari data yang ada 10.000.000 penduduk Kuba pada tahun 1955 terdapat 30 persen masih buta huruf.[55] Berarti penduduk Kuba sebanyak 3.000.000 orang tidak mendapatkan pendidikan. Demikian pula pada sektor tenaga guru atau pengajar, rumah sekolah, dan biaya pendidikan yang mahal merupakan kesulitan bagi rakyat Kuba memperoleh pendidikan terutama mereka yang kulit hitam. Berbeda dengan tahun-tahun berikutnya ketika Kuba dipegang oleh Che Guevara dan Fidel Castro. Pada tahun 1960 sebanyak 97 persen dari penduduk di atas umur 15 tahun bisa membaca dan menulis. Pendirian rumah sekolah tahun 1960 sebanyak 200 buah dan setiap pengajar untuk sekolah menengah satu guru mengajar 15 murid. Dari komposisi itu, jumlah laki-laki yang tidak buta huruf 97,2 persen dan perempuan sebanyak 96,9 persen.[56]

Dengan adanya data perbandingan antara pra revolusi dan pasca revolusi maka dapat dilihat tingkat pendidikan Kuba pra revolusi atau masa

---

[54]Chris Athkinson, *Kiriman materi pada Milis Indo-Marxist,* Desember 1999 dalam Wikipedia: *http://www.greenleft.org.au/.hlm 7*

[55] *Ibid.,* hlm.19

[56]Coen Husain, *Perkembangan Pendidikan Kuba,* Pontoh Monday, Januari 23, 2006. dalam *http://coen-husain-pontoh.blogspot.com/2005/11/pendidikan-di-kuba.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pemerintahan Fulgencio Batista lebih rendah yaitu mencapai 3.000.000 orang Kuba masih buta huruf. Sehingga dengan jumlah penduduk yang banyak buta huruf maka jumlah tingkat pengangguran juga bertambah karena seluruh perusahaan dan lapangan kerja tentu menerima tanaga kerja yang terampil dan terdidik. Faktor pendidikan inilah yang membuat suatu alasan kaum buruh dan petani yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro melakukan revolusi Kuba.

B. Faktor Eksternal

Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar. Di atas sudah dikemukakan tentang faktor internal yang mempengaruhi revolusi Kuba. Selanjutnya akan dibahas juga faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya revolusi Kuba. Faktor tersebut antara lain:

1. Reformasi Pertania di Meksiko "Agrarian Reform"

Sepertiga penduduk Mexico tinggal di desa-desa terutama di daerah dengan tanah pertanian yang baik. Setelah kemerdekaannya pada awal tahun 1800-an, Mexico memerlukan waktu hampir seabad memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemilikan tanah. Sebab, sebagai negara Amerika Latin pada umumnya yang dikuasai Spanyol maupun Portugis, tanah-tanah pertanian banyak dikuasai tuan tanah, dan banyak sekali petani yang sama sekali tidak memiliki tanah. Setelah kemerdekaan, di bawah pemerintahan Porfirio Dias (tahun 1876-1880) persoalan tanah ini mendapat perhatian yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

besar[57]. Situasi pemilikan tanah pada awal abad 20 adalah, hacienda (sebanyak 8.245 buah) menguasai 40% tanah-tanah di Mexico dan 96% penduduk desa tidak memiliki tanah pertanian, mereka ini bekerja pada hacienda sebagai peon.

Keadaan tersebut mendorong timbulnya revolusi yang dimulai pada tahun 1910, sebagai salah satu tujuan utamanya adalah redistribusi tanah pertanian yang disebut juga sebagai agraria reform (reformasi pertanian). Pada tahun tersebut, 95% petani tidak memiliki tanah pertanian. Maksud dan tujuan reformasi pertanian tidak hanya perubahan pemilikan tanah, tetapi juga memajukan teknologi pertnian, dalam arti penggunaan bibit unggul, perbaikan pengolahan tanah, pemupukan, perbaikan irigasi, pemberantasan hama, serta pengolahan sesudah panen. Sebagai salah satu hasilnya, pada tahun 1917 timbul undang-undang yang mengatur pembagian tanah-tanah hacienda[58]. Sejak itu sekitar setengah dari tanah-tanah pertanian di Mexico dibagikan kepada para petani dan dimiliki secara berkelompok yang tiap kelompok terdiri dari sekitar 20 keluarga. Tanah pertanian serta pemilikan secara berkelompok dinamai *ejidos,* yang mengambil cara atau adat Indian, yang memakai cara tanah adalah milik satu kelompok orang atau masyarakat. Setiap anggota dari ejidos kemudian mendapat sebagian tanah untuk diolah

[57]Suparmat, Drs, *Geografi Regional Amerika Latin*, Jakarta, Depdikbud, 1989, hlm.43
[58]Hicienda yang ada di Mexico merupakan tuan-tuan tanah atau pemilik tanah yang banyak dan poen adalah petani pegelola tanah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dan berhak untuk mengambil hasilnya. Tetapi ada juga yang mengusahakannya persis seperti adat Indian yang lama, dengan mengerjakan tanah pertanian bersama warganya akan mendapat pembagian sesuai dengan peraturan yang ada.

Reformasi pertanian, telah mengubah pemilikan tanah, tetapi tidak berarti mengubah luas tanah pertanian, serta belum pula mengubah tehnologi pertanian yang digunakan penduduk, serta pandangan ekonomi masyarakat tani. Masyarakat tani masih cenderung pada subsistence agriculture, yang berarti pemilihan tanaman yang ditanam diutamakan sesuai dengan keinginannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bukan kepada kecocokannya dengan jenis tanah dan iklim yang ada. Tanpa perubahan pada hal tersebut akan kurang mendukung untuk menaikan penghasilan petani secara maksimal, maka pada bidang inilah kemajuan yang sebagian telah dicapai pemerintah Mexico kemudian.

Reformasi pertanian yang terjadi di Mexico tahun 1917 membawa perubahan yang cukup besar bagi negara Amerika Latin lainnya termasuk Kuba. Maraknya berita reformasi di Mexico tentunya tersebar ke negara-negara Amerika Latin lainnya. Reformasi pertanian yang terjadi di Mexico terus dipertahankan oleh rakyat sehingga apa yang diinginkan oleh rakyat terpenuhi yaitu pemilikan tanah dibagikan kepada rakyat untuk mengelolanya. Sementara sistem pertanian di Kuba masih dipertahankan oleh pemerintah sehingga rakyat bekerja kepada tuan tanah dan tuan tanah membayar kepada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pemerintah. Dengan keadaan sistem pertanian seperti itu rakyat Kuba ingin mengubah seperti yang terjadi di Mexico. Pada tahun 1930, Carlos Prio Socarras seorang aktivis Kuba yang belajar di Mexico memprakarsai agar sistem pertanian yang ada di Kuba di ubah seperti di Mexico. (Peta Mexico dapat dilihat pada lampiran 3). Namun, usaha ini tidak berhasil karena pemerintahan Kuba melarang sistem yang dipelopori Carlos Prio Socarras merugikan negara. Setelah kegagalan Carlos Prio Socarras beberapa tahun muncul intelek muda yaitu Fidel Castro seorang sarjana hukum yang telah banyak membaca buku tentang perjuangan rakyat Mexico, ia mencoba memprakarsai ide yang telah lama tenggelam di timbulkan kembali. Pada tahun 1953 Fidel Castro dan kelompoknya (Kelompok 26 Juli) menyerang barak-barak militer pemerintahan Fulgencio Batista dengan maksud apabila kekuatan militer pemerintahan jatuh maka aksi reformasi pertanian akan terwujud. Akan tetapi lagi-lagi usaha reformasi pertanian yang akan diwujudkan dapat dipatahkan oleh militer Fulgencio Batista. Fidel Castro ditangkap dan dipenjarakan selama dua tahun. Setelah keluar dari tahanan, Fidel Castro belajar tentang reformasi pertanian di Mexico.

Di Mexico, Fidel Castro bertemu dengan Che Guevara, seorang yang membenci sistem kapitalisme Amerika Serikat di daerah Amerika Latin. Che Guevara sendiri telah banyak menyaksikan ketidakadilan yang diperlakukan oleh peguasa tanah terhadap para petani. Sehingga keduanya sepakat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


melakukan revolusi di Kuba yang dimulai tahun 1956[59]. Revolusi yang dilancarkan oleh Che Guevara dan Fidel Castro serta dukungan rakyat Kuba tidak hanya sekedar reformasi pertanian tetapi merubah segala bidang seperti politik, sosial, budaya seperti yang dituliskan diatas dalam faktor internal.

Dengan demikian reformasi agraria di Mexico tahun 1917 membuat kaum intelektual Kuba seperti Carlos Prio Socarras dan Fidel Castro serta Che Guevara yang berkebangsaan Argentina melakukan revolusi yang dimulai tahun 1956 dan memuncak pada tahun 1959. Walaupun perjuangan perubahan sistem pertanian di Kuba tidak sekaligus terlaksana namun sumbangan dari reformasi pertanian Mexico 1917 memberikan dorongan bagi rakyat Kuba untuk melakukan revolusi dalam segala bidang.

2. Penggulingan Pemerintahan Jacobo Arbenz di Guatemala

Kekacauan yang terjadi di Guatemala pada tahun 1954 menjadi bahan perbincangan rakyat yang berada di wilayah Amerika Latin. Permasalahan yang ada yaitu pemerintahan demokratis sedang mengalami kemunduran ketika demokrasi revolusioner terakhir di Amerika Latin yang masih berdiri di wilayah itu, dipimpin oleh Jacobo Arbenz Guzman, kalah oleh tekanan dan agresi Amerika Serikat yang bersembunyi di balik tirai propaganda negaranya. Pelopor propaganda utamanya tersebut adalah Sekretaris Negara John Foster Dulles, yang secara kebetulan dan anehnya merupakan pengecara dan pemegang saham United Fruit Company, perusahaan utama imperialis di

[59] Mike Gonzales, *Bangkitnya Hantu Che Guevara,* Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.21.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Guatemala.(Peta Guatemala dapat dilihat pada lampiran 4)

Pasang, surut dan arus gelombang imperialisme ini ditandai oleh jatuhnya pemerintahan demokratis dan kebangkitan negara-negara baru yang dihadapkan dengan tekanan yang sangat kuat dari berbagai pihak. Sejarah mengungkapkan bahwa seluruh negara di wilayah Amerika Latin memiliki karakteristik yang sama: pemerintahan diktator yang mewakili sebuah gelombang minoritas kecil dan meraih kekuasaan melalui kudeta; lalu dengan susah payah muncul pemerintahan demokratis dengan basis pendukung yang lebih luas, dan yang seringkali, bahkan sebelum meraik kekuasaan, untuk bertahan hidup terpaksa harus berkompromi melalui sejumlah konsesi. Meskipun revolusi Kuba, bila ditinjau dari sisi ini, merupakan sebuah pengecualian di seluruh wilayah Amerika Latin, namun harus di garisbawahi peristiwa-peristiwa yang mendahului keseluruhan proses ini. Bekal-bekal peristiwa inilah, kaum tani dan buruh yang di gerakan oleh Che Guevara dan Fidel Castro untuk melakukan gerakan revolusi.

Pada awal tahun 1950 ada pemilihan umum di Guatemala. Pemilihan umum itu berjalan dengan baik dan lancar dengan sistem pemilihan yang demokratis. Pemilihan umum itu dimenangkan oleh Partai Komunis dengan ketua umumnya Jacobo Arbenz, maka secara otomatis ia terpilih sebagai presiden Guatemala. Jacobo Arbenz mulai menjalankan program-program utama yang ia canangkan yaitu: reformasi politik demokrasi, liberalisasi undang-undang tenaga kerja, menaikan upah minimum, membebaskan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kegiatan politik dan mulai kebijakan reformasi agraria. Tidak sampai di situ presiden Jacobo Arbenz mengambil alih lahan-lahan yang dimiliki oleh United Fruit Company (perusahaanAmerika Serikat yang mengelola buah-buahan ). Dengan demikian muncul kemarahan bagi pengelola perusahaan dan didukung oleh pemerintah Amerika Serikat. Maka tanggal 18 Juni 1953 suatu kekuatan militer Amerika Serikat yang dilengkapi dengan banyak pesawat tempur menyerbu Guatemala melalui Henduras.

Tokoh-tokoh revolusioner di Guatemala menyerukan pada Jacobo Arbenz untuk mempersenjatai rakyat, namun langkah ini tidak dihiraukan oleh Jacobo Arbenz. Ia justru menggunakan tentara reguler untuk mengusir para penyerang. Cara ini tidak bisa mengatasi situasi di Guatemala yang sudah melemah.

Karena tentara bayarannya kalah, Amerika Serikat berpaling pada unsur-unsur sayap kanan di dalam tubuh militer Guatemala dan mulai memprovokasi mereka untuk melakukan kudeta. Pada tanggal 27 Juni, Jacobo Arbenz menghadapi tekanan berat dan kemudian mengundurkan diri, serta digantikan oleh tokoh militer sayap-kanan Kol. Carlos Armas, yang segera mencabut kebebasan politik dan membatalkan reformasi ekonomi sehingga negara ini menjadi miskin karena hanya berputar pada tiga bidang yaitu: kopi, kapas dan pisang. Pada pemerintahan Kolonel Carlos Armas semua pendukung rezim Jacobo Arbenz dijadikan tahanan politik.

Dengan kegagalan pemerintahan Jacobo Arbenz, Che Guevara dan Fidel

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Castro menyadari bahwa imperialisme Amerika Serikat adalah musuh utama rakyat Amerika Latin dan kaum revolusioner tidak bisa mengandalkan organisasi negara yang diciptakan oleh pemerintahan kapitalis, bahkan pemerintahan progresif sekalipun, seperti yang terjadi di Guatemala. Rakyat harus membentuk angkatan bersenjata sendiri, yang akan menggulingkan negara lama dan menggantikannya dengan kekuatan rakyat.

Penggulingan yang terjadi di Guatemala merupakan basis awal kaum revolusioner Kuba untuk melakukan revolusi. Pemerintahan yang diktator, tidak ada kebebasan politik, dihapuskannya reformasi agraria dan kemiskinan yang terjadi di Guatemala menjadi puncak kemarah rakyat yang ada di wilayah Amerika Latin. Imperialisme semakin kuat dan inetrvensi Amerika Serikat dalam pemerintahan Guatemala dan Kuba menjadikan kedua negara ini makin membenci Amerika Serikat. Dengan penggulingan pemerintahan demokratis Jacobo Arbenz yang dipropaganda Amerika Serikat maka Kuba melakukan revolusi yang memuncak pada tahun 1959.

Penggulingan pemerintahan demokratis Jacobo Arbenz di Guatemala menyisakan pengalaman pahit bagi Che Guevara ketika ia berda di sana. Che Guevara banyak menyaksikan propaganda yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap pemerintahan Jacobo Arbenz. Di Guatemala Che Guevara sendiri memihak kepada pemerintahan Jacobo Arbenz, tatapi ia hampir saja dibunuh oleh tentara bayaran Amerika Serikat yang menggulingkan pemerintahan demokratis sehingga ia terpaksa berlindung di kedutaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Argentina di Guatemala. Kejatuhan pemerintahan ini membuat Che Guevara marah terhadap Amerika Serikat yang dianggap telah campur tangan dalam urusan negara lain. Setelah tinggal selama dua tahun di Guatemala, Che Guevara tentunya banyak belajar dari apa yang ia lihat dan ia pahami tentang pengulingan pemerintahan demokratis di Guatemala. Pada pertengahan Juli tahun 1955 ia bertemu dengan Fidel Castro orang yang pernah menjadi pejuang revolusi Kuba, namun usaha Fidel Castro sebelumnya tidak berhasil. Pertemuan keduanya ternyata memiliki pikiran yang sama yaitu melakukan revolusi dan melawan bentuk imperialisme modern terutama yang ada di Kuba.

Pertemuan kedua orang ini bersepakat untuk melakukan perlawanan terhadap imperialisme Amerika Serikat yang ada di Kuba. Che Guevara sendiri telah banyak menyaksikan penindasan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan milik Amerika Serikat terhadap kaum buruh di kawasan Amerika Latin. Di Kuba itu sendiri ketidakadilan dalam sistem pertanian oleh penguasa tanah terhadap kaum buruh sudah merajalela ditambah lagi dengan perlakuan pemilik perusahaan Amerika Serikat terhadap buruh menambah kebencian Che Guevara dan Fidel Castro. Setelah mendapatkan kesepakatan antara Che Guevara dengan Fidel Castro beserta kelompoknya, maka pada tanggal 25 November 1956 mereka melakukan penyerangan menggunakan kapal Grannma dari Tuxpan Mexico menuju

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Kuba[60].Dengan demikian faktor pendorong terjadinya Revolusi Kuba dari luar adalah propaganda Amerika Serikat atas pemerintahan demokratis Jacobo arbenz di Guatemala. Dengan kata lain Amerika Serikat adalah imperialisme modern yang harus hentikan oleh Che Guevara dan Fidel Castro.

3. Intervensi Amerika Serikat

Perjuangan rakyat Kuba dalam memperoleh kemerdekaan berhasil pada tahun 1902 dari tangan Spanyol berkat bantuan Amerika Serikat. Atas bantuan itu Amerika Serikat mengadakan perjanjian atau apa yang disebut dengan Amandemen Platt tentang "Pemerintahan Kuba sepakat untuk memperkenankan Amerika Serikat memperoleh hak untuk melakukan intervensi untuk melindungi kemerdekaan Kuba, pelestarian suatu suatu pemerintahan yang layak untuk melindungi perikehidupan, hak milik, dan kebebasan perorangan...".[61]

Pada kenyataannya, Amandement Platt itu mengubah Kuba menjadi sesuatu yang sangat mirip dengan jajahan Amerika Serikat. Amerika Serikat tidak pernah ragu menerapkan tekanan atas dasar istimewanya itu. Dalam bidang politik, Amerika Serikat selalu memberikan tekanan-tekanan atau memegang kendali dalam pemilihan umum di Kuba. Dalam pencalonan presiden Amerika Serikat meminta agar presiden yang dicalonkan harus sesuai dengan apa yang diharapkannya. Presiden yang memimpin di Kuba

[60] Mike Gonzales, *Bangkitnya Hantu che Guevara*, Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm23
[61] Bernard. S. Cayne, M.A. (Ed), 1988, *Negara dan Bangsa Amerika Utara*, Jilid 8, Jakarta, Grolier International, hlm.239.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


harus setuju terhadap keputusan-keputusan yang ditentukan oleh Amerika Serikat. Orang-orang kulit hitam jarang sekali memperoleh hak untuk dipilih, mereka hanya memilih anggota dewan yang dicalonkan oleh pemerintah setempat. Dengan demikian Kuba menjadi sebuah negara yang masih diatur oleh bangsa lain. Tidak sebatas di bidang politik saja, tetapi bidang ekonomi juga Kuba menjadi sebuah keuntungan besar bagi Amerika Serikat. Perusahaan Amerika Serikat sampai tahun 1959 mengontrol 80 % barang-barang yang ada di Kuba, 90 % di pertambangan, 100 % penyulingan minyak, 40 % industri gula dan 90 % peternak sapi[62]. Berarti hampir 100 % bidang perekonomian dipegang penuh oleh Amerika Serikat. Dalam bidang perdagangan, asat-asetnya sebagian besar masih dipegang dan dikuasai oleh orang asing terutama orang Amerika Serikat dan kulit putih Spanyol.

Dengan demikian faktor eksternal yang mempengaruhi Revolusi Kuba adalah adanya intervensi Amerika Serikat setelah adanya Amandement Platt pada tahun 1902 setelah Kuba merdeka dari tangan Spanyol. Intervensi Amerika Serikat mencakup segala bidang, namun yang paling mencolok adalah bidang politik dan ekonomi, sehingga Che Guevara dan Fidel Castro serta dukungan rakyat Kuba melakukan revolusi atas tindakan Amerika Serikat itu.

---

[62] Chris Athkinson, Kiriman materi pada Milis Indo-Marxist, Desember 1999 dalam Wikipedia: *http://www.greenleft.org.au/*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB III

# PROSES TERJADINYA REVOLUSI KUBA

## A. Awal Dari Pasukan Pemberontakan

Pada tanggal 25 November 1956 Che Guevara dan kedelapan puluh satu pejuang yang lain termasuk Fidel Castro berangkat dari pelabuhan Tuxpan, Mexico menuju Kuba. Selama satu minggu menempuh perjalanan, mereka akhirnya sampai di Kuba pada tanggal 2 Desember 1956[63]. Di dalam perjalanan para pejuang mendapati cuaca yang buruk, dan meskipun navigasi tidak mengizinkan, namun bukan suatu hambatan bagi pejuang untuk terus melakukan perjalanan. Mereka melintasi pintu masuk Mexico dan sesudah itu mereka meninggalkan pelabuah dengan cepat. Akibat perjalanan laut yang mereka lalui, mereka mulai mencari obat-obatan dengan terburu-buru, namun mereka tidak memperoleh obat tersebut karena obat tersebut sebagian sudah hilang di sebabkan oleh gelombang yang besar. Selama berada di kapal para pejuang menyanyikan lagu kebangsaan Kuba dan himne 26 Juli agar menghindari rasa kecemasan dan kegelisahan karena beberapa pejuang yang tidak terlatih mabuk kapal. Namun setelah hari keempat atau kelima keadaan para pejuang sedikit membaik. Mereka membuang logistik yang ada di kapal yang tidak terlalu bermanfaat demi meringankan beban.

Rute yang mereka pilih adalah perjalanan yang memutar jauh ke sebelah utara Kuba yang berbatasan ke Jamaika dan kepulauan Grard Cayman, dengan pendaratan

[63] Kandiana (Ed), *Biografi of Che,* Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.175.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


ke suatau tempat yang dekat dengan pedesaan Niquero di propinsi Oriente[64]. Rencana tersebut dijalankan dengan sangat pelan. Pada tanggal 30 November Che Guevara dan para pejuang mendengar lewat radio berita mengenai pemberontakan di Santiago Kuba di mana dipimpin oleh Frank Paiz dengan tujuan menyambut kedatangan ekspedisi ini. Hari berikutnya pada tanggal 1 Desember 1956 dengan susah payah mencari cahaya Cape Cruz karena mereka kehabisan air, makanan dan bahan bakar[65].

Pada pukul dua dini hari tanggal 2 Desember 1956, dalam kegelapan dan badai suasana mulai terang. Para pejuang sudah kelelahan setelah melakukan sebuah perjalanan yang cukup menyakitkan. Para pejuang akhirnya mendarat pada tanggal 2 Desember 1956, di sebuah tempat yang dikenal sebagai Pantai Las Coloradas. Che Guevara dan pejuang lainnya telah kehilangan peralatan perang, dan berbekal sepatu bot baru, mereka berjalan dengan susah payah melalui rawa-rawa berjam-jam lamanya. Setelah tujuh hari lamanya berlayar melewati tanjung Mexico dan laut Karabia, tanpa makanan dengan sebuah kapal yang berkondisi buruk, para pejuangpun selalu bersiap-siap. (Lihat lampiran 5 peta negara- negara Karibia)

Tanggal 5 Desember 1956 para pejuang akhirnya sampai di Alegria de Pio yang merupakan sebuah tempat di propinsi Oriente, kotamadya Niquero dekat tanjung Cruz, di tempat ini para pejuang beristirahat sampai pagi harinya[66]. Pada siang hari mereka menyadari sebuah tanda kegiatan aneh. Pesawat pengintai demikian juga pesawat kecil militer jenis lainnya bersama-sama dengan pesawat

---

[64] *Ibid.*, hlm.176
[65] *Ibid.*, hlm.178.
[66] Brian Peterlinz, *Che,s Live Kisah pejuang Revolusioner*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.18.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


udara pribadi mulai mengitari wilayah tempat peristrahatan para pejuang. Beberapa anggota kelompok pejuang berjalan dengan tenang melakukan survivle tanpa menyadari kalau pesawat terbang musuh telah melihat mereka dengan jelas, dan pesawat tersebut berputar lambat dan rendah. Che Guevara sendiri adalah dokter pasukan, dan sudah kewajibannya merawat para pejuang yang mengalami kesakitan. Dari awal inilah Che Guevara merasa tugasnya sekarang adalah dokter sekaligus tentara pejuang.

Selama berjam-jam hari itu juga para pejuang didesak oleh tentara Fulgencio Batista dengan kontak senjata langsung dari tentara-tentara itu. Para pejuang yang berangkat sebanyak delapan puluh dua orang kini tinggal 18 orang termasuk Che Guevara yang terluka. Walaupun Che Guevara yang terluka dan tergeletak di tanah, ia masih membawa senjata dan berusaha menembak tentara Fulgencio Batista dan tanpa kata menyerah. Dengan keadaan yang terluka para pejuang melanjutkan perjuangan mereka yang dipimpin oleh Almeida, dan juga Letnan Samiro Valdes yang menjadi seorang komandan dan Companero Rafael Chao dan Reynaldo Banitez, lalu kelompok diorganisir di bawah pimpinan Almeida, para pejuang menyebrangi jalan setapak terakhir diantara batang- batang tebu dan mencapai hutan dengan selamat.[67]

Kesimpulannya, keberangkatan tentara pemberontak pada tanggal 25 November 1956 dari pelabuhan Tuxpan, Mexico menuju Kuba sebuah langkah awal

[67] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Book, 1997, hlm.117.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

menuju demokratisasi bagi kaum buruh dan petani. Keberangkatan mereka ini tidak terlepas dari keberanian beberapa para pemberontak yang berani mengambil resiko untuk terus berjuang melawan imperialisme Amerika Serikat. Sehingga hasil yang mereka peroleh pada tanggal 5 Desember 1956, bertempat di pinggiran Niquero menjadi hari pertama menaklukan beberapa tentara Fulgencio Batista. Itulah awal tempaan yang membentuk Che Guevara dan pejuang lainnya menjadi Pasukan Pemberontak. Awal dari perjalanan para pejuang untuk melakukan pemberontakan terhadap tentara Fulgencio Batista.

**B. Kemenangan Pertama La Plata-Uvero**

Kemenangan pertama Che Guevara dan pejuang lainnya didapatkan setelah menyerang sebuah gransium militer kecil di Sungai La Palata di Siera Maestra propinsi Bayamo. Efek dari kemenangan ini begitu menggairahkan dan menyebar jauh ke luar wilayah pedalaman. Menurut Che Guevara: "Kemenangan itu ibarat sebuah pangilan nyaring, yang membuktikan bahwa pasukan pemberontak benar-benar ada dan siap untuk berjuang. Bagi kami, ini penegasan ulang atas kesempatan kami untuk meraih kemenangan akhir"[68].

Tanggal 14 Januari 1957, kurang dari sebulan setelah serangan mengejutkan di Alegria de Pio, para pejuang terhenti di Sungai Magdalena, yang terpisah dari La Plata oleh sebidang lahan yang berawal dari Sierra Maestra dan berakhir di lautan. Fidel Castro memilih daerah itu sebagai target latihan untuk melatih pasukan pejuang yang belum pernah berlatih. Beberapa dari anggota pasukan pejuang ada yang belum

[68] David Deutschmann, *Che Guevara and Cuban Revolution*, Pacific and Asia, 1987.hlm.34.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

pernah menggunakan senjata. Mereka hanya memiliki 23 buah senjata dengan kondisi yang baik: 9 senjata di lengkapi oleh alat teleskopis, 5 senjata semi otomatis, 4 senjata kokang, 2 senapan mesin, 2 senjata mitraliur ringan dan sebuah senapan angin ukuran 16[69].

Sore itu para pejuang mendaki bukit terakhir sebelum mencapai wilayah La Plata propinsi Bayamo. (Lihat peta lampiran 6). Che Guevara dipandu oleh seorang pemandu jalan yang tidak terlalau termpil seorang petani bernama Melquiades Elias, teruatama bagi mereka yang berbekal sebuah senjata yang kurang baik. Orang itu direkomendasikan oleh pemandu mereka Eutimio, yang pada saat itu sangat mereka perlukan dan kelihatannya memiliki calon petani pemberontak. Di kemudian hari Eutimio ditawarkan oleh Casillas, yang bukan membunuhnya, tetapi menyuapnya sebesar 10.000 dolar dan pangkat dalam kemiliteran jika ia bisa membunuh Fidel Castro. Eutimio memiliki kesempatan untuk membunuh Fidel Castro namun ia tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Meskipun demikian, ia begitu berguna bagi musuh karena bisa memberikan informasi kepada mereka tentang sejumlah lokasi para pejuang[70].

Pada tanggal 15 Januari 1957, Che Guevara berhasil menemukan barak militer La Plata yang sedang dalam perbaikan, barak itu beratap seng. Para pejuang masih merencanakan untuk menyerang namun dihentikan oleh Che Guevara karena pesawat tempur dan beberapa tentara belum berngkat ke daerah lain. Saat subuh, tanggal 16,

---

[69] *Ibid.*, hlm. 40.
[70] Alberto Grando, Wawncara Che Guevara dengan surat kabar harian Gerakan 26 Juli pada tanggal 24 Maret 1961. Havana, La Cabana News, 1962, hlm. 17.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

para gerilya mulai mendekati dan mengintai barak tersebut. Saat malam tiba mereka menyebrangi daerah dangkal Sungai La Plata dan mengambil posisi di jalan. Lima menit kemudian para pejuang menangkap dan menculik dua orang petani sebagai tawan; salah seorang dari mereka pernah menjadi seorang mata-mata. Dengan introgasi yang tegas dari Che Guevara terhadap dua tawan itu akhirnya mereka mendapatkan informasi tentang barak militer itu. Tawan mereka mengatakan bahwa militer yang ada di dalam barak hanya berjumlah lima belas orang. Setelah mendapatkan informasi tersebut para pejuang berhasil menangkap Komandan Regu militer yaitu Cicho Osario. Sebagai tahanan Cicho Osario dipaksa untuk mengatakan rahasia-rahasia yang ada di dalam barak militer. Setelah berhasil mengintrogasi Komanadan Regu barak militer di La Plata maka jalan yang diambil oleh para pejuang adalah menyerang total semua barak itu.

Keberhasilan tentara pemberontak ini terlihat setelah tentara Fulgencio Batista menyerah dan dapat dikalahkan. Tidak hanya kemenangan yang diperoleh oleh para pejuang tetapi mereka berhasil mengambil barang rampasan: delapan buah springfield, satu buah senjata mesin Thomson, dan sekitar 1000 amunisi; para pejuang telah menggunakan kira-kira 500 amunisi. Selain itu, Che Guevara mendapatkan kopel peluru, bahan bakar, pisau komando, pakaian dan sejumlah makanan. Jumlah korban: dua meninggal, lima mengalami luka-luka. Beberapa di antaranya, bersama-sama dengan satu penghianat Honorio, berhasil melarikan diri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Sementara di pihak pejuang, tidak seorang pun yang terluka dan meninggal[71].

Ini merupakan kemenangan pertama pasukan pemberontak. Pertempuran ini dan pertempuran selanjutnya merupakan saat ketika para pejuang memilih lebih banyak senjata dibanding dengan manusia. Pada saat itu, para petani masih belum siap untuk ikut serta dalam perjuangan tersebut sementara komunikasi-komunikasi dengan kota hampir-hampir tidak ada.

Setelah beberapa minggu sesudah kemenangan pertama di La Plata para pejuang merekrut sekitar 30 orang petani. Selanjutnya para pejuang ini bersepakat untuk melanjutkan pertempuran melawan tentara pemerintah di propinsi Uvero. Che Guevara mulai mengambil atau mengajukan usulan terhadap pimpinan mereka yaitu Fidel Castro. Pada akhir Mei, dia menyarankan kepada Fidel Castro untuk menyergap satu dari tank-tank tentara yang berpatroli di zona itu. Fidel Castro menolak usulan itu, karena berpendapat menyerang barak terdekat di pantai akan lebih menguntungkan musuh. Seperti yang diungkapkan oleh Che Guevara sendiri, "keinginan untuk bertempur" mulai menjauh darinya. Dia mengabaikan aspek politik dan psikologi aksi militer atau politis dari posisinya masing-masing, tetapi fakta bahwa mereka mendiskusikan isu-isu tersebut sebagai teman sebaya, jika tidak setara. Lebih jauh lagi, hal itu menunjukkan bahwa mereka bisa menyelesaikan perbedaan pendapat mereka dengan cepat dan efektif, tanpa akibat-akibat buruk di belakang hari. Dan begitulah yang terjadi selama beberapa tahun[72].

---

[71] David Deutschmann, *Che Guevara dan Revolusi Kuba,* Pacific and Asia, 1987, hlm.35.
[72] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Ironisnya, orang yang paling beruntung dengan adanya keputusan Fidel Castro untuk menyerang barak militer adalah Che Guevara sendiri. Pertempuran Uvero pada tanggal 28 Mei 1957 menandai kebangkitan tentara pemberontak. Dalam peristiwa itu Che Guevara memperoleh jabatan militer sesuai dengan bakat, keberanian dan tanggung jawabnya. Dalam pertempuran 28 Mei 1957 Che Guevara mampu menjalankan tugas bersama enam temannya dengan menumpas empat belas nyawa prajurit, empat belas tahanan dan sembilan belas terluka.

Karena keberanian dan keteguhannya, Che Guevara dipromosikan menjadi Komandan perang tanggal 21 Juli 1957. Dengan ada jabatan baru itu, Che Guevara diserahkan oleh Fidel Castro tugas untuk memimpin pasukan baru. Pasukan itu terdiri dari tiga peleton dengan dua puluh lima orang dan peralatan yang memadai serta memiliki otonomi untuk melakukan aksi dan pergerakan. Ia memimpin beberapa pertempuran dengan tingkat kepentingan yang bervariasi dalam bulan-bulan berikutnya; di El Bueycito pada bulan Juli, El Hombrito pada akhir Agustus Pino del Agua. Pertempuran yang terakhir di La Plata dekat sungai Altos do Colorados sehingga mengakibatkan kakainya terluka namun mereka berhasil mengalahkan tentara pemerintah. Di antara beberapa tempat pertempuran, pertempuran La Plata dan Uvero merupakan pengalaman pertama pasukan pemberontak mengalami kemenangan pertama.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa, pertempuran La Plata dan Uvero yang dimulai di wilayah Alegrio de Pio pada tanggal 14 Januari 1957 merupakan

---

hlm.164.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kemenangan pertama yang diraih oleh tentara pemberontak. Kemenangan itu terlihat dari hasil yang mereka capai terutama perlengkapan perang; delapan buah springfield, satu buah senjata mesin Thomson, dan sekitar 1000 amunisi; para pejuang telah menggunakan kira-kira 500 amunisi. Selain itu, Che Guevara mendapatkan kopel peluru, bahan bakar, pisau komando, pakaian dan sejumlah makanan. Dengan demikian di La Plata inilah para pemberontak mengawali kemenangan dan menjadikan para pejuang untuk terus berjuang melawan diktator Fulgencio Batista.

**C. Pertempuran Santa Clara Menuju Puncak Revolusi**

Santa Clara adalah ibu kota propinsi Villas Clara tempat peninggalan bangunan-bangunan Spanyol dan Amerika Serikat yang cukup megah. Di kota ini juga perusahaan Amerika Serikat yang banyak mengelola industri gula Kuba, sehingga dari kota ini para pemberontak harus menguasainya terlebih dahulu. Dengan di kuasainya propinsi ini maka proponsi lain secara perlahan-lahan dapat diatasi dalam perjuangan berikutnya. (Lihat peta Santa Clara lampiran 7)

Pada tanggal 25 Mei 1958 tentara Fulgencio Batista melancarkan serangan besar-besaran ke wilayah Las Mercedes dan Sierra Maestra dengan menempatkan 10.000 personil tentara infantri dan altileri. Di sana, angkatan bersenjata Fulgencio Batista menunjukan betapa buruk kemampuan perangnya, dan tentara pemberontak menunjukkan kurangnya sumber daya yang mereka miliki; 200 senjata api melawan 10.000 senjata dari semua jenis. Itu merupakan kerugian besar. Para pemberontak melawan dengan gagah berani selama dua hari, dengan perbandingan satu melawan sepuluh atau lima belas orang; selain itu juga mereka harus melawan mortir, tank dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


pasukan angkatan udara, hingga akhirnya kelompok kecil tersebut terpaksa meninggalkan kota kecil itu. Pasukan itu dipimpin oleh Kapten Angel Verdecia, yang sebulan kemudian gugur dengan gagah berani dalam pertempuran.[73]

Pada saat itu, Fidel Castro menerima sebuah surat dari penghianat Eulogio Cantillo, yang sesuai dengan sikap politiknya yang menipu, menulis surat buat pemimpin pemberontak dengan menyebutnya sebagai kepala operasi musuh. Ia menyatakan kalau serangan akan dilakukan kapan saja, namun "Orang itu" (Fidel Castro) harus berhati-hati menunggu hasil akhir. Kenyataannya, serangan itu terus berkembang dan setelah melewati dua setengah bulan pertempuran sengit, pihak musuh telah kehilangan lebih dari 1000 orang, termasuk mereka yang tewas, terluka, tertawan dan membelot. Mereka juga meninggalkan 600 buah senjata ke tangan para pemberontak, termasuk sebuah tank, 12 mortir, 12 senjata mesin berkaki tiga, lebih dari 200 senjata mitraliur ringan dan senjata otomatis yang tak terhitung banyaknya; juga amunisi yang sangat banyak dan seluruh jenis peralatan, dan 450 orang tawanan, yang selanjutnya diserahkan ke Palang Merah setelah perang berakhir[74].

Angkatan Bersenjata Fulgencio Batista keluar dan petempuran terakhir di Sierra Maestra dengan setengah kompi pasukan hancur, namun belum kalah. Perjuangan masih akan terus berlanjut. Lalu strategi Che Guevara yang terkenal dengan perang gerilya pun disusun, serangan itu melalui tiga titik: Santiago de Cuba, yang penjagaannya tidak terlalu ketat; Las Villas, yang menjadi tujuannya; dan Pinal

---

[73] David Deutschmann, *Che Guevara dan Revolusi Kuba*, Narasi, Yogyakarta, 2004.hlm.68.
[74] *Ibid.*, hlm.69.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

del Rio di ujung lain kepulauan itu, tempat pejuang lainnya dipimpin oleh Camilo Cienfuegos yang berikutnya menjadi komandan pasukan No.2 dan berakhir di Mantua. Namun Camilo Cienfuegos tidak bisa melakukan dengan baik bagian dari programnya karena keadaan darurat perang memaksakannya untuk tetap di Las Villas.

Dua hari kemudian para pemberontak sudah berada di tengah-tengah jajaran Pegunungan Trinidad-Sanci Spiritus dalam keadaan selamat dan siap untuk memulai peperangan tahap selanjutnya. Mereka beristirahat selama dua hari; mereka harus bergerak dan mempersiapkan diri untuk mencegah pemilihan umum yang akan berlangsung tanggal 3 November 1958. Pada tanggal 16 Oktober 1958 tentara pemberontak sudah sampai di wilayah Pegunungan Las Villas. Waktu begitu singkat dengan tugas yang begitu berat. Camilo Ceifuegos sedang melakukan tugasnya di wilayah Utara, yang mampu memancing ketakutan di kalangan pengikut pemerintah diktator[75].

Tentara pemberontak terus melakukan penyerangan di kota-kota lain yang terdekat untuk mencegah berlangsungnya pemilihan umum, dan berencana melakukannya secara bertahap di kota Cabaiguan, Fomento, dan Sanci Spiritus, dataran yang kaya di tengah-tengah pulau. Sementara itu, garnisum kecil yang terletak di Pegunungan Guinia de Miranda, menyerah lalu tentara pemberontak menyerang garnisum Banao tetapi hasilnya tidak terlalu mengembirakan. Hari-hari menjelang tanggal 3 November yaitu hari pemilihan umum, merupakan hari-hari

[75] Peter Mc Lerren, *Che Guevara Sang Revolusioner,* Yogyakarta, Resist Book, 2004, hlm.25.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

yang luar biasa sibuk. Pasukan Che Guevara dikirim ke berbagai tempat, dan berhasil mengahalangi para pemilih di wilayah tersebut untuk pergi ke tempat pemungutan suara. Pasukan Camilo Cienfuegos yang bertugas di bagaian utara propinsi berhasil melumpuhkan pemilihan umum rekayasa tersebut. Secara umum, segalanya telah terhenti, dari transportasi serdadu Fulgencio Batista lalulintas komersial.

Di Oriente, praktis pemilu tidak berlangsung; di Camaguey, persentase pemilih sedikit lebih tinggi; dan di daerah bagian barat ketidak hadiran terlihat jelas. Di Las Villas, ketidakhadiran berjalan secara spontan karena mereka belum sempat menyelaraskan penolakan pasif masa dengan aktivitas para gerilyawan.

Di Oriente pertempuran terjadi berturut-turut di front pertama dan kedua, demikian juga di front tiga, di mana pasukan Antonio Guiteras secara terus menerus menggempur Santiago de Cuba, ibukota propinsi. Pemerintah sudah tidak memiliki apapun lagi kecuali tempat-tempat di kotamadya[76].

Mulai tanggal 16 Desember dan seterusnya, pengerusakan jembatan dan segala jenis komunikasi yang dilakukan secara sistematis membuat pemerintahan diktator tidak mampu lagi mempertahankan posisi garis depan mereka dan juga posisi mereka di jalan-jalan utama. Saat pagi itu, jembatan penghubung sungai Falcon yang terletak di jalan utama dihancurkan, sehingga komunikasi antara Havana dan kota-kota bagian timur Santa Clara, ibu kota propinsi Las Villas, benar-benar terputus. Demikian juga kota-kota paling selatan adalah Fomento-dikepung dan diserang oleh pasukan Che Guevara. Untuk beberapa hari lamanya, komandan pasukan kota itu

[76] David Deuthsmann, *Che Guevara dan Revolusi Kuba,* Yogyakarta, Narasi, 2004,hlm.70.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

cukup mampu mempertahankan posisinya. Meskipun angkatan udara pemerintah terus menyerang pasukan mereka, namun pasukan darat pemerintahan diktator yang telah kehilangan semangat, tidak melanjutkannya di daratan demi mendukung companero mereka. Menyadari kalau semua perlawatan akan sia-sia, akhirnya mereka menyerah dan lebih dari 100 senjata api jatuh ke tangan pasukan pembebasan[77].

Sementara di wilayah bagian utara Las Villas, Camilo Cienfuegos sedang menyerang sejumlah kota, yang berhasil dikatlukkannya di hari yang sama dengan tentara Che Guevara, sehingga ia melanjutkannya dengan mengepung benteng pasukan tirani. Kota itu berada di bawah pemerintah seorang kapten keturunan Cina yang melakukan perlawanan dan berhasil menahan gerak maju serdadu revolusioner di wilayah itu selama sebelas hari. Pada saat yang bersamaan dengan pasukannnya bersiap-siap melanjutkan perjalanan menyusuri jalan utama menuju Santa Clara, ibukota propinsi Havana. (Lihat peta Havana lampiran 8)

Pada tanggal 29 Desember 1958, perjuangan Che Guevara dan pasukannya pun dimulai. Pada awalnya mereka menggunakan universitas sebagai basis operasionalnya. Kemudian, mereka mendirikan markas yang berada lebih dekat dengan wilayah pinggir kota. Orang-orang Che Guevara bertempur melawan serdadu musuh yang diperlengkapi dengan unit pasukan baja dan memaksa mereka melarikan diri, meskipun mereka membayar keberanian itu dengan nyawa mereka. Orang-orang yang tewas terluka terpaksa dilarikan ke rumah sakit terdekat. Walaupun banyak tentara pemberontak yang berjatuhan tetapi tidak menyurutkan semangat mereka

[77] Marta Harnecker, *Fidel Castro's Political Strategy*, New York, Pathfinder, 1978, hlm.49.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

untuk melawan diktator[78].

Esok harinya, tanggal 30 Desember, mereka mengambil-alih pembangkit tenaga listrik dan seluruh sisi barat laut kota. Komandan Che Guevara mengudara dan mengumumkan kalau Santa Clara hampir jatuh ke tangan kaum revolusioner. Tidak hanya bagian itu tetapi kantor polisi jatuh, dan menyerahkan tank-tank yang mereka miliki. Dan dalam waktu singkat Garnisum No.31 diserahkan kepada Komandan Cubela, sementara penjara, pengadilan, istana pemerintah propinsi, dan Grand Hotel-tempat di mana para penembak gelap terus menembak dari lantai sepuluh hingga perang hampir berakhir-menyerahakan diri kepada pasukan mereka[79].

Pada masa itu, hanya garnisum Leoncio Vidal, benteng terbesar di ibukota Kuba, yang belum menyerah. Namun menjelang tanggal 1 Januari 1959, pasukan yang membela benteng tersebut semakin lama semakin melemah. Pagi tanggal 1 Januari itu tentara pemberontak mengirimkan Kapten Nunez Jiminez dan Rodriquez de la Vega untuk menegosiasi penyerahan garnisum tersebut[80].

Laporan yang diterima pasukan pemberontak sangat kontradiksi dan luar biasa: Fulgencio Batista telah melarikan diri hari itu, meninggalkan komando tinggi pasukan bersenjata dalam ketidakpastian dan seluruh kota Santa Clara lumpuh total. Fulgencio Batista yang melarikan diri ke Amerika Serikat berhasil membawa uang negara sebesar $.7.000.000. Sedangkan kantor-kantor radio Kuba telah di rampas oleh pasukan Fidel Castro dengan pengikutnya di perkirakan 200 orang yang berasal

[78] *Ibid.*, hlm.55.
[79] *Ibid.*, hlm.60
[80] *Ibid*, hlm.14.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dari petani dan kaum buruh yang kontra pemerintahan Fulgencio Batista. Semua benteng pertahanan di Kuba yang paling besar yaitu benteng La Cabana juga telah jatuh ketangan tentara revolusioner oleh Pasukan No.8, dan semua kekuatan militer Fulgencio Batista tidak bisa berbuat apa-apa lagi[81].

Demikianlah, pertempuran Santa Clara ibukota Las Villas pada tanggal 16 Desember 1958 merupakan awal dari akhir pertempuran melawan tentara Fulgencio Batista. Pengerusakan jembatan penghubung ibukota propinsi Oriente dan Las Villas menjadikan komunikasi kedua propinsi ini semakin melemah sehingga dengan mudah tentara pemberontak mengalahkan tentara Fulgencio Batista. Demikian pula dengan pemilu yang di rekayasa oleh pemerintah diktator yang di jadwalkan pada tanggal 3 November 1958 akhirnya dapat di hentikan oleh para pemberontak sehingga revolusi mencapai puncak pada tanggal 1 Januari 1959.

**D. Perkembangan Kuba Setelah Revolusi**

Kemenangan tentara pemberontak atas pemerintahan diktator Fulgencio Batista pada tanggal 1 Januari 1959 merupakan titik awal bagi pemerintahan baru di Kuba. Puncak dari Revolusi Kuba itu sendiri menandakan bahwa babak kedua perjuangan dimulai yaitu babak konsolidasi kemenangan. Dari sinilah dimulai perubahan-perubahan yang besar dalam corak politik pemerintahan. Mulai Januari 1959 diadakan pembersihan luar biasa dari sisa kekuatan Fulgencio Batista, dengan penahanan dan pembunuhan-pembunuhan yang mengejutkan dunia oleh Fidel Castro.

---

[81] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara,* New York, Vintage Books, 1997, hlm.183.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Pada tanggal 27 Januari Misi Militer Amerika Serikat diusirnya pulang. Presiden Manuel Urutia diganti dengan presiden Osvaldo Dorticos Torrado, sejak Juli 1959. Sementara jabatan Perdana Menteri dipegang oleh Fidel Castro yang sampai dekade 1990-an. Fidel Castro sendiri praktis memerintah Kuba, sehingga Osvaldo Dorticos Torrado dengan predikat "Warga Negara Teladan"[82]. Untuk lebih jelasnya maka perkembangan itu akan diuraikan sebagai berikut:

1) Politik

Perkembangan Kuba setelah revolusi dalam bidang politik terlihat dalam munculnya berbagai organisasi-organisasi masyarakat, partai politik, dan pengaturan undang-undang baru. Sistem demokrasi di Kuba juga mulai berjalan dengan baik adanya sistem pemilihan umum secara langsung. Pemilihan umum dengan surat sangat rahasia, dan rakyat berusia berusia 16 tahun berhak memilih. Rakyat mencalonkan dan memilih kandidat untuk dewan perwakilan rakyat. Kandidat-kandidat untuk Dewan Nasional dicalonkan oleh rakyat dan dipilih dengan ya/tidak. Bila calon tidak mendapatkan lebih dari 51% suara, pemilu akan diulang[83].

Kekuasaan legislatif secara nominal berada di tangan Dewan Nasional Kekuasaan Rakyat. Namun, kecuali dua sesi dalam setahun, kekuasaan legislatif dilaksanakan oleh 31 orang anggota dari dewan negara yang dipilih oleh Majelis

---

[82] Hidayat Mukmin, *Pergolakan Di Amerika Latin Dalam Dasawarsa Ini*, Jakarta, Gahlia Indonesia, 1981, hlm.137.

[83] Juan José Sicre, (1958), *Politic of Cuba and elections of Cuba*, dalam Journal reference issue ISBN 959-7117-03-7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Nasional dari anggotanya. Demikian juga kekuasaan eksekutif resminya berada di Dewan Menteri, sebuah kabinet besar yang terdiri dari 8 anggota Dewan Negara, kepala-kepala departemen nasional, dan orang-orang lainnya. Sebuah kabinet eksekutif yang lebih kecil, terdiri dari anggota yang lebih penting dari Dewan Menteri, mengawasi urusa-urusan biasa[84].

Dengan demikian Kuba menjadi negara yang demokrasi di dalam pemerintahan. Sistem pemilu juga sudah ada yaitu pemilihan langsung dan sangat rahasia. Pada tahun 1959 di Kuba rakyat yang berusia 16 tahun ke atas dapat pemilu dan dapat dinikmati oleh berbagai jenis golongan serta kulit hitam dapat berperan aktif.

2) Ekonomi

Perkembangan ekonomi Kuba setelah tahun 1959 mulai mandiri, artinya perekonomian Kuba tidak bergantung kepada Amerika Serikat. Kuba mulai bekerjasama dengan negara-negara lain, misalnya Uni Soviet, Kongo, Mexico, Jerman, Cekoslowakia, Mesir dan sebagainya. Demikian pula dengan undang-undang yang mengatur penguasaan tanah yang di tegaskan dalam reformasi agraria pada tanggal 17 Mei 1959. Tujuannya untuk menyetujui pembagian perkebunan gula dan beras yang besar dan memberikan kompensasi dengan pembayaran berbunga tinggi tetapi surat obligasi berjangka panjang. Undang-undang itu juga menetapkan batas penguasaan tanah seluas maksimum 1,00 are dan melakukan distribusi tanah bagi

[84]Regis Debray, *Masalah-masalah dalam Strategi Revolusioner di Amerika Latin,*dalam *http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.htm.hlm. 5*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

petani. Kuba juga menerapkan sistem koperasi-koperasi yang didirikan pada bulan Febuari 1960.[85]

Kemajuan dalam pembangunan struktural demi penciptaan lapangan kerja maka pemerintah membangun perusahaan-perusahaan yang telah menasionalisasi perusahaan Amerika Serikat. Membangun 25.000 rumah di pedesaan dan 25.000 hingga 30.000 rumah di perkotaan untuk memperkerja seluruh tenaga kerja yang bekerja di pabrik-pabrik pengalengan, produksi buah-buahan. Peningkatan dalam kapasitas pengilangan minyak dari satu juta menjadi dua juta ton per tahun; industri kimia dan pabrik pembuatan kertas dan cat yang nilainya mencapai 157 juta ruble. Kuba juga mendapatkan bantuan dari Uni Soviet sebesar US$ 1.000.000 setiap tahun. Pada tahun 1962 pemerintah memberikan lapangan pekerjaan sebanyak 150.000 orang untuk bekerja di 287 perusahaan termasuk coklat dan penyulingan alkohol serta perusahaan konstruksi.[86]

Demikianlah setelah revolusi, perekonomian Kuba lebih mandiri tanpa ada intervensi Amerika Serikat. Kuba juga menjalin kerjasama dengan negara-negara lain terutama produksi gula yang nilai eksportnya paling besar. Pemerintah juga memberikan lapangan pekerjaan kepada 150.000 orang yang ditempatkan di perusahaan-perusahaan.

3) Sosial

Perkembangan Kuba setelah revolusi di dalam bidang sosial nampak tidak

[85] Frank Gibney, *Pola Koeksistensi Khrushchov*, Jakarta, Swada, 1962, hlm.09.
[86] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.339.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

adanya diskriminasi rasial. Pada bulan Maret 1959 diadakan pengaturan undang-undang diskriminasi rasial. Pada tahun-tahun sebelumnya diskriminasi sangat jelas yang dilakukan oleh pemerintahan Fulgencio Batista terutama bagi mereka yang kulit hitam tidak boleh memasuki Havana Club, restoran, dan tempat-tempat para wisata di kota Havana. Namun setelah pemerintahan Fidel Castro semua disama ratakan artinya tidak ada pembedaan lagi[87].

Dalam sendi kehidupan pun di Kuba tidak terjadi pembagian kelas atau pemilik tanah (Latifundia). Masyarakat secara perlahan-lahan di ajarkan dengan kehidupan yang berdampingan antara kulit putih, campuran dan kulit hitam menjadi satu. Demikian pula dalam kebudayaan, kebudayaan asli Kuba mulai di gelar kembali. Hampir setiap malam di kota-kota tarian daerah menjadi pergelaran yang menghibur para pengunjung tempat-tempat wisata.

Sepenuhnya masalah sosial dapat disimpulkan bahwa setelah revolusi berakhir tidak ada pembedaan warna kulit yang disahkan dalam undang-undang pengaturan diskriminasi rasial pada bulan Maret 1959. Demikian pula dengan orang-orang kulit hitam yang masa pemerintahan Fulgencio Batista dilarang memasuki ibukota Havana dan tempat-tempat wisata. Namun pemerintahan Fidel Castro peraturan itu ditiadakan, semua rakyat Kuba bebas berrekreasi.

4) Pendidikan dan Kesehatan

Dari bidang pendidikan nampak jelas Kuba cukup berkembang di bandingkan

---

[87] Regis Debray, *Masalah-masalah dalam Strategi Revolusioner di Amerika Latin,* dalam *http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.htm.hlm, 8*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebelum tahun 1959, empat puluh persen (40%) dari seluruh anak-anak berusia enam hingga empat belas tahun tidak pergi ke sekolah. Menginjak tahun 1961, proporsinya turun menjadi (20%). Pada tahun itu kampanye pemberantasan buta huruf menurunkan angka penduduk yang melek huruf dari 23% menjadi 3,9 %[88]. Secara bersama-sama, hampir 270 ribu guru berpartisipasi dalam kampanye tersebut, 120 ribu orang dewasa. Di tahun 1965, persentase dari anak-anak yang terdaftar di sekolah melampaui rata-rata sekitar 50% di Amerika Latin, dan lebih tinggi lagi dari negara mana pun di kawasan ini[89].

Kuba membangun 200 buah rumah sakit dan klinik, mengadakan kampanye vaksinasi, dan berupaya keras untuk melatih dokter-dokter, demi menggantikan mereka ke Miami. Walaupun dalam pembangunan kesehatan ini membutuhkan biaya yang cukup besar, namun hal ini membangkitkan tuntutan dan aspirasi rakyat tentang pengembangan dalam kesehatan. Karena tahun-tahun sebelumnya di daerah-daerah pedalaman masyarakat banyak menderita sakit kuning dan malaria maka ditambah tenaga kesehatan[90].

Bidang pendidikan sebelum tahun 1959, empat puluh persen anak berusia empat sampai enam belas tahun tidak pergi kesekolah menurun menjadi 3,9 persen di tahun 1961, artinya pendidikan Kuba berhasil. Pendidikan juga tidak hanya dimiliki oleh orang-orang kaya tetapi orang miskin dan kulit hitam memperoleh pendidikan

---

[88] Jorge Castaneda, H*idup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.332.
[89] Leo Hubermann dan Paul Sweezy, *Socialism in Cuba*, New York, Montly Review Press, 1969, hlm.24.
[90] *Ibid.*, hlm.30.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


sehingga bebas dari buta huruf. Demikian pula dalam bidang kesehatan, Kuba telah membangun 200 buah rumah sakit dan klinik, mengadakan kampanye vaksinasi dan mendidik tenaga kesehatan.

**E. Dampak Revolusi Kuba**

Sulit kiranya memprediksi dampak Revolusi Kuba terhadap negara-negara Amerika Latin. Bayangkan, lima tahun sebelumnya Amerika Serikat telah menekan pemerintahan yang tidak begitu radikal di Guatemala dengan arogansi yang sempurna. Jatuhnya Peron pada tahun 1955 di Argentina menyingkirkan satu penggangu utama bagi rencana-rencana imperialis. Seluruh Amerika Latin pun diperintah oleh sekutu-sekutu yang sangat puas menikmati hubungan perdagangan dengan utara. Ketika para intelektual memperdebatkan ketergantungan pembagunan, namun hal itu tidak sampai membawa permusushan ekspresi politik. Sedang Perang Dingin memberi perekat ideologis bagi aliansi-aliansi belahan bumi yang menyenangkan ini.

Perjalanan kaum gerilyawan ke Havana dan keruntuhan yang memalukan dari penguasa yang selalu mendapatkan dukungan Amerika Serikat membawakan dampak yang tidak mengenakan bagi Amerika Serikat, namun sangat mengembirakan bagi Amerika Latin. Janji membagi kemakmuran dalam suatu dunia industri telah gagal. Di Mexico berbagai serikat buruh semakin aktif dan berani melakukan konfrontasi, sedangkan di Argentina, perlawanan kaum buruh terhadap pemerintahan militer baru semakin meningkat. Sedangkan di kancah ekonomi internasional, Amerika Serikat sedang menghadapi tantangan-tantangan potensial terhadap kontrol yang dimilikinya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

atas pasar dunia dari musuh-musuhnya: Jerman dan Jepang.

Dalam konteks itu, revolusi Kuba secara politik menjadi sangat berarti. Raksasa imperialis telah kehilangan kontrol terhadap salah satu mata rantai yang paling dekat, sebagaimana di tempat lain yang sudah mulai menunjukkan ketegangan. Apa yang John Garsassi sebut dengan "ketakutan besar"[91] itu merujuk pada pengaruh Revolusi Kuba di Amerika Serikat, di mana perdebatan besar dimulai tentang mengapa Amerika Serikat 'kehilangan' Kuba dan apa yang seharusnya dilakukan untuk menahan kemerosotan otoritas dan pengaruhnya di masa depan.[92]

Perdebatan itu berubah dengan sangat cepat, karena pemerintah Amerika Serikat memutuskan untuk menghancurkan Kuba baru dengan alat-alat ekonomi dan politik setelah sebelumnya ragu-ragu untuk melaksanakannya. Amerika Serikat telah banyak menghabiskan waktu selama dua tahun untuk melibatkan para sekutunya dalam suatu program gabungan aliansi militer melalui berbagai rencana keamanan gabungan dan paket bantuan ekonomi untuk mengganti kerugian dalam aliansi untuk kemajuan. Pada waktu yang sama, Amerika Serikat memblokade sebuah pulau yang kehidupan ekonominya selalu mengalir ke Amerika Serikat[93].

Radikalisasi rezim Kuba yang cepat dalam hal merupakan tanggapan atas tekanan terhadapnya. Meskipun negara tercipta setelah tahun 1959 itu adalah mesin kontrol yang kuat, namun perannya dalam ekonomi belum begitu jelas. Namun dalam

---

[91] John Garsasi adalah penulis terkenal pada Newseek di Amerika Latin sebelum menulis penyingkapan tindakan-tindakan Amerika Serikat di benua itu. Dia kemudian mengedit berbagai pidato dan tulisan Che Guevara dalam Vencermos: *The Speeches and Writing of Che Guevara* (New York, 1969).

[92] Scheer dan Zeitlin, *Cuba, an American Tragedy*, New York, Vintage, 1960, hlm.20

[93] Mike Gonzales dkk, *Bangkitnya Hantu Che Guevara*, Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.32.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

bidang pendidikan dan sosial budaya Revolusi Kuba telah berkembang dengan baik. Dalam bidang pendidikan misalnya pemberantasan buta huruf dimulai pada tahun 1960. Sementara dalam bidang sosial budaya pembedaan warna kulit sudah tidak terjadi pada tahun 1960.

Uraian di atas menjelaskan bahwa: pertama, bagi Amerika Latin kemenangan revolusi Kuba tahun 1959 merupakan langkah awal dari kebangkitan rakyat kecil melawan kediktatoran dan imperialisme. Kedua, bagi Kuba dampak dari revolusi itu sendiri adalah adanya kebebasan dan keadilan serta tidak adanya penderitaan bagi para petani dan kaum buruh oleh perusahaan-perusaan milik Amerika Serikat. Artinya Kuba memulai pemerintahan yang baru tanpa ada terkanan dari Amerika Serikat dalam berbagai bidang kehidupan. Ketiga, bagi Amerika Serikat dampak dari revolusi Kuba adalah reputasi Amerika Serikat sedikit menurun karena dukungannya terhadap pemerintahan diktator Fulgencio Batista gagal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB IV

# HAMBATAN REVOLUSI KUBA 1956-1965

Revolusi Kuba dimulai dengan pemberontakan oleh kelompok 26 Juli yang dipimpin Che Guevara dan Fidel Castro 1956 terhadap pemerintahan korup Fulgencio Batista, merupakan titik awal perjuangan memperoleh keadilan dan kemajuan bagi Kuba. Sehingga Kuba dapat berkembang sebagai negara yang demokrasi dan dapat mengatur diri sendiri tanpa tekanan dari pihak luar.

Kemajuan yang dirasakan oleh Kuba setelah revolusi yaitu nampak dalam keadilan sosial bagi rakyat Kuba, tindakan diskriminasi dan penindasan oleh pemilik modal terhadap buruh dan petani sudah tidak nampak lagi, demokrasi di tegakkan yaitu terlihat banyak partai-partai politik, pendididikan tidak hanya dimiliki oleh orang kulit putih saja tetapi orang kulit hitam juga mendapatkan pendidikan yang cukup memadai. Kemajuan-kemajuan ini tidak terlepas dari peranan Che Guevara sebagai Mentri Perindustrian dan Fidel Castro sebagai Perdana Mentrei. Kebijakan-kebijakan yang mereka ambil tentunya membawa Kuba kearah yang lebih maju dan berkembang sampai saat ini.

Setelah melihat kemajuan negara Kuba tentu tidak terlepas dari kendala atau hambatan dalam revolusi Kuba. Hambatan itu mencakup dua bagian yang pertama akan dibahas hambatan ketika para pejuang melakukan perang fisik terhadap kediktatoran Fulgencio Batista tahun 1956 sampai revolusi Kuba 1 Januari 1959 dan yang kedua hambatan pasca revolusi yaitu tahun 1960-1965, ketika Kuba mulai dengan pemerintahan baru. Pertama akan dibahas hambatan atau kendala ketika

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

revolusi fisik setelah itu akan dibahas juga hambatan dalam pemerintahan Fidel Castro dan Che Guevara.

**A. Hambatan Dalam Menuju Revolusi Kuba 1956-1959**

Pemberontakan yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro serta kelompok 26 Juli di Kuba mulai pada tahun 1956 berakhir dengan kemenanagan pada tanggal 1 Januari 1959. Kemenangan kelompok 26 Juli[94] merupakan titik awal kebebasan bagi rakyat Kuba terutama para petani dan buruh. Kebebasan rakyat Kuba yang sebelumnya dikekang membuat rakyat sengsara penuh dengan tekanan politik, sosial, ekonomi serta pendidikan. Kehidupan politik, sosial, ekonomi dan pendidikan mulai diperbaharui setelah hancurnya pemerintahan diktator Fulgencio Batista oleh Fidel Castro dan Che Guevara. Kedua orang ini memegang penuh pemerintahan di Kuba mulai tahun 1959 sampai dengan masa-masa perubahan yang tentunya membangun Kuba ke arah sosialisme.

Namun sebelum meraih kemenangan dan kekuasaan yang di peroleh Che Guevara dan para pejuang tetu ada hambatan dan kendala yang mereka hadapi. Adapun hambatannya adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebelum meraih kemenangan kelompok gerilya yang dipimpin Fidel Castro dan Che Guevara tentunya mengalami kendala atau tantangan. Kelompok gerilyawan

[64]Kelompok 26 Juli merupakan kelompok pemberontak yang dibangun oleh Fidel Castro pada tahun 1953 namun tidak berhasil di sebabkan karena tentara Fulgencio Batista dapat mengalahkan kelompok itu. Setelah gagal maka pemberontakan kedua yang dimulai bersama Che Guevara pada tahun 1956 dengan menggunakan nama itu lagi. Dalam Andrew Sinclair, *Namanya Che*, Yogyakarta, Suton Publishing, 2003, hlm. Vii.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


yang berangkat dari Tuxpan, Mexico tanggal 25 November dengan kapal *Granmma* sampai di pantai Las Colorados, propinsi Oriente Kuba pada tanggal 5 Desember 1956. Ketika mereka mendarat di pantai ternyata mereka di sergap oleh tentara Fulgencio Batista. Kelompok gerilya yang berangkat berjumlah 82 orang tinggal 18 orang yang selamat diantaranya Che Guevara yang terluka dan juga sedang menderita karena asmanya kambuh kembali[95]. Kendala-kendala atau tantangan yang lain dihadapi dalam revolusi Kuba terutama ketika memulai pemberontakan yaitu tentara pemberontakan ternyata tidak terlatih dengan baik, senjatanya tidak memadai dan para anak buah kapalnya tidak profesional artinya beberapa orang tentara pemberontak belum memiliki sumber daya manusia yang baik. Tidak satu pun yang dapat menavigasi kapal dengan memadai, setiap orang mabuk laut, sebagian besar bahan logistik banyak terbuang[96].

Pendaratan tentara pemberontak yang dipimpin Fidel Castro dan Che Guevara di pantai sudah menjadi incaran tentara Fulgencio Batista. Malapetaka tersebut disebabkan karena kesalahpahaman Fidel Castro dalam berkomunikasi dengan sebagian anggota atau eks-anggota Directorio yang ada di daratan Kuba. Hubungan itu kurang serempak dan kurang jelas ketika melakukan pemberontakan sehingga kelompok-kelompok terpencar tidak bersatu dengan baik. Kelompok pemberontakan juga mengalami kesulitan bahkan hampir ditumpas habis oleh tentara Fulgencio Batista penyebabnya adalah adanya mata-mata dan pembelot yang

---

[95] Mike Gonzales, *Bangkitnya hantu Che Guevara,* Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.24.
[96] Andrew Sinclair, *Namanya Che Guevara,* Yogyakarta, Pocket Biographies, 2003, hlm.24.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

menjerumuskan pemberontakan ke kelompok tentara Fulgencio Batista[97]. Pengetahuan yang dimiliki oleh beberapa pemberontak jauh dari standar. Para pemberontak lebih dari sebagian berasal dari petani dan kaum buruh sehingga kemampuan tentang senjata, navigasi dan strategi perang sulit mereka peroleh. Sementara kelompok Directorio juga tidak berjalan dengan baik kelompok ini dapat ditumpas oleh tentara Fulgencio Batista ketika mereka menyerang istana kepresidenan. Pemimpin kelompok Jose Antonio Echeverria, yang reputasinya pada waktu itu lebih kuat daripada Fidel Castro telah terbunuh sehingga orang yang masih hidup bergabung dengan Fidel Castro di pegunungan.

Kurang canggihnya senjata yang dimiliki kelompok gerilya merupakan suatu faktor yang paling mendasar. Bagaimana tidak, senjata yang dimiliki oleh tentara Fulgencio Batista lebih canggih, banyak dan disuplai oleh tentara bayaran Amerika Serikat. Kelompok gerilya memiliki 20 buah senjata laras panjang, 5 pistol sementara pasukan Fulgencio Batista pada tahap pertempuran pertama memiliki 300 senjata senapan kaliber. Dengan senjata dan peralatan tempur kurang memadai membuat kelompok gerilya banyak jatuh korban. Tentara Fulgencio Batista sebanyak 200 orang yang berada di Las Colorados sementara kelompok gerilya hanya 82 orang[98].

Dengan demikian kendala dalam menuju revolusi Kuba adalah: pertama, kurang perlengkapan tempur atau senjata yang dimiliki kurang canggih dibangdingkan dengan musuh. Tentara pemberontak yang di pimpin oleh Che

---

[97] *Ibid.*, hlm.25.
[98] Mike Gonzales, *Bangkitnya Hantu Che Guevara*, Yogyakarta, Prismashopie, 2004,hlm.25.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Guevara selama melawan tentara Fulgencio Batista hanya memiliki 300 senjata yang terdiri laras panjang 150 buah, senapan mesin 50 buah, 50 butir granat, 20 pistol dan 30 senjata kaliber sementara tentara Fulgencio Batista 10.000 senjata yang lengkap. Kedua, jumlah personil dalam pasukan gerilya tidak sebanding dengan tentara Fulgencio Batista sehingga mempersulit tentara yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro. Ketiga, komunikasi yang kurang jelas antara gerilyawan yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro dengan pasukan Directorio yang ada di kota. Keempat, logistik yang kurang memadai yang miliki oleh pasukan Che Guevara membuat pasukan harus surveival dan menyusup kesawah petani untuk mencari makanan. Kelima, dalam pasukan pemberontakan yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro terdapat beberapa orang pembelot yang akan menjerumuskan pasukan gerilya ke tentara Fulgencio Batista.

2. Dukungan Rakyat (para petani)

Perjuangan tentara pemberontak yang tidak ada kata menyerah yang tentu saja bermulaan pada tahun 1956 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 1959 tidak terlepas dari kendala-kendala dalam menuju kesusksesan. Revolusi Kuba yang pertama terjadi di kawasan Amerika Latin dalam melawan bentuk imperialisme Amerika Serikat merupakan perjuangan para petani dan kaum buruh yang di pimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro. Namun perlu diingat bahwa perjuangan para petani dan kaum buruh belum nampak ketika perjuangan di mulai.

Kemenangan Pertempuran La Plata di bulan Januari 1957 baru terlihat dan nampak bahwa rakyat mendukung perjuangan yang di pimpin oleh Che Guevara di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dekat bukit Sierra Maestra. Mula-mula para petani hanya melihat kejadian begitu saja, namun setelah Che Guevara meyakinkan bahwa imperialisme itu harus di hilangkan baru rakyat sedikit mendukung perlawanan itu[99]. Untuk meyakinkan rakyat para geriyawan menyebar untuk tinggal di tempat-tempat penduduk serta meminta lokasi perkebunan rakyat sebagai tempat penyerangan yang tidak terduga. Tidak sebatas itu saja tetapi para gerilyawan terus berkomunikasi dengan para petani dan kaum buruh dalam menyampaikan kalau kelompok 26 Juli meminta dukungan langsung dari rakyat.

Di propinsi Oriente tidak banyak para petani yang ikut dalam kelompok 26 Juli di bawah pimpinan Fidel Castro. Para petani baru terdaftar sebanyak 25 orang dan membawa senjata laras panjang sebanyak 5 pucuk.[100]Artinya para petani dan kaum buruh belum ikut berperan aktif dalam memperjuangkan keadilan yang selama itu dianggap belum ada. Pada tanggal 28 Mei 1957 di El Uvero kemenagan selanjutnya di raih oleh para pemberontak sehingga rakyat yang terdiri dari para petani, kaum buruh dan golongan menengah bertambah menjadi 100 orang sehingga para pemberontak makin bertambah.

Dengan dukungan yang kurang dari rakyat tentu saja menyulitkan para pemberontak untuk bekerjasama dalam melawan kediktatoran pemerintah Fulgencio Batista. Perlawanan tentara pemerintahpun juga semakin kuat dan jumlah yang sangat banyak sehingga pemberontak harus mengambil langkah-langkah perang gerilya oleh

---

[99] David Deutschmann, *Che Guevara and Cuban Revolution,* Pathfinder, 1987, hlm.35.
[100] *Ibid.*, hlm.40.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

komandan Che Guevara. Langkah-langkah dalam perang gerilya adalah harus melihat keadaan apakah mungkin untuk menyerang atau belum. Apabila keadaan pasukan pemerintah sedang siaga maka tentara pemberontak harus bersembunyi di hutan untuk menghindari sergapan musuh. Hari demi hari perjuangan pemberontak akhirnya mendapatkan dukungan dari rakyat pada tanggal 29 Desember 1958 yaitu melalui demonstrasi besar-besaran di ibukota Havana. Dengan dukungan rakyat melalui unjuk rasa itu maka secara perlahan membantu para pejuang dalam melawan pemerintah. Walaupun dukungan rakyat tersebut tidak ikut berperang tetapi mendukung secara moral melalui demonstrasi[101].

Demikianlah kendala yang dihadapi oleh para pemberontak masa-masa menuju revolusi adalah kurang dukungan dari rakyat. Dukungan rakyat baru terlihat setelah adanya kemenangan di La Plata dan memuncak melalui demonstrasi di Havana pada tanggal 29 Desember 1958. Namun perjuangan para pemberontak sebelumnya sama sekali tidak ada dukungan dari rakyat sehingga menyulitkan para gerilyawan di kota, yang tentunya harus berjuang dari hutan-hutan kota-kota kecil untuk menghindari sergapan tentara pemerintah.

**B. Hambatan Pasca Revolusi Kuba 1960-1965**

Adapun hambatan yang dihadapi Kuba setelah revolusi berakhir ( perkembangan setelah revolusi ) pada tahun 1960-1965 nampak dalam dua bidang yaitu politik dan ekonomi. Pertama akan dibahas masalah politik yang menjadi hambatan yang terjadi di Kuba masa-masa perkembangan setelah itu akan dibahas

[101] Forlan John, *Che Guevara; Sang Revolusioner*, Yogyakarta, Resist Book, 2004, hlm.5.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dalam bidang ekonomi. Masalah politik tidak terlepas dari politik luar negeri Kuba.

**1. Bidang Politik**

Setelah kemenangan Fidel Castro dan Che Guevara atas pemerintahan diktator Fulgencio Batista yang didukung oleh Amerika Serikat maka pemerintahan Kuba mulai dikendalikan oleh pemerintahan baru. Mulai Januari tahun 1959 diadakan pembersihan luar biasa dari sisa-sisa kekuatan Fulgencio Batista, dengan penahanan dan pembunuhan-pembunuhan yang mengejutkan dunia. Pada tanggal 27 Januari 1959 Misi Militer Amerika Serikat diusir pulang. Hal ini tentu saja membuat Amerika Serikat merasa tersinggung dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah Kuba. Perselisihan Amerika Serikat dengan Kuba mulai menjurus kearah politik. Pemerintahan Kuba yang dipegang oleh Fidel Castro makin menunjukkan kecenderungan *anti-Amerika* lewat menasionalisasikan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang ada di Kuba. Sebaliknya Amerika Serikat juga menandinginya melakukan politik *anti-Castro*, yang makin mendorong Fidel Castro ke arah Komunis. Amerika Serikat makin membenci pemerintahan Fidel Castro yang cenderung ke arah Komunis maka pada tanggal 19 Oktober 1960 Amerika Serikat mengumumkan *embargo* setiap bahan ke Kuba, kecuali beberapa bahan makanan dan obat-obatan. Dengan keadaan seperti itu pemerintahan Kuba semakin membenci Amerika Serikat sehingga Fidel Castro menasionalisasi semua perusahaan Amerika Serikat ( beberapa perusahaan gula, 2 perusahaan Cuban Electric Co dan Cuban Telephone Co, 3 buah bank) semuanya tanpa ganti kerugian, sehingga ditaksir Amerika Serikat mengalami kerugian sekitar US $ 1,5 billion. Amerika Serikat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

membalasnya lagi dengan memutuskan hubungan dipolomatik dengan pemerintahan Fidel Castro pada tanggal 3 Januari 1961[102].

Ketegangan antara kedua negara makin memuncak. Amerika Serikat malahan telah melatih pasukan gerilya, yang direncanakan untuk didaratkan di Kuba pada suatu waktu. Mereka yang terdiri dari orang-orang Amerika Serikat, orang-orang Kuba yang melarikan diri ke Amerika Serikat setelah rezim Fidel Castro dan Che Guevara dan lain-lain, dilatih di Louisiana, Florida dan juga di Guatemala. Pada tanggal 15 April 1961, Kuba menghadapi masalah politik terutama serangan gencar pada saat terjadi invansi yang disponsori oleh Amerika Serikat di Bahia de los Cochinos (Bay of Pig) atau Teluk Babi (lihat lamp 9 Area Of Detail) oleh presiden Jonh Fitzgerald Kennedy sebanyak 1500 orang yang dilatih sebelumnya dan 1200 tentara ini dapat ditawan lainnya terbunuh dan melarikan diri[103]. Pemerintahan Amerika Serikat ketika dipegang oleh John Fitzgerald Kennedy mensponsori orang-orang Kuba yang tidak setuju dengan kebijakan Fidel Castro untuk menyerang Kuba. Alasan penyerangan ke Teluk Babi oleh tentara bayaran itu merupakan bentuk protes kebijakan Fidel Castro dan Che Guevara tentang nasionalisasi perusahaan milik Amerika Serikat. Penyerangan ke Teluk Babi sebetulnya bukanlah alasan yang tepat bagi tentara bayaran melainkan masalah politik Amerika Serikat dengan Kuba, di mana Kuba memproklamirkan komunise akan hidup di Kuba. Amerika Serikat yang *anti-komunisme* tentu saja tidak ingin hal ini terjadi di negara-negara Amerika Latin

---

[102] Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin dasawarsa ini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1981, hlm.138.
[103] Mike Gonsalez, *Bangkitnya Hantu Che Guevara,* Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.101.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

lainnya. Dengan munculnya Kuba sebagai negara sosialis-komunis maka negara-negara Amerika Latin lainnya tentu akan terpengaruh. Revolusi yang dianggap sebagai awal kebebasan bagi para petani dan kaum buruh Kuba tentu saja motivasi negara-negara dikawasan Amerika Latin lainnya untuk mengikuti pola Revolusi Kuba.

Dalam situasi ini, Uni Soviet menerapkan kebijakan "hidup berdampingan secara damai", di mana semangat akan revolusi-revolusi baru akan diganti dengan semangat keamanan Uni Soviet. Che Guevara dan rakyat Kuba menolak pandangan Uni Soviet itu. Bagi Che Guevara, revolusi bukan milik negara manapun; revolusi adalah gerakan internasional. Dia terus-menerus mencari cara memperluas revolusi di seluruh Amerika Latin dan dunia.

Che Guevara menyerukan "internasionalisme proletar" untuk menyatukan pejuang-pejuang revolusioner melawan imperialisme. Che Guevara sangat terinspirasi oleh perjuangan heroik rakyat Vietnam melawan kekuatan Amerika Serikat, dan menyerukan penciptaan "dua, tiga dan banyak lagi perang Vietnam[104].

Perkembangan politik luar negeri Kuba semakin terpuruk setelah diketahui oleh Amerika Serikat ( melalui pemotretan udara dalam bulan-bulan September-Oktober 1962 ) bahwa Uni Soviet mempunyai pangkalan-pangkalan peluru kendali dan kawasan peluru kendali Kuba[105] yang dapat dipergunakan untuk langsung menyerang Amerika Serikat. John Fitzgerald Kennedy langsung memerintahkan

---

[104] *Ibid.*, hlm,102.
[105] Peta Kawasan Peluru Kendali Kuba dapat dilihat pada lampiran 9 serta sumbernya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Angkatan Laut dan Korp Marinirnya untuk memblokade Kuba dalam keadaan siap-tempur. Perdana Menteri Krushcev memprotesnya. Keadaan menjadi sangat genting dan dikhawatirkan bila Rusia berkeras kepala, sewaktu-waktu dapat mencetus perang baru. Sekretaris Jendral PBB diminta ikut campur tangan untuk melerai sangketa mereka. Untung peperangan tidak jadi meletus karena Uni Soviet menarik peluru kendalinya di Kuba. Sebaliknya Amerika Serikat berjanji untuk tidak akan menyerang Kuba dan juga tidak akan membantu gerakan *anti-Castro* menyerang Kuba

Di Kawasan Amerika Latin, Kuba semakin terpuruk dalam politik terutama pada tanggal 31 Januari 1962 yaitu Kuba di keluarkan dari anggota Organisasi Negara-Negara Amerika (OAS). Keluarnya Kuba dari keanggotaan *Organization of American Sates* (OAS) itu tidak lain disebabkan adanya intervensi Amerika Serikat yang kuat. Kuba secara politik dikucilkan oleh negara-negara Amerika Latin kecuali Mexico, Bolivia, Chili, dan Uruguay. Tetapi dengan desakan keras Amerika Serikat, kemudian Chili memutuskan hubungan dengan Kuba (11 Agustus 1964), Bolivia (22 Agustus 1964), dan Uruguay ( 8 September 1964).

Tinggallah Mexico merupakan satu-satunya negara Amerika Latin yang tidak memutuskan hubungan diplomatiknya, karena alasan-alasan yuridis (ingin agar Mahkamah Internasional yang memutuskan hal ini), dan alasan-alasan politis (ingin bebas dari tekanan-tekanan Amerika Serikat sebagai konsekuensi lebih lanjut perlunya dukungan terhadap pemerintahan Fidel Castro sebagai imbangan perjuangan melawan atau setidak-tidaknya mengurangi tekanan Amerika Serikat). Dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


demikian Kuba diisolasikan dari hubungan dengan Amerika Serikat sejak tahun 1961 dan negara-negara Amerika Latin sejak tahun 1964.

Masalah polik Kuba secara keseluruhan terlihat dalam masalah politik luar negeri yaitu: Pertama, Kuba di embargo oleh Amerika Serikat akibat dari nasionalisasi seluruh perusahaan Amerika Serikat yang ada di Kuba. Kedua, invasi yang disponsori tentara Amerika Serikat di Bahia de los Cochinos (*Bay of Pig*) atau peristiwa Teluk Babi oleh orang buangan Fidel Castro pada tanggal 15 April 1961. Ketiga, di kawasan Amerika Latin Kuba di keluarkan dari keanggotaan Organisasi Negara-Negara Amerika (OAS) pada tanggal 31 Januari 1962. Tinggalah Mexico merupakan negara satu-satunya yang tidak memutuskan hubungan diplomatik dengan Kuba.

**2. Bidang ekonomi**

Dalam bidang ekonomi kendalanya terjadi pada sektor industri gula Kuba yang semakin merosot labih jauh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Amerika Serikat sebelum tahun 1961 mengimpor 3,3 juta ton gula dari Kuba, yang berarti 1/3 konsumsi dalam negerinya setiap tahun. Di samping itu juga mengimpor tembakau Kuba sejumlah 30,5 juta pounds dan cerutu sejumlah 23, 5 juta batang setiap tahunnya. Produksi gula yang begitu besar di Kuba menjadi merosot setelah nasionalisasi perusahaan Amerika Serikat, yang meneybabkan putusnya hubungan diplomatik kedua negara itu. Demikian pula para pekerja pemotong tebu yang diturunkan upah buruh di tahun 1961, sedikit banyaknya mempengaruhi keputusan untuk mengurangi lahan-lahan tanah yang dapat diolah dan ditanami, serta adanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

kekurangan tenaga kerja yang mengikuti peraturan tentang pembagian dan pemakaian tanah: para *guajiro* yang telah diberi tanah menolak, sesuatu yang cukup masuk akal, untuk melanjutkan pekerjaan pemotong batang-batang tebu[106]. Antara tahun 1961 dan 1963, lahan pertanian turun sekitar 14%, kapasitas pabrik penggilingan tebu sekitar 42%, dan panen perhektarnya sekitar 33%. Pada tahun 1961, disebabkan oleh kelambanan dan panenan yang tidak pada musimnya dari ladang-ladang pertanian yang masih baru, produksi gula mencapai rekor 6'8 juta ton; di tahun 1962, menurun menjadi 4,8 juta ton, dan di tahun 1963 menjadi 3,8 juta. Sebuah studi oleh para ekonom Inggris dan Cile dengan akses penuh ke data-data Kementerian Perindustrian menggambarkan bencana tersebut sebagai berikut:

> "Faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi pada penurunan produksi tahun 1962-1963 adalah, yang pertama kali, kekeringan dan, yang kedua, produksi gula untuk mempromosikan obyektif yang sudah berjalan lama akan diverivikasi pertanian. Keputusan ini... barangkali merupakan satu-satunya kesalahan yang paling mendasar dalam kebijakan pertanian sejak Revolusi, yang dikeluarkan pada saat keberhasilan besar, tak lama setelah panen tahun 1961 dan kemenangan Teluk Babi"[107].

Setelah penurunan produksi tahun 1961-1963 ternyata Uni Soviet tidak bisa atau tidak mampu untuk menyediakan dana bantuan bagi penurunan produksi Kuba pada waktu itu. Tidak hanya di situ, pada saat Kuba mengalami penurunan gula, Uni

---

[106] Memang, Che Guevara mencoba menjadikan Fidel Castro bersikap moderat terhadap tekanan antigula awal. Carlos Franqui teringat pada sebuah pertemuan pada 1961 saat Che Guevara keberatan terhadap kecaman Fidel Castro secara umum dalam hal produksi rotan " karena pengaruh Fidel Castro hal rotan di Kuba, terhadap bahaya yang sesungguhnya bahwa ia berbicara untuk menentangnya,hal itu akan hilang. Bagaimanapun juga, ia pidato antigulanya dan konsekuensinya sungguh mengerikan". Carlos franqui, wawancar dengan Jorge Castaneda, San Juan, Puerto Rico, 20 Agustus, 1966. Dalam Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta dan Kematian Che Guevara*, , New York, Vintage Books 1997, hlm. 156.

[107] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.334.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Soviet ternyata menagih utang-utang mereka. Di tambah lagi dengan kecenderungan orang Kuba akan pemborosan dan kecerobohan-yang sepenuhnya kesalahan dalam pengambilaan kebijakan oleh Che Guevara-terlihat jelas dalam sebuah surat dari Menteri Perindustrian kapada Wakil Perdana Menteri Uni Soviet, Mikoyan, yang bertanggal 30 Juni 1961. Dalam surat itu disertakan sebuah daftar belanja yang keterlaluan dalam soal biaya dan keambisiusannya, yang menuntut hal-hal yang antara lain: " suatu peningkatan pada kapasitas pabrik pembuatan besi tuang (cor) pertama, yang dibangun oleh Uni Soviet, dari 250 ribu menjadi 500 ribu ton; peningkatan dalam kapasitas pengilangan minyak dari satu menjadi dua juta ton per tahun; industri kima dan pabrik-pabrik pembuatan kertas dan cat, yang nilainya 157 juta rubel; sebuah pabrik thermoelektrik di Santiago de Cuba, dengan kapasitas 100 ribu kilowatt; sebuah teknisi dan spesialis"[108].

Kombinasi dari semua faktor ini menimbulkan efek kehancuran pada perekonomian, membawanya menuju suatu ketidak seimbangan yang payah dalam kekayaan luar negeri Kuba. Konsumsi dalam negeri kian meningkat, menjerumuskan ekspor gulanya, dan ketersediaan yang sangat terbatas akan mata uang tetap (hard currency) melanjutkan defisit yang tidak terkirakan dalam keseimbangan pembayaran, dengan konsekuensi yang jauh dari jangkauan bagi masa depan Revolusi. Permasalahan mendasar tersebut, sebagaimana yang digambarkan oleh Hugh Thomas, tidak pernah terpecahkan-baik setelah itu maupun tiga puluh tahun

[108] "Ernesto Guevara to Anantas Mikoyan", 30 Juni 1961 (tidak ada klasifikasi), Archive of the foregign Ministry, Dalam Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997. hal.337. (Untuk lebih jelas lihat juga gambar Che & Mikoyan lampiran 10)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

kemudian. Untuk menghindari sepenuhnya ketergantungan terhadap gula, Kuba perlu melakukan industrialisasi. Untuk mewujudkan yang memerlukan ketersediaan mata uang tetap, dan cara termudah untuk mendapatkannya, seperti yang kemudian selalu terjadi, adalah dengan menjual gula. Mungkin Kuba bisa saja menabung mata uang tetapnya dengan menjual berbagai komoditas lainnya pada skala besar. Akan tetapi, pasar bagi ekspansi yang samacam ini adalah Amerika Serikat, yang kini tertutup baginya[109].

Di atas semua faktor struktural ini, serangkaian keadaan yang tidak pasti juga menimbulkan kerusakan pada perekonomian Kuba. Menurut para ahli pertanian yang mendukung rezim ini, separuh dari produksi total buah-buahan dan sayur-sayuran yang tidak mengalami panenan pada tahun 1961 dan 1962; kemandekan dalam perburuhan, transport, dan tempat penyimpanan barang memiliki efek yang berbahaya pada konsumsi dan standar kehidupan. Di bulan Maret 1962, Fidel Castro tidak mempunyai pilihan lagi selain mendekritkan penjatahan ransum bagi aneka barang-barang kebutuhan pokok. Che Guevara sendiri sudah sejak awal menyampaikan sebuah ide-ide ditelevisi, mengakui bahwa ia telah merancang " suatu rencana yang absurd, menjauhkannya dari realitas yang ada, dengan berbagai tujuan yang absurd pula serta sumber-sumber daya yang sebenarnya tidak ada"[110].

Lagi pula, bantuan dari Blok Sosialis tidak memenuhi harapan Kuba. Kendati

---

[109]Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.376.

[110] Ernesto Che Guevara, *Intervencion televisida*, dikutip dalam Robert Quirk, Fidel Castro (New York:Norton,1993), hlm.402.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Uni Soviet dan sekutu-sekutunya mengirimkan apa yang mereka janjikan dalam kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dari sokongan mereka jauh dari apa yang diharapkan. Pabrik-pabrik mereka, barang-barang kebutuhan pokok , dan berbagai pemasukan industri kurang memuaskan dan jauh lebih rendah dari standar yang diinginkan oleh Che Guevara. Terjadi pada tahun 1961, dalam sebuah pertemuan dengan Duta Besar Uni Soviet, ia menghibur dirinya sendiri. Kritiknya lebih ditujukan pada negara-negara Eropa Timur, namun seseorang bisa juga menganggap hal itu sebenarnya juga ditujukan pada Uni Soviet:

> "Guevara memperhatikan bahwa kesulitan-kesulitan tertentu dalam perekonomian justru tengah diciptakan oleh beberapa negara Sosialis. Ceko, misalnya, menerapkan sebuah kebijakan perdagangan yang keras pada Kuba, yang mana dalam pandangan Che Guevara terkadang menyerupai hubungan dengan negara-negara kapitalis dan bukannya negara-negara sosialis"[111].

Ketergantungan ekonomi Kuba terhadap Uni Soviet membawa dampak yang kurang baik dalam sektor produksi dan pengimport barang. Uni Soviet terlalu banyak melakukan kosensus dengan Kuba namun realisasinya kurang pas dengan apa yang diharapkan oleh Che Guevara yang banyak memegang perekonomian Kuba. Produksi gula pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan 42% menurun menjadi 20% karena pembelian produksi dari Uni Soviet mengurangi kuota impor, dengan kata lain gula yang dibeli dari Kuba terlalu banyak di pasar Uni Soviet. Konsensus yang disepakati oleh Kuba dengan Uni Soviet adalah pembelian produksi Kuba dengan harga pasar dunia seperti yang di beli oleh Amerika Serikat beberapa tahun

---

[111] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm.377.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

sebelumnya. Ketergantungan Kuba kepada Uni Soviet dalam ekonomi tentu saja kurang menguntungkan Kuba, sehingga hampir mengalami depersi ekonomi yang besar. Dengan demikian kendala atau hambatan dalam bidang ekonomi pada masa-masa pasca revolusi Kuba 1960-1965 disebabkan produksi gula yang besar di Kuba di beli oleh Uni Soviet dengan harga yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah Kuba.

Menurut Che Guevara dalam wawancara dengan dua orang jurnalis Komunis Cina, K'ung Mai dan Ping An 18 April 1959 hambatan atau kendala yang dihadapi oleh Revolusi Kuba ada lima poin yaitu; pertama, bahwa gerakan kami yang baru ini harus di atas pondasi yang lama. Rezim dan militer anti-rakyat Kuba telah hancur, tetapi sistem sosialnya dan pondasi ekonominya yang diktator belum dihapuskan. Beberapa orang lama masih bekerja dalam struktur nasional. Dalam upaya menjaga keberlangsungan terus menerus perkembangan revolusi kami harus melangkah maju untuk membersihkan dan memperkuat pemerintahan. Kedua, yang diambil alih pemerintahan yang baru adalah puing-puing yang telah hancur. Saat Fulgencio Batista melarikan diri, ia membawa lari semua kekayaan nasional 7 juta dolar, dan meninggalkan kesulitan keuangan nasional yang berarti bagi Kuba.....Ketiga, sistem pemerintahan Kuba adalah sistem pertahanan yang didalamnya para Latifundia (tuan tanah) memiliki sebagian besar tanah, sementara pada saat yang sama orang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 300.000 dan 300.000 orang yang bekerja secara tidak layak. Keempat, masih ada diskriminasi rasial dalam masyarakat kami yang tidak menguntungkan bagi usaha-usaha persatuan internal rakyat. Kelima, nilai sewa rumah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kami adalah yang tertinggi di dunia; seringkali sebuah keluarga harus memberikan sepertiga pendapatannya untuk membayar sewa. Ringkasnya, reformasi pondasi ekonomi masyarakat Kuba sangatlah sulit dan butu waktu yang panjang[112].

Untuk memapankan tatanan masyarakat dan mendekratisasi kehidupan nasional, pemerintah baru. Pemerintahan Kuba telah melakukan usaha besar untuk mengembalikan ekonomi nasional. Sebagai contoh, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang penurunan sewa sebesar lima puluh persen. Pada 17 April 1962 sebuah undang-undang yang mengatur pantai diterbitkan untuk membatalkan privilese (hak-hak khusus) sedikit orang yang menguasai tanah dan pantai. Dengan demikian secara perlahan masalah atau kendala dalam Revolusi Kuba akan secara berangsur-angsur ketahap yang diinginkan oleh pemerintah dan rakyat Kuba[113].

Kesimpulannya adalah: Pertama, yang mempengaruhi ekonomi Kuba yaitu penurunan produksi gula antara tahun 1961-1962 yang semula 6,8 juta ton menjadi 4,8 juta ton. Kedua, pembelian bahan-bahan produksi dari Uni Soviet terlalu berlebihan. Misalnya peningkatan kapasitas pabrik besi dari 250 ribu menjadi 500 ribu ton; peningkatan dalam kapasitas pengilangan minyak dari satu juta menjadi dua juta ton per tahun; industri kimia dan pabrik-pabrik pembuatan kertas dan cat, yang nilainya 157 juta ruble, sebuah pabrik thermoelektronik di Santiago de Cuba, dengan jumlah 100 ribu megawatt. Ketiga, ketergantungan ekonomi Kuba kepada Uni Soviet.

---

[112] Cuplikan wawancara Che Guevara,18 April 1959 dengan jurnalis diterbitkan Shih-Chieh Chih-Shih (Pengetahuan Dunia) 5 Juni 1959. Dalam *http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.htm*

[113] Forlan John, *Che Guevara; Sang Revolusioner*, Yogyakarta, Resist Book, 2004, hlm.5.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB V

# PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA

Peranan adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan, faktor manusia sangat penting dalam pembangunan. Peranan juga berarti bagian dari tugas yang diemban yang harus dilakukan. Peranan atau tugas yang harus dilakukan Che Guevara dalam revolusi Kuba berawalan ia dipercayakan sebagai komandan kelompok gerilya dengan pangkat Mayor yaitu pangkat tertinggi dalam Pasukan 26 Juli.[114] Setelah kemenangan kelompok yang dipimpin Che Guevara dan Fidel Castro atas pemerintahan diktator Fulgencio Batista tahun 1959, Che Guevara diangkat Kepala *Institut Reformasi Agrarian Nasional* (INRA), Presiden Bank Nasional dan Menteri Perindustrian yang sepenuhnya menangani kemajuan Kuba sampai tahun 1965.[115]

Adapun peranan Che Guevara dalam revolusi Kuba adalah:

## 1. Komandan (Mayor) Perang Gerilya Kelompok 26 Juli

Rafael Ernesto Guevara de la Serna biasa disebut "Che Guevara", lahir di Rosarrio Argentina tanggal 14 Juni 1928. Di usia kesembilan belasnya Che Guevara masuk ke Universitas Buenos Aires tahun 1947 dengan mahasiswa kedokteran pramedis. Setelah banyak belajar di Universitas, Che Guevara yang sering mengelilingi Amerika Latin mengamati gejolak politik di Guatemala. Pada

[114] Nama Pasukan 26 Juli berasal dari serangan yang pernah dilakukan oleh Fidel Castro serta pengikutnya terhadap Fulgencio Batista namun, pasukan itu dapat ditumpaskan oleh tentara pemerintah. Sementara pemimpinya Fidel Castro ditangkap dan dipenjara selama lima tahun, namun setelah dua tahun ia dibebaskan setelah mendapatkan pengampuanan dari presiden Kuba yang tidak lain adalah Fulgencio Batista.

[115] Surat pengunduran diri Che Guevara dapat dilihat pada lampiran 10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

tahun 1953 Che Guevara menyelesaikan studinya di Buenos Aires dan berniat mencari kerja di negara-negara tetangga, namun pekerjaan juga belum dapat. Pada tahun 1954 Che Guevara pergi ke Mexico dan ia melihat banyak koloni Amerika Serikat yang mengelola perusahaan United Fruit Company. Di Mexico banyak sekali kaum buruh dan petani yang tidak mendapatkan perilaku yang adil dan tidak ada jaminan kerja oleh perusahaan.

Pada bulan Juli tahun 1954, Che Guevara melanjutkan perjalananya ke Guatemala. Di sana ia menyaksikan penggulingan pemerintahan Jacobo Arbenz oleh Castilo Armas yang didukung oleh Amerika Serikat. Situasi politik yang tidak stabil di Guatemala itu memberikan alasan yang tepat bagi Che Guevara untuk melawan imperialisme Amerika Serikat atas Guatemala. Di Guatemala tahun 1955, Che Guevara bertemu dengan Fidel Castro yang merupakan seorang mantan pemberontakan 1953 di Kuba namun gagal. Selama berjumpa dengan Fidel Castro, Che Guevara banyak bercerita tentang dominasi Amerika Serikat di wilayah Amerika Latin[116].

Di dalam pertemuan itu, Fidel Castro dan Che Guevara bersepakat untuk melakukan revolusi di kawasan Amerika Latin terutama negara-negara yang di intervensi oleh Amerika Serikat. Pada tanggal 25 November 1956 kelompok 26 Juli yang dipimpin oleh Fidel Castro berangkat untuk melakukan penyerangan ke Kuba yang berangkat dari Mexico. Che Guevara ikut bergabung dengan kelompok itu sebagai dokter. Pada awalnya Che Guevara sempat tidak boleh di

[116] Che Guevara, *Road To Grannma*, Yogyakarta, Diglossia Media, 2004, hlm.25.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

ikutkan karena ia bukan orang Kuba, namun karena dokter maka ia dibolehkan ikut. Keberanian Che Guevara untuk ikut berperang melawan pemerintahan diktator Fulgencio Batista merupakan awal dari kepercayaan kelompok 26 Juli kepadanya. Walaupun Che Guevara sebagai dokter tetapi ia berani berperang secara frontal serta mampu mengambil keputusan yang tepat. Dalam hitungan bulan Che Guevara naik pangkat tertinggi, Komandan (Mayor), dalam tentara revolusioner[117].

Pada tanggal 21 Juli 1957 Che Guevara diangkat sebagai Komandan (Major) kelompok 26 Juli oleh Fidel Castro, Fidel Castro sendiri berpangkat Kolonel menjabat sebagai komandan batalion dan pemimpin umum Pasukan 26 Juli. Dengan dukungan pengikutnya yang baik, Che Guevara ditugaskan untuk memimpin 3 pleton dengan jumlah dua puluh lima orang. Sebagai pemimpin perang gerilya yang tergabung dalam Pasukan 26 Juli, Che Guevara mendapatkan tekanan dalam dirinya. Tekanan pada dirinya yaitu asma yang dibawa sejak kecil yang menggiringnya hampir dijemput maut ketika memimpin pasukan. Walaupun kondisi fisik Che Guevara yang tidak memungkinkan tinggal di hutan yang dingin, namun ia tidak menghiraukannya. Sebagai seorang komandan dalam kelompok revolusioner Che Guevara tidak pernah menyerah dan tidak pernah putus asa. Yang ada di dalam pikirannya adalah kebebasan bagi negara Kuba atas kediktatoran Fulgencio Batista serta tanggungjawab sebagai pemimpin yang

[117] Che Guevara, *Che Guevara Speak: Selected Speeches and writing*, Yogyakarta, Diglossia Media, 2004, hlm.17.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dipercayakan oleh kaum revolusioner.

Tantangan atau kendala yang dihadapi oleh Revolusi Kuba masa perang gerilya di tahun 1956-1959 dapat diatasi olehnya. Kendala yang menimpa para gerilyawan diatasi oleh Che Guevara dengan banyak latihan dan komunikasi yang jelas antar kelompok pemberontak baik di pegunungan maupun di perkotaan. Pada tahapan pertama, anggota kelompok 26 Juli mengangkat Fidel Castro dan Che Guevara sebagai pemimpin di pengungan Sierra Maestra. Di pegunungan Siera Maestra mereka mengadakan pelatihan dasar kemiliteran. Sedangkan tahapan berikutnya adalah pelatihan IMPK ( Ilmu Medan Pengetahuan Kompas ) dan pengetahuan tentang strategi perang gerilya. Che Guevara mengatakan strategi perang perilya yang baik adalah "serang dan lari", sebagian orang berpendapat hal ini tindakan pengecut, namun pendapat ini tidak akurat. Serang dan lari, menunggu, tiarap dipersembunyian, kemudian serang dan lari lagi, begitu terus berulang, tanpa memberi kesempatan bagi lawan. Memang dalam hal ini akan muncul sebuah sikap buruk, sikap mundur, dan menghindari pertemuan frontal. Meskipun demikian, ini adalah konsekuensi dari strategi umum perang gerilya yang sama dengan tujuan utama dari setiap perang yaitu menang dan memusnahkan musuh[118].

Pada tanggal 1 Januari 1959 pasukan gerilya yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro berhasil merebut benteng pertahanan La Cabana di Havana. Dengan dikuasainya benteng pertahanan itu maka pasukan pemerintah

[118] Che Guevara, *Perang Melawan Penindasan Che,s Speak*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.22.l

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Fulgencio Batista akhirnya menyerah. Kekalahan pasukan itu membuat presiden Fulgencio Batista melarikan diri ke Amerika Serikat dan sepenuhnya pemerintahan di pegang semntara oleh pasukan pemberontak. Kemenangan bersenjata rakyat Kuba tanggal 1 Januari 1959 atas pemerintahan diktator Fulgencio Batista bukan hanya menjadi kemenangan yang luar biasa seperti yang dilaporkan dalam warta berita di seluruh dunia (menurut Che Guevara warta berita yang disebarkan oleh negara-negara Amerika Latin lainnya adalah sebuah revolusi biasa seperti yang terjadi di negara-negara lain). Kemenangan tentara pemberontakan ini juga mendorong terjadinya perubahan atas dogma lama tentang kepemimpinan rakyat banyak di Amerika Latin. Kemenagan ini menunjukkan secara nyata kapasitas rakyat untuk membebaskan diri mereka melalui perang gerilya dari sebuah pemerintahan Fulgencio Batista yang menekan mereka. (Gambar Che dan Castro berdiskusi tentang gerilya serta gambar diktator Fulgencio Batista lampiran 11)

Menurut Che Guevara perang gerilya yang ia pelopori dalam revolusi Kuba menghasilkan tiga kontribusi fundamental dalam pelaksanaan gerakan revolusioner di Amerika Latin. Kontribusi tersebut adalah[119]:

1) Kekuatan rakyat dapat memenangkan sebuah peperangan melawan pasukan bersenjata.
2) Tidak perlu menunggu semua kondisi untuk melakukan revolusi tercipta; pusat pemberontakan bisa menciptakannya.

[119] Guevara, *Kisah Pejuang Revolusioner Che's Life*, Yogyakarta, Nasrasi, 2004.hlm.36.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


3) Bagi negara-negara yang belum berkembang di Amerika Latin, arena perjuangan bersenjata harus di pusatkan di daerah pedalaman.

Dari ketiga kontribusi ini, dua kontribusi pertama menjawab sikap pasif para revolusioner atau revolusioner semu yang menyembunyikan diri mereka dan ketidak aktifan mereka dibalik dalil bahwa tidak ada yang bisa dilakukan untuk melawan angkatan bersenjata profesional, dan beberapa lainnya yang duduk dan menunggu hingga secara mekanis semua kondisi objektif dan subjektif tercipta, tanpa berusaha mempercepatnya.[120]

Menurut Che Guevara sewajarnya, ketika seseorang berbicara tentang revolusi, janganlah berpkir kalau kondisi tersebut semuannya tercipta dari impuls yang diberikan oleh pusat gerilya. Harus selalu diingat bahwa ada beberapa persyaratan minimum tertentu yang memungkinkan pembentuk dan konsoludasi pusat gerilya. Oleh sebab itu, menurutnya perlu menunjukkan kepada rakyat bahwa mustahil mempertahankan perjuangan tuntutan sosial jika rakyat berselisih. Kedamaian akan dihancurkan secara cermat oleh kekuatan agresor, yang mempertahankan kekuasaan mereka melalui pelanggaran hukum yang ada.

Di bawah kondisi seperti ini, ketidakpuasan umum semakin lama semakin terbentuk secara aktif dan semakin berdimensi, dan suatu sikap mental untuk melakukan perlawanan semakin mengkristal berupa pecahnya perlawanan, yang pada awalnya diprovokasi oleh sikap pihak yang berkuasa.[121]

---

[120] *Ibid.*, hml 89.
[121] *Ibid.*, hlm. 99.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Sebuah pemerintahan yang meraih kekuasaan melalui berbagai bentuk pemilihan umum, secara curang atau tidak, dan mampu mempertahankannya setidaknya didepan umum dan memiliki kepastian hukum, perang gerilya mustahil terjadi karena perjuangan rakyat belum menjadi sebuah kebutuhan.

Demikian pandangan Che Guevara tentang kontribusi ketiga pada dasarnya merupakan hal yang bersifat strategis, dan sebuah teguran bagi mereka yang secara teguh berpegang pada pendapat bahwa perjuangan massa di pusatkan dalam pergerakan kota, lalu benar-benar merupakan betapa besarnya peran serta orang-orang yang berasal dari pedalaman dalam kehidupan seluruh negara-negara belum berkembang di Amerika Latin[122]. Pernyataan ini menurutnya tidak bermaksud mengecilkan makna perjuangan massa organisasi pekerja. Namun ini sekedar upaya analisis kemungkinan secara realistis, di balik kondisi sulitnya perjuangan bersenjata, ketika jaminan yang biasanya menghiasi konstitusi kita ditangguhkan atau diabaikan. Dalam kondisi seperti ini, gerakan kaum pekerja harus dilakukan secara diam-diam, tanpa persenjataan, tanpa melawan hukum, dan menghadapi bahaya yang sangat besar. Menurutnya situasi itu tidak sesulit jika dilakukan didaerah pedalaman yang terbuka di mana para penduduknya bisa memperoleh dukungan dari gerilyawan bersenjata yang ditempatkan di luar jangkauan pasukan penindas.[123]

Demikian pula dengan perang gerilya menurut Che Guevara yaitu basis

---

[122] David Deutchmann, *Che Guevara dan Revolusi Kuba*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.86.
[123] *Ibid.*, hlm. 87

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

perjuangan rakyat untuk membebaskan dirinya, memiliki karakteristik dan segi yang beragam, namun pada intisari tujuannya tetaplah sama yaitu kemerdekaan.[124] Artinya perang gerilya yang dilancarkan oleh Che Guevara secara sembunyi dengan strategi "serang dan lari" merupakan suatu bentuk perlawanan bersenjata terhadap pemerintahan yang diktator.

Dalam siasat dan strategi perang gerilya Che Guevara yaitu "serang dan lari" paling baik ketika melawan tentara profesional yang dilangkapi dengan senjata yang lebih canggih. Che Guevara yang diangkat sebagai komandan perang dengan nama kelompok 26 Juli menggunakan perang gerilya ketika melawan pemerintahan Fulgencio Batista berawal di bukit Siera Maestra tanggal 5 Desember 1956, Alegria De Pio tanggal 4 Januari 1957, Pertempuran La Plata tanggal 14 Januari 1957 sampai di Santa Clara tanggal 3 November 1958. Keberhasilan kelompok 26 Juli dalam Revolusi Kuba tidak lain adalah peranan Che Guevara dalam memberikan pengetahuan perang gerilya sekaligus ia terlibat dalam peperangan walaupun menderita asma. Penyakit asma yang mengitarinya merupakan keadaan yang kurang menguntungkan bagi dirinya, namun pembebasan rakyat Kuba atas kediktatoran Fulgencio Batista adalah hal yang paling utama. Ia bertanggung jawab atas tugas yang dipercayakan padanya oleh anggota-anggotanya. Dengan teori perang gerilya ( La guerra de guerrillas) Che Guevara dan Fidel Castro dapat mengalahkan tentara Fulgencio Batista yang berjumlah 1500 orang dan merampas senjata sebanyak 1200 pucuk serta

[124] Che Guevara, *Perang Melawan Penindasan Che,s speak*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.15.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


menguasai ibu kota Havana dari tangan diktator.

Nama Che Guevara tidak terpisahkan dengan perang gerilya dalam praktik maupun teorinya[125]. Di dalam buku Guerrilla Warfare, ia menguji strategi-strategi yang berbeda untuk pertempuran pada pangkalan dan wilayah perkotaan yang mudah dan yang sulit. Ia membahas tipe-tipe tentara yang harus digunakan di masing-masing wilayah, jumlah orang yang dibutuhkan serta taktik-taktik yang harus mempertimbangkan keadaan alam.[126] Medan yang mudah tidak cocok untuk sabotase, perampasan senjata dan pengambilan persediaan makanan. Medan yang sulit menuntut mobilitas yang tinggi. Aksi di wilayah perkotaan hanya dapat menjadi bagian keseluruhan strategi dan harus digerakkan secara menyeluruh dari luar kota. Ia menyimpulkan bagian ini dalam bukunya dengan menekankan pentingnya sisi kota sebagai basis bagi seluruh operasi gerilya. Hal ini di buktikannya ketika pertempuran di La Plata tanggal 15 Januari 1957. Di dalam penyerangan itu Che Guevara dan gerilyawan lainnya berhasil mengalahkan 25 tentara Fulgencio Batista. Tidak hanya kemenangan yang diperoleh tetapi mereka juga mengambil barang rampasan seperti delapan buah springfield, satu buah senjata mesin Thomson, dan 1000 amunisi.[127]

Kemampuan dan keberhasilan Che Guevara sebagai Komandan Kelompok 26 Juli tidak hanya di La Plata, tetapi selanjutnya masih ada daerah yang paling

[125] Che Guevara tidak pernah berhenti dalam praktek perang gerilya. Walaupun mereka berhasil mengalahkan tentara Fulgencio Batista di Kuba, tetapi ia masih memberikan pengetahuan dan praktik perang gerilya di daerah Amerika latin yang pada akhirnya ia meninggal dalam perang gerilya di Bolivia tanggal 9 Oktober 1967. ( lihat gambar pemakaman Che Guevara di lampiran 12)
[126] Anderw Sinclair, *Namanya Che Guevara* (terjemahan), Yogyakarta, Mata Angin, 2004, hlm.46.
[127] *Ibid.*, hlm. 50.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

utama yaitu Santa Clara. Pertempuran Santa Clara tanggal 25 Mei 1958 benar-benar memberikan perlawanan yang sangat sulit bagi Che Guevara sabagai komandan kelompok. Di Santa Clara jumlah tentara yang akan di hadapinya lebih banyak dari daerah La Plata. Di daerah ini jumlah tentara sekitar 200 orang yang terdiri dari tentara infantri dan altileri dan mereka memiliki 300 senjata api dengan perlengkapan yang lebih baik dari pada yang dimiliki oleh pasukan 26 Juli.[128] Walaupun senjata dan tentara yang sedikit, namun pasukan yang dipimpin oleh Che Guevara tersebut dapat berhasil mengalahkan dan merampas 200 senjata api, termasuk sebuah tank, 12 mortir, 12 senjata mesin berkaki tiga, dan belasan senjata otomatis.[129] Kemenangan di Santa Clara ini membawa mereka menuju kota Havana dan bergabung dengan pasukan yang dipimpin oleh Fidel Castro pada tanggal 5 Desember 1958. Di Havana Che Guevara juga masih berperan sebagai Komandan Kelompok 26 Juli bersama dengan pasukan Fidel Castro melakukan pertempuran di ibu kota sehingga berhasil menguasai Benteng La Cabana tanggal 30 Desember 1958. Dengan di kuasainya Benteng La Cabana itu, maka tentara pemerintah akhirnya menyerah sehingga presiden Fulgencio Batista tanggal 1 Januari 1959 dini hari melarikan diri ke Amerika Serikat. Kemenangan tentara pemberontak ini sekaligus menandakan bahwa Revolusi Kuba 1 Januari 1959.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan Che Guevara

[128] Forlan John, *Che Guevara Sang Revolusioner*, Yogyakarta, Resist Books, 2000, hlm.84.
[129] David Deutshman, *Che Guevara dan Revolusi Kuba, Narasi*, Yogyakarta, 2004, hlm. 68.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

sebagai Komandan Gerilya Kelompok 26 Juli adalah: Pertama, Di pegunungan Siera Maestra ia mengadakan pelatihan dasar kemiliteran dan pelatihan IMPK ( Ilmu Medan Pengetahuan Kompas ). Kedua, ia memberikan pengetahuan tentang strategi perang gerilya " serang dan lari ". Ketiga, ia berhasil mengalahkan tentara Fulgencio Batista dalam pertempuran La Plata. Dalam pertempuran itu mereka berhasil merampas delapan buah springfield, satu buah senjata mesing Thomson, dan 1000 amunisi. Keempat, Che Guevara berperan penting dalam pertempuran Santa Clara dan berhasil mengalahkan tentara pemerintah Fulgencio Batista dan merampas 200 senjata api, termasuk sebuah tank, 12 mortir, 12 senjata mesin berkaki tiga, dan belasan senjata otomatis.

**2. Kepala Institut National of Reformation Agrarian (INRA)**

Pada tanggal 1 Januari 1959 presiden Fulgencio Batista setelah merayakan malam tahun baru ia langsung melarikan diri ke Amerika Serikat akibat dari tekanan tentara pemberontak. Pasukan pemerintah Fulgencio Batista tidak bisa berbuat apa-apa sehingga segala aktivitas pemerintahan dikendalikan oleh pemerintah revolusioner sementara. (Gambar pengumuman Che di atas gedung dapat dilihat pada lampiran 13)

Pada tanggal 3 Januari 1959, hakim Manuel Urrutia diangkat sebagai presiden sementara, untuk menggantikan kedudukan Fulgencio Batista yang telah lari ke Amerika Serikat. Pada masa pemerintahan Manuel Urrutia, perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang mengolah buah-buahan dan pertambangan menjadi milik Kuba. Demikian pula dengan Milisi Militer Amerika Serikat yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

ada di Kuba dipulangkan tanggal 27 Januari 1959. Pemerintahan Manuel Urrutia tidak bertahan lama karena berselisih paham dengan Fidel Castro sehingga tanggal 31 Juli 1959 Manuael Urrutia mengundurkan diri dan digantikan oleh Osvaldo Dorticos Torrado. Fidel Castro sendiri memegang jabatan Perdana Menteri. Sementara Che Guevara pada tanggal 9 Januari 1959 baru diangkat sebagai warganegara Kuba. Setelah Fidel Castro menjabat sebagai Perdana Menteri, maka Che Guevara diangkat sebagai Kepala Departemen Perindustrian pada tanggal 7 Oktober 1959 yang secara penuh mengontrol INRA ( *Institute National of Reformation Agrarian* ). Di INRA, Che Guevara bertanggung jawab atas Pertanian, kesehatan, pembangunan, dan pendidikan.

1) Pertanian

Di bidang pertanian Che Guevara mengadakan reformasi agraria yang disahkan pada tanggal 17 Mei 1959. Adapun tujuan dari feformasi agraria itu adalah[130]:

a. Mempromosikan produksi gula dan meningkatkan teknik produksi
b. Mengijinkan petani mendapatkan lahan mereka sendiri, mempromosikan pembukaan tanah baru dan menanami tanah subur.
c. Menjalani industrasi nasional yang membutuhkan adopsi ukuran-ukuran perlindungan untuk industri baru, dan pasar-pasar konsumen untuk produk baru. Jika mereka membuka pintu pasar untuk para gujiro tanpa daya beli, tak

[130] Ernesto Che Guevara, wawancara dengan Kung Mai dan Ping An, dikutip dalam William Rafcliff, " A New Old Che Guevara Interview", *Hispanic American Historical Review*, Agustus 1966, hlm.269-300.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


kan mungkin melebarkan para domestik.

2) Kesehatan

Dalam bidang kesehatan Che Guevara membuat kebijakan sebagai berikut:

a. Membangun 400 buah rumah sakit dan 1500 buah klinik di seluruh Kuba
b. Mengadakan kampanye vaksinasi di seluruh tingkat propinsi
c. Mengadakan pelatihan tenaga medis yang ada di Kuba dengan negara – negara Amerika Latin lainnya antara lain; Mexico, Guatemala dan Bolivia.
d. Menerjunkan para dokter dari propinsi pusat ke daerah pedalaman yang terkena wabah malaria dan penyakit hepatitis.

3) Pembangunan

Pembangunan infrastruktur nampak dalam pembangunan perumahan untuk tenaga kerja sebanyak 25.000 buah di kota dan 10.000 di pedesaan pada tahun 1960. Che Guevara juga membuat rancangan undang-undang penurunan tarif listrik yang semula 30% menjadi 15% dan akhirnya dapat disetujui oleh anggota dewan. Sebelumnya tanggal 6 Maret 1959 pemerintah menerima undang-undang penurunan ongkos sewa sekitar 30-50% sehingga ongkos sewa yang biasanya terlalu mahal akan menjadi murah sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Kuba.

4) Pendidikan

Sebelum terjadinya revolusi Kuba 1 Januari 1959, penduduk Kuba hanya 30% yang dapat membaca dan menulis dari 10.000.000 jumlah penduduk Kuba.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Namun pada tahun 1960 pendidikan Kuba mengalami peningkatan menjadi 60% sampai dengan 80% yang dapat membaca dan menulis. Hal ini tidak terlepas dari peranan Che Guevara sebagai Kepala INRA yang bertanggung jawab atas pendidikan.[131] Dalam kebijakannya, Che Guevara mengadakan kampanye pemberantasan buta huruf. Di mana masyarakat Kuba pada pemerintahan Fulgencio Batista yang dapat memperoleh pendidikan yang layak adalah mereka yang berkulit putih dan orang-orang pemilik modal. Namun setelah adanya revolusi Kuba tahun 1959 yang dilakukan oleh Che Guevara maka tingkat pendidikan Kuba di atas rata-rata di negara Amerika Latin.

**3. Presiden Bank Nasional Kuba**

Pada tanggal 26 November 1959, Che Guevara diangkat menjadi Presiden Bank Nasional Kuba. Di Bank Nasional pekerjaan sehari-hari Che Guevara adalah menarik pajak, khususnya para bankir asing. Dia sering bekerja siang - malam, sambil makan siang dan makan malam di meja. Janji-janji bisnisnya biasa dimulai setelah pukul 2 dini hari dan tidak pernah menerima ajakan untuk makan siang dalam urusan bisnis. Dia mengatakan, "Makan siang dalam urusan bisnis terlalu banyak membuang waktu, dan anda tidak bisa bicara dengan makanan di mulut Anda.[132]" Ungkapan Che Guevara itu menunjukkan kalau ia benar-benar seorang yang memiliki jiwa kerja keras dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien dalam urusan bisnis. (Lampiran 14 Che inspeksi ke gudang-gudang)

---

[131] *Ibid.*, hlm.332.
[132] John Garassi, *The Speeches and Writing of Che Guevara,* , Amerika Serikat, Panther Modern Society, 1969, hlm.34.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Adapun tugas pokok Che Guevara dalam Bank Nasional Kuba adalah:[133]

a. Menetapkan kebijakansanaan keuangan umum Bank Nasional;
b. Memberikan petunjuk-petunjuk kepada Direksi Bank Nasional tentang kebijaksanaan Bank Nasional dalam urusan-urusannya yang lain, sekedar kepentingan umum memerlukannya;
c. Menetapkan suku-suku bunga;
d. Menentukan pinjaman yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan swasta yang ada di Kuba. Pinjaman yang diberikan oleh bank Kuba kepada perusahaan-perusahaan itu dikembalikan dalam jangka waktu lima tahun dan berbunga 0,5% dari jumlah pinjaman;
e. Menentukan jumlah ekspor produksi dari semua perusahaan yang bekerjasama dengan luar negeri. Contohnya, menentukan jumlah ekspor produksi gula Kuba ke Uni Soviet pada tahun 1960 sebanyak 5 ton;
f. Mendirikan koperasi-koperasi produksi, 440 koperasi konsumsi, dan koperasi-koperasi nelayan di bulan Februari tahun 1960;
g. Bekerjasama dengan Uni Soviet dalam ekspor minyak mentah dan impor senjata dari Uni Soviet. Artinya Kuba mengekspor minyak mentah ke Uni Soviet dan sebaliknya Uni Soviet mengekspor senjata ke Kuba.

[133] Andrew Sinclair, *Terjemahan dari Che Guevara Pocket Biographies*, Yogyakarta, Mata Angin,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Pada tanggal 23 Maret 1960 Che Guevara pergi ke Mexico untuk bekerjasama dalam pembelian gula dan perusahaan listrik. Kuba menjual produksi gula sebanyak 3 ton dalam satu tahun, sementara Mexico menjual pabrik thermoelektronik yang berkapasitas 500.000 megawatt. Pabrik thermoelektronik tersebut akan digunakan di Havana dan propinsi Santa Clara. Pada tanggal 13 April 1960 Che Guevara mengadakan kerjasama dengan Wakil Perdana Menteri Uni Soviet Anastas Mikoyan dalam peningkatan kapasitas pabrik besi dari 250 ribu manjadi 500 ribu ton, industri kimia, pabrik-pabrik pembuatan kertas dan cat, yang nilainya 150 juta ruble[134]. Peranan Che Guevara dalam Bank Nasional Kuba tidak sebatas menetapkan kebijaksanaan keuangan umum, menetapkan suku-suku bunga, memberikan petunjuk-petunjuk kepada Direksi Bank Nasional, tetapi mengadakan kerjasama dengan Kongo, Aljazair, China, dan Guatemala yang membutuhkan produksi dan industri Kuba. Produksi dan industri tersebut seperti yang dikemukakan di atas adalah: produksi gula Kuba, industri kimia, pabrik besi, pengolahan minyak mentah Kuba dan pabrik thermoelektronik.

**4. Menteri Perindustrian**

Pada tahun 1960 ekonomi Kuba mengalami penurunan yang cukup drastis terutama pada industri gula. Penyebab utamanya adalah Kuba menasionalisasikan perusahaan Amerika Serikat. Tahun-tahun sebelumnya industri gula Kuba di ekspor ke Amerika Serikat yang berkisar 5,5 juta ton, namun bulan Januari tahun 1960 hanya berkisar 2,5 juta ton. Perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang

[134] *Ibid*, hlm.76.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

ada di Kuba mengalami kerugian yang besar sehingga pembelian gula Kuba pun dihentikan. Putusnya hubungan kerjasama antara Kuba dan Amerika Serikat itu membuat Kuba mengalami kemerosotan dalam sektor produksi yang nilainya mencapai 50 juta dollar. Di samping itu juga Amerika Serikat mengimpor tembakau Kuba sejumlah 30,5 juta pounds dan cerutu sejumlah 23, 5 juta batang setiap tahunnya dihentikan.

Kemunduran ekonomi Kuba pada tahun 1960 terus berlanjut sampai dengan tahun berikutnya. Bahkan ketika pengangkatan Che Guevara sebagai Menteri Perindustrian pada tanggal 23 Februari 1961 keadaan Kuba masih belum stabil. Che Guevara yang menjabat sebagai Menteri Perindustrian mengambil kebijakan untuk memulihkan keadaan ekonomi yang kurang stabil. Pada akhirnya, sejumlah pilihan bersifat administratif diputuskan oleh Che Guevara sendiri yang didasarkan atas pandangan-pandangannya. Pandangan-pandangan tersebut meliputi sentralisasi besar-besaran pembuatan keputusan dalam berbagai industri negara yang dimiliki Kuba, dan upayanya untuk menghapuskan transaksi yang menggunakan mata uang di antara berbagai perusahaan milik negara. Perusahaan itu mencakup: industri gula, telepon dan perusahaan listrik, pertambangan dan industri ringan yang meliputi lebih dari 150.000 pekerja dan 287 perusahaan, termasuk cokelat dan perusahaan penyulingan alkohol, kertas cetak, dan berbagai perusahaan konstruksi ditingkatkan agar menutup kemerosotan dalam sektor produksi gula. Pandangan Che Guevara yang menekankan pada sentralisasi dan hubungan antar perusahaan ini dengan terang-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


terangan dilaksanakan mulai tanggal 25 Mei 1960. Pandangan Che Guevara itu berhasil dilaksanakan oleh sejumlah perusahaan dan mempekerjakan labih dari 160.000 tenaga kerja dan 350 buah perusahaan. Angka pengangguran penduduk Kuba semula mencapai 25% turun menjadi 10% dari 8.000.000 penduduk Kuba yang menganggur di awal tahun 1960[135]."

Pada tahun 1962 perekonomian Kuba mulai stabil dari 25% angka pengangguran penduduk Kuba menurun menjadi 10%. Stabilnya perekonamian Kuba dan menurunnya angka pengangguran tidak terlepas dari peranan Che Guevara sebagai Menteri Perindustrian. Walaupun angka pengangguran penduduk Kuba hanya 10% tetapi ia berusaha mengambil kebijakan-kebijakan baru di Kuba.[136] Kebijakan yang ia ambil itu adalah sistem ekonomi terencana. sistem ekonomi terencana. Sistem ekonomi terencana adalah sistem ekonomi yang di dalam pengambilan kebijakannya selalu ada perencanaan dan akan dibahas setiap dua bulan sekali. Perencanaan program ekonomi tersebut harus dibahas terlebih dahulu sebelum diterapkan. Dengan kata lain setiap ada program maka dibahas terlebih dahulu baru diterapkan, kemudian dievaluasi, setelah itu dilanjutkan dengan perencanaan-perencanaan program berikutnya. Contohnya, Kuba membangun koperasi-koperasi produksi, koperasi konsumsi, dan koperasi nelayan di dalam negeri. Setelah semua koperasi berjalan dengan lancar, maka diadakan evaluasi cara kerja koperasi tersebut baru dibuat perencanaan

[135] Alfredo Guevara, *Wawancara dengan Jorge Castaneda dalam buku Jorge Castaneda*, Havana, 23 Januari 1996.
[136] David Deutschmann, *Che Guevara dan Revolusi Kuba,* Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm, 301

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


berikutnya.[137].

Sementara di Kuba, memiliki dua buah sistem manajemen perekonomian yaitu:[138]

a) Sistem Anggaran Belanja Keuangan ( Sistem Konsolidasi Perusahaan )

Sistem anggaran belanja keuangan adalah perusahaan dan unit produksi akan melaksanakan rencana dengan tingkat pembuat keputusan yang lebih fleksibel, tergantung pada seberapa terorganisirnya perusahaan tersebut, jenis produksi, atau situasi pada saat itu.

Dalam sistem anggaran belanja keuangan, perusahaan tidak memiliki dana tersendiri. Di bank terdapat rekening terpisah untuk penarikan dan penyimpanan. Perusahaan bisa menarik dana sesuai dengan rencana dari rekening pengeluaran umum dan rekening upah khusus. Namun rekening simpanan secara otomatis akan jatuh ketangan pemerintah[139].

Menurut Che Guevara, sistem anggaran belanja keuangan memiliki kelebihan-kelebihan yaitu[140]:

1. Dengan kecenderungan menuju sentralisasi, sistem ini cenderung mengarah pada pemanfaatan dana nasional secara lebih rasional.
2. Sistem ini cenderung mengarah kepada rasionalisasi yang lebih besar terhadap aparatur administrasi negara.

---

[137] Mike Gonzales, dkk, *Bangkitnya Hantu Che Guevara*, Yogyakarta, Prismashopie, 2004, hlm.99.
[138] Jorge Castaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*, New York, Vintage Books, 1997, hlm. 299.
[139] David Deutschmann, *CheGuevara dan Revolusi Kuba*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm.229.
[140] *Ibid.*, hlm.255

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

3. Kecenderungan yang sama terhadap sentralisasi mendorong penciptaan unit-unit yang lebih besar di dalam batas-batas yang sewajarnya, yang mengurangi jumlah tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.
4. Segera setelah diintegrasikan kedalam sistem pengaturan tunggal, sistem ini akan mengubah departemen, dan jika mungkin semua departemen secara bersama-sama, bergabung kedalam sebuah perusahaan negara tunggal yang besar. Di dalam perusahaan ini, seorang pekerja dapat bekerja dari suatu tempat ke tempat lain, atau berkembang di cabang yang berbeda lokasi, tanpa adanya masalah upah. Sistem ini hanya bekerja di bawah skala upah nasional.
5. Berkenaan dengan badan-badan yang bertanggung jawab dalam penganggaran proyek-proyek konstruksi, kontrol investasi bisa disederhanakan lebih jauh lagi. Tugas memperkirakan proyek itu sendiri akan dilakukan oleh badan yang dikontrak untuk melakukannya.

b) Sistem Akuntansi Perekonomian ( Sistem Manajemen Keuangan )

Di dalam sistem akuntansi perekonomian, sebuah perusahaan merupakan sebuah unit produksi dengan identitas juridisnya sendiri. Demikian pula tentang cara penggunaan uang. Bagi pengamat ekonomi di Kuba, uang berfungsi sebagai rekening, sebagai sebuah gambaran dalam harga, kinerja sebuah perusahaan yang bisa dianalisis oleh badan pusat dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

rangka mengontrol fungsinya. Berbeda dengan sistem akuntansi perekonomian, uang sebagai alat yang menjalankan fungsi tersebut tetapi juga sebagai alat pembayaran yang bertindak sebagai alat kontrol tidak langsung, karena dengan dana inilah unit produksi bisa beroperasi.

Kelebihan sistem akuntansi perekonomian yaitu dalam neraca pembayaran yang lebih terperinci. Setiap dana baik pengeluaran dan pemasukan akan dihitung dengan nilai kolektif dan mengatur tentang hukum nilai[141].

Uraian di atas menjelaskan bahwa : pertama, kebijakan yang diambil Che Guevara dalam menangani ekonomi Kuba yaitu segala bidang yang bersifat administratif langsung ditanganinya. Sebagai contoh industri gula, telepon dan perusahaan listrik negara, pertambangan dan industri ringan yang mencakup lebih dari 150.000 tenaga kerja dan 287 perusahaan. Kedua, Che Guevara menggunakan dua buah sistem manajemen perekonomian yaitu sistem anggaran belanja keuangan dan sistem akuntansi perekonomian.

[141] *Ibid.*, hlm. 109

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# BAB VI

# KESIMPULAN

Revolusi Kuba 1956-1965 merupakan awal dari lahirnya pemerintahan demokrasi yang sekian lama dirindukan oleh segenap masyarakat. Lahirnya revolusi Kuba bukan semata-mata berasal dari gagasan rakyat jelata / golongan proletar yang tidak tahu menahu mengenai seluk beluk pemerintahan sebelumnya. Sebaliknya, lahirnya revolusi Kuba merupakan suatu gagasan dari Che Guevara dan Fidel Castro. Dari uraian dalam bab II, III, dan IV dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang revolusi Kuba 1956-1965

Faktor internal, secara politis pemerintahan Kuba masih menjalankan kekuasaan secara diskriminatif, di mana presiden yang berkuasa saat itu, Fulgencio Batista, tidak memberikan kebebasan berpendapat kepada warga kulit hitam. Mereka tidak punya hak untuk dipilih tetapi hanya berhak untuk memilih. Di samping itu pula, Kuba masih mendapat intervensi dari Amerika Serikat dalam mengatur pemerintahan. Hal ini berkaitan dengan Amanmend Platt yaitu mengenai kekuasaan Amerika Serikat dapat melakukan intervensi terhadap Kuba.

Secara ekonomi, revolusi Kuba dilatarbelakangi oleh adanya monopoli Amerika Serikat terhadap pertanian dan perusahaan buah-buahan (*United Fruit Company*). Perusahaan Amerika Serikat juga membebankan pajak yang tinggi kepada rakyat, tidak ada jaminan kerja, dan upah buruh terlalu rendah. Di samping itu, penguasaan tanah hanya para pemilik modal dan orang-orang kulit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

putih, sementara rakyat jelata hanya bekerja kepada pemilik modal tersebut. Walaupun rakyat Kuba sudah mengajukan reformasi agraria seperti di Mexico, yakni adanya undang-undang yang mengatur sistem pertanian dan teknologi pertanian, tetapi tidak ditanggapi oleh pemerintah. Namun sebaliknya, rakyat yang mengajukan undang-undang tersebut dianggap oleh pemerintah sebagai orang-orang yang ingin memberontak. Dengan demikian mereka ditangkap dan ditahan oleh pemerintah.

Demikian pula dalam bidang sosial dan pendidikan, masyarakat Kuba terpisah antara yang kaya dan yang miskin dan berkulit hitam dan berkulit putih. Orang-orang kulit hitam dilarang untuk berkreasi dan mendapatkan pendidikan yang baik. Dalam bidang pendidikan pun, tahun 1902 sampai tahun 1958 yang mendapat pendidikan hanya di bawah 10%. Hal ini disebabkan oleh pemerintah yang diskriminatif, dimana hanya orang-orang kulit putih dan bermodal saja yang dapat sekolah.

Faktor eksternal mencakup munculnya reformasi pertanian yang terjadi di Mexico tahun 1917. Undang-undang sistem pertanian Mexico misalnya bisa membawa perubahan yang cukup besar bagi negara Amerika Latin lainnya termasuk Kuba. Dimana rakyat Kuba ingin mengubah sistem pertanian seperti yang diterapkan di Mexico. Maksud dan tujuan reformasi itu adalah merubah sistem kepemilikan tanah dan memajukan teknologi pertanian.

Di samping faktor-faktor itu, revolusi Kuba juga dilatarbelakangi oleh penggulingan pemerintahan demokratis Jacobo Abernz di Guetemala tahun 1954

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

oleh Kol.Carlos Armas yang di provokasi Amerika Serikat. Dalam hal ini, pemerintahan yang demokratis ini dianggap telah mengambil alih perusahaan milik Amerika Serikat. Dengan adanya penggulingan pemerintahan di Guatemala memotivasi rakyat Kuba dan kaum revolusioner seperti Che Guevara dan Fidel Castro semakin benci terhadap intervensi Amerika Serikat yang mendorong terjadinya revolusi Kuba.

2. Jalannya revolusi Kuba

Perjuangan revolusi Kuba tahun 1956, oleh kelompok Che Guevara dan Fidel Castro berawal dari pelabuhan Tuxpan, Mexico. Pemberangkatan para pejuang ini menggunakan kapal Granmma dengan jumlah 82 orang pejuang termasuk Che Guevara dan Fidel Castro. Perjuangan pasukan pemberontak yang dipimpin oleh Che Guevara memulai peperangan di provinsi Alegrio de Pio. Perjuangan para pemberontak semakin hari semakin kuat bahkan dapat merebut barak-barak militer pemerintahan yang berakhir di Santa Clara pada tanggal 1 Januari 1959.

Setelah kemenangan revolusi pada tanggal 1 Januari 1959, Kuba melakukan perubahan besar-besaran di dalam berbagai bidang. Di bidang politik, Kuba menjadi negara demokrasi, dimana orang-orang kulit hitam sudah mendapat hak untuk dipilih sebagai wakil rakyat. Bidang ekonomi, Kuba menjadi negara yang bisa mandiri tanpa intervensi Amerika Serikat dan bebas menjalin kerjasama dengan negara-negara lain. Bidang sosial, masyarakat Kuba tidak lagi membedakan warna kulit. Sebagai contoh, rakyat kulit hitam sudah bisa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


memasuki tempat-tempat wisata, restoran dan daerah perkotaan. Sedangkan di bidang pendidikan, adanya peningkatan dari 60% menjadi 80% rakyat Kuba sudah bisa membaca dan menulis. Artinya Kuba mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah terjadinya revolusi pada tahun 1959. Dengan perkembangan yang begitu pesat, Kuba dipandang oleh negara-negara Amerika Latin lainnya sebagai negara yang mampu melawan bentuk imperialisme dan memperjuangkan keadilan bagi rakyat kecil dan para petani.

3. Hambatan revolusi Kuba 1956-1965

Kendala revolusi Kuba dalam pemberontakan terhadap pemerintahan Fulgencio Batista adalah kurangnya dukungan dari petani. Sehingga pemberontak yang jumlahnya kecil mengalami kesulitan menghadapi tentara yang jumlahnya lebih banyak. Demikian pula dengan logistik, peralatan perang, komunikasi dan prajurit yang kurang profesional tidak sepenuhnya mendukung bagi kaum revolusioner yang dipimpin oleh Che Guevara dan Fidel Castro.

Faktor politik, invansi Amerika Serikat pada tahun 1961 terhadap Kuba ketika terjadi insiden (*Bay of Pig*) Teluk Babi. Insiden penyerangan tentara bayaran yang diorganisir oleh Amerika Serikat di Teluk Babi ini atas ketidakpuasan rakyat Kuba yang melarikan diri ke Amerika Serikat. Ketidak puasan itu disebabkan atas program Fidel Castro yang menasionalisasi perusahaan milik Amerika Serikat yang ada di Kuba. Alasan penyerangan tersebut merupakan konsep yang dibuat oleh Washington sendiri dan bukan kemauan dari rakyat Kuba. Secara tidak langsung alasan itu merupakan cara yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

dilakukan oleh pemerintahan Amerika Serikat untuk meruntuhkan pemerintahan Fidel Castro yang dianggap mempelopori komunisme di kawasan Amerika Latin.

Kendala politik yang menimpa Kuba juga ketika pada awal tahun 1962 yaitu organisasi negara-negara Amerika (OAS) mengeluarkan Kuba dari keanggotaannya. Dikeluarkannya Kuba dari anggota oranisasi negara-negara Amerika merupakan tekanan dari Amerika Serikat yang merasa Kuba merupakan suatu ancaman bagi negara-negara Amerika Latin. Di antara negara-negara Amerika Latin hanya Mexico yang tidak memutuskan hubungan diplomatiknya terhadap Kuba dengan alasan yuridis dan politis.

Kendala ekonomi, putusnya hubungan Kuba dengan Amerika Serikat sehingga Kuba bergantung kepada Uni Soviet dalam pengekspor produksi gula, sehingga penurunan dalam pembelian gula yang semula 6,8 juta ton menjadi 4,8 juta ton yang berarti menurun sebesar 14%. Ketergantungan Kuba terhadap Uni Soviet disebabkan putusnya hubungan dipolomatik Kuba dengan Amerika Serikat, di mana Kuba menasioanilasi semua perusahaan milik Amerika Serikat sehingga Kuba terfokus pada negara-negara Eropa Timur.

3. Peranan Che Guevara dalam revolusi Kuba

Peranan Che Guevara sebagai Komandan Kelompok Pasukan 26 Juli adalah : pertama, di pegunungan Siera Maestra ia mengadakan pelatihan dasar kemiliteran dan pelatihan IMPK ( Ilmu Medan Pengetahuan Kompas ). Kedua, ia memberikan pengetahuan tentang strategi perang gerilya " serang dan lari ". Ketiga, ia berhasil mengalahkan tentara Fulgencio Batista dalam pertempuran La

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Plata. Dalam pertempuran itu mereka berhasil merampas delapan buah springfield, satu buah senjata mesing Thomson, dan 1000 amunisi. Keempat, Che Guevara berperan penting dalam pertempuran Santa Clara dan berhasil mengalahkan tentara pemerintah Fulgencio Batista dan merampas 200 senjata api, termasuk sebuah tank, 12 mortir, 12 senjata mesin berkaki tiga, dan belasan senjata otomatis.

Peranan Che Guevara sebagai Kepala INRA *( Institute National of Agraria Reform*) adalah: pertama, pendidikan Kuba mengalami kemajuan dari 30% menjadi 80% yang dapat membaca dan menulis pada tahun 1960 serta pelatihan tenaga guru dalam rangka kampanye pemberantasan buta huruf. Kedua, pembangunan rumah untuk tenaga kerja yang terdiri 25.000 buah di kota dan 10.000 buah di desa. Ketiga, dalam bidang kesehatan, dibangun sejumlah rumah sakit dan klinik serta pelatihan tim medis dalam rangka kampanye vaksinasi. Keempat, dalam pertanian Che Guevara berperan memperjuangkan reformasi agraria yang disahkan pada tanggal 17 Mei 1959.

Sebagai Presiden Bank Nasional, Che Guevara berperan mengepalai izin impor. Dalam kepemimpinannya, barang-barang dari luar negeri diminimalisir masuk ke negara Kuba dengan maksud supaya rakyat Kuba memakai produk-produk dalam negeri. Bahkan, Kuba mampu mengekspor barang-barang ke luar negeri. Ia juga berperan dalam menetapkan kebijaksanaan keuangan umum Bank Nasional, memberikan petunjuk-petunjuk kepada Direksi Bank Nasional tentang kebijaksanaan Bank Nasional, menetapkan suku-suku bunga, menentukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

pinjaman yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan swasta yang ada di Kuba. Pinjaman yang diberikan oleh bank Kuba kepada perusahaan-perusahaan itu dikembalikan dalam jangka waktu lima tahun dan berbunga 0,5% dari jumlah pinjaman, dan menentukan jumlah ekspor produksi dari semua perusahaan yang bekerjasama dengan luar negeri.

Sebagai Menteri Perindustrian, ia berperan dalam mengatasi masalah ekonomi Kuba berupa merosotnya produksi gula dan tingginya tingkat pengangguran dengan membuat suatu kebijakan, yaitu sistem ekonomi terencana. Sistem ekonomi terencana adalah sistem ekonomi yang di dalam pengambilan kebijakannya selalu ada perencanaan dan akan dibahas setiap dua bulan sekali. Perencanaan program ekonomi tersebut harus dibahas terlebih dahulu sebelum diterapkan. Dengan kata lain setiap ada program maka dibahas terlebih dahulu baru diterapkan, kemudian dievaluasi, setelah itu dilanjutkan dengan perencanaan-perencanaan program berikutnya. Contohnya, Kuba membangun koperasi-koperasi produksi, koperasi konsumsi, dan koperasi nelayan di dalam negeri. Setelah semua koperasi berjalan dengan lancar, maka diadakan evaluasi cara kerja koperasi tersebut baru dibuat perencanaan berikutnya.

Di samping itu juga, perusahaan milik negara ditambah jumlahnya sehingga membuka lapangan kerja baru. Dengan demikian tenaga yang diperlukan pun banyak. Hal ini akan mengurangi tingkat pengangguran yang semula mencapai 25% di Kuba. Perusahaan-perusahan milik negara itu mencakup: industri gula, telepon, perusahaan listrik, pertambangan, perkebunan cokelat dan kertas cetak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

## Daftar Pustaka


Adhe (Ed), 2005. *Belok Kiri Jalan Terus*, Yogyakarta: Alinea.

Brinton, Crane, 1962. *Anatomi Revolusi*, Jakarta: Bharatara.

Castaneda, Jorge, 1996. *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara* (Terjemahan), New York: Vintage Books.

Cayne, Bernard, S. *M.A (Ed), 1988. Negara dan Bangsa Amerika Utara* (Terjemahan), Jilid.8, Jakarta: Grolier International.

Dahrendorf, Ralf, 1992. *Refleksi Atas Revolusi di Eropa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Deutschmann, David, 1987. *Che Guevara And The Cuban Revolution*, Pathinder: Pasivic and Asia.

Forlan, John, 2000. *Che Guevara; Sang Revolusioner* (Terjemahan), Yogyakarta: Resist Book.

....., 2004. *The Future Revolution* (Terjemahan), Yogyakarta: Insist Press.

Gerassi, John, 2000. *Che Guevara Revolusi Rakyat*, Jakarta: Teplok Press.

Gibney, Frank, 1962. *Pola Koeksistensi Khrushchov*, Jakarta: Swadaya.

Gottschalk, Louis, 1975. *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI-Press.

Guevara, Che, 2004. *Che Speak: Selected Speeches and Writing*, Surabaya: Diglossia Media.

Hidayat Mukmin, 1980. *Pergolakan di Amerika Latin Dalam Dasawarsa ini*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Kartini Kartono, 1990. *Pengantar Metodologi Research,* Bandung: Alumni.

Kornbluh, Petern, dkk, 2005. *The Death Of Che Guevara, Dokumen – Dokumen Rahasia*, Yogyakarta: Makna Pustaka.

Kuntowijoyo, 1994. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kursus Kader Katolik, *1966. Kristalisasi Politik,* Jakarta: Sekretariat Nasional.

Laren, Petern, dkk, 2004. *Che Guevara dan Paulo Freire dan Politik harapan Tinjauan Kritis* (Terjemahan), Surabaya: Diglossia Media.

Poerwadarminta, W.J.S., 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983. *Kamus Bahasa Indonesia jilid II,* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ribut Wahyudi, 2004. *Biografi Che Guevara*, Surabaya: Diglossia Media.

Roxborough, Ian, 1986. *Teori-Teori Keterbelakangan* (Terjemahan), Jakarta: LP3ES.

Salim, P., & Yenny Salim, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer edisi pertama,* Jakarta: Modern English Press.

Sartono Kartodirjo, 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah,* Jakarta: Gramedia.

Scheer, Robert, 2004. *Hari-Hari Terakhir Che Guevara (*Terjemahan), Yogyakarta: Narasi.

Schoorl.J.W., 1988. *Modernisasi,* Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

Sergiyo Sinay, & Agung, 2003. *Che Untuk Pemula*, Yogyakarta: Inist Press.

Sinclair, Andrew, 2003. *Che Guevara Pocket Biographies*, New York: Sutton Publishing.

Skocpol, Theda, 1991. *Negara dan Revolusi Sosial* ( Terjemahan), Jakarta: Erlangga.

Suparmat, 1989. *Geografi Regional Amerika Latin*, Jakarta: Depdikbud.

Sutarjo Adisusilo, 1989. *Nasionalisme, Revolusi dan Perubahan Sosial di Perancis sekitar tahun 1978, SPPS Seri XV, No. 5,Februari 1989,* Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.

....., 1989. *"Revolusi Industri dan Perubahan Sosial di Inggris"*, Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.

William, L., Bradley & Moctar Lubis, 1991. *Dokumen-Dokumen Pilihan Tentang Politik Luar Negri Amerika Serikat dan Asia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wright, Aan, 1996. *Che Guevara The Motorcycle Diaries* (Terjemahan), London: Fourth Estate.

....., 2005. *Che Guevara Perang Melawan Penindasan* (Terjemahan), Yogyakarta: Narasi.

....., 2005. *Che Guevara Live Kisah perjuangan Revolusioner* (Terjemahan), Yogyakarta: Narasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

**Artikel**

Castaneda, Jorge,1997. "*Rebels Without Causes*", Newsweek, 13/1/1997 "We may discover, by the end of the century (...) that Che Guevara had a point, after all".

Draper, Theodore, 1965. *Castroism, Theory and Practiice* ( New York, Praeger, 1965,

Venceremos, Terbitan Komite Solidaritas untuk Amerika Latin dan Karibia, No 57, 1998. Hal, 5.

Dudlay, Seers, dkk, 1963. *Cuba: The Economic and Social Revolution* ( Raleigh: University of North Carolina Press, 1963), dikutip dalam Gambini, El Che, hlm.381.

E. Mandel, 1997. "*In defence of socialist planning*", New Left Review, no. 159, Sept.-Oct. 1986. orge Castaneda, "*Rebels Without Causes*", Newsweek, 13/1/1997 "We may discover.

Guevara, Che, 1968. *Works, Volume III, Textes politiques*, Paris, Maspero, p.118.

....., 1963. "*Socialism and Man in Cuba*", Political Documents, p. 283.

....., 1972. "*People and the Plan", Works, Volume VI,* Unedited Writings, Paris, Maspero, p.90.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

.....,1964. *Artikel Nuestra Industria*, sebuah jurnal ekonomi Kuba terbitan April 1964 Ernesto Guevara to Anastas Mikoyan", 30 Juni 1961, (tidak ada klasifikasi), Archives of the Foreign Ministry, Moskwa. Dalam buku Jorge Castaneda.

Thomas, 1965.*Cuba: Resurgen Faith in the Latin American Revolution*, INR-DOS,

**Internet**

Any Sulistyowati, 2003. Membangun kedaulatan Pangan berkelanjutan: pengalaman Kuba, Wacana ELSPPAT Edisi 27/VI April - Mei 2003 dalam *http://64.233.179.104/search?q=cache:cYYk23LhJUAJ:202.147.240.133/v.php%3Fid%3D69526+angka+pertumbuhan+upah* buruh+kuba+&hl=id&gl=id&ct=clnk&cd=1

Chris Athkinson 1999., *Kiriman materi pada Milis Indo-Marxist, Desember dalam Wikipedia: http://www.greenleft.org.au/*

Coen Husain,2006. *Perkembangan Pendidikan Kuba, Pontoh Monday,* Januari 23, 2006. dalam *http://coen-husain-pontoh.blogspot.com/2005/11/pendidikan-di-kuba.*

Cuplikan wawancara Che Guevara,18 April 1959 dengan jurnalis diterbitkan Shih-Chieh Chih-Shih (Pengetahuan Dunia) 5 Juni 1959. Dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.ht
m

International Socialism, 1997. Jilid 77, bulan Disember 1997, dalam *http://www.britanica.co/eb/article-9038387.*

Pidato presiden John. F. Kennedy pada Oktober 1962. *New York Time, 6 Oktober 1962. Dalam http://www.britannica.com/eb/article-9038387*

Peta Kuba propinsi Santa Clara dalam Wikipedia*: Http:/www/index.php?title=Santa Clara&action=edit*

Regis Debray, *Masalah-masalah dalam Strategi Revolusioner di Amerika Latin, dalam:http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Deb ray2.htm.hlm*

*Http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara*

*Http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara/ hlm.4*

*Http://worldatlas.com/webimage/countrys/namerica/camerica/gt.htm*

*Http://worldatlas.com/webimage/countrys/carib.htm*

*Http://www.webgranma.com/CubaMaps/index.php?page=6*

*Http://www.websantaslara.com/CubaMaps/index.php?page=5*

*Http://www.lonelyplanet.com/dest/cam/map/cub.htm*

*Http://www24.brinkster.com/indomarxist/00000024.htmMerdeka*

*Http://www.webhavana.com/CubaMaps/index.php?page=12*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

*Http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara & Fulgencio Batista %27s_involvement_in_the_Cuban_Revolution in governance dictators*

Http://www.Asia </wiki/Asia> Afrika </wiki/Afrika> di Aljazair </wiki/Aljazair> (Februari </wiki/Februari> 196 *Http://www.Artikel utamas: Politics of Cuba</w/index.php?title=Politics_of_Cuba&action=edit>, and Elections in Cuba*5 </wiki/1965>).

Http://www.biaknumfor.com/modules.php?name=News&file=article&sid=7

http://www24.brinkster.com/indomarxist/00000024.htm

Http://www.britannica.com/eb/article-9038387

Http://id.chinabroadcast.cn/1/2004/11/23/1@19383.htm

ar/episodes/18/interviews/hunt/

Http://www.cnn.com/SPECIALS/cold.w

http://www.greenleft.org.au/ , Desember 1999 . Diambil dari kiriman materi pada Milis Indo-Marxist oleh Abu Bakar.

Http://www.index.php?title=Teluk_Babi&action=edit

http://id.wikipedia.org/wiki/Kuba sunting </w/index.php?title=Kuba&action=edit&section=8>]

Http://www /index.php?title=Santa_Clara&action=edits

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 1**

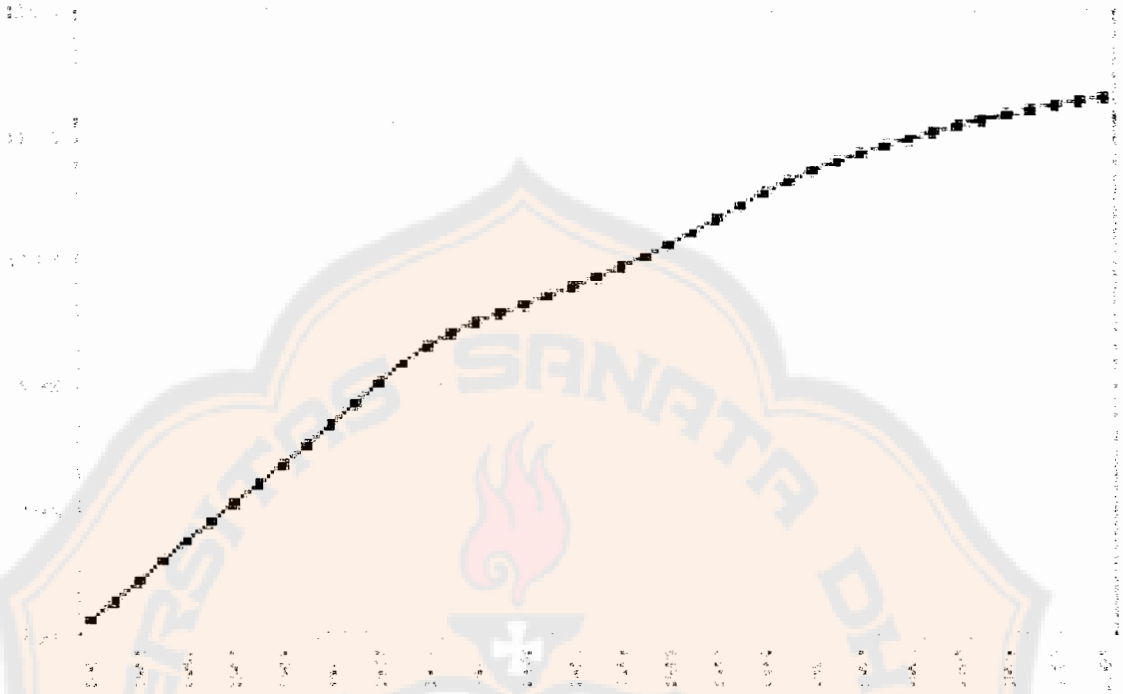

Perkembangan penduduk Kuba

Penduduk Kuba dalam jumlah ribuan (1961-2003)

Menurut CIA's World Factbook, 51% penduduk Kuba adalah mulatto (campuran kulit putih dan hitam), 37% kulit putih, 11% kulit hitam, dan 1% Tionghoa.

Sumber:
http://pdsorganiser.topcities.com/bacaanprogresif/Intl/Debray2.htm

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 2**

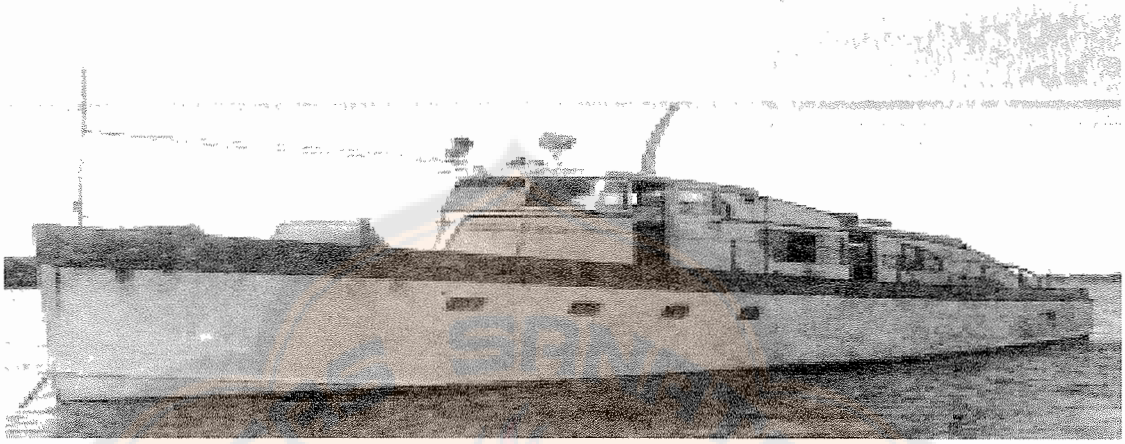

**Gambar Kapal Grannma yang digunakan oleh kaum revolusioner tahun 1958.**
Sumber: *http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara*

**Lampiran 3**

**Peta Mexico merupakan salah satu Negara yang tidak memutuskan hubungan Negara OAS dan Negara tempat pertemuan Che Guevara dan Fidel Castro sebelum melakukan revolusi**
Sumber: *http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara/ hlm.4*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

**Lampiran 4**

**Peta Guatemala**

**Di negara ini Che Guevara pertama kali melihat pemerintahan Jacobo Arbenz yang di kudeta oleh pemerintahan baru atas camurtangan Amerika Serikat**

Sumber:

*http://worldatlas.com/webimage/countrys/namerica/camerica/gt.htm*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

**Lampiran 5**

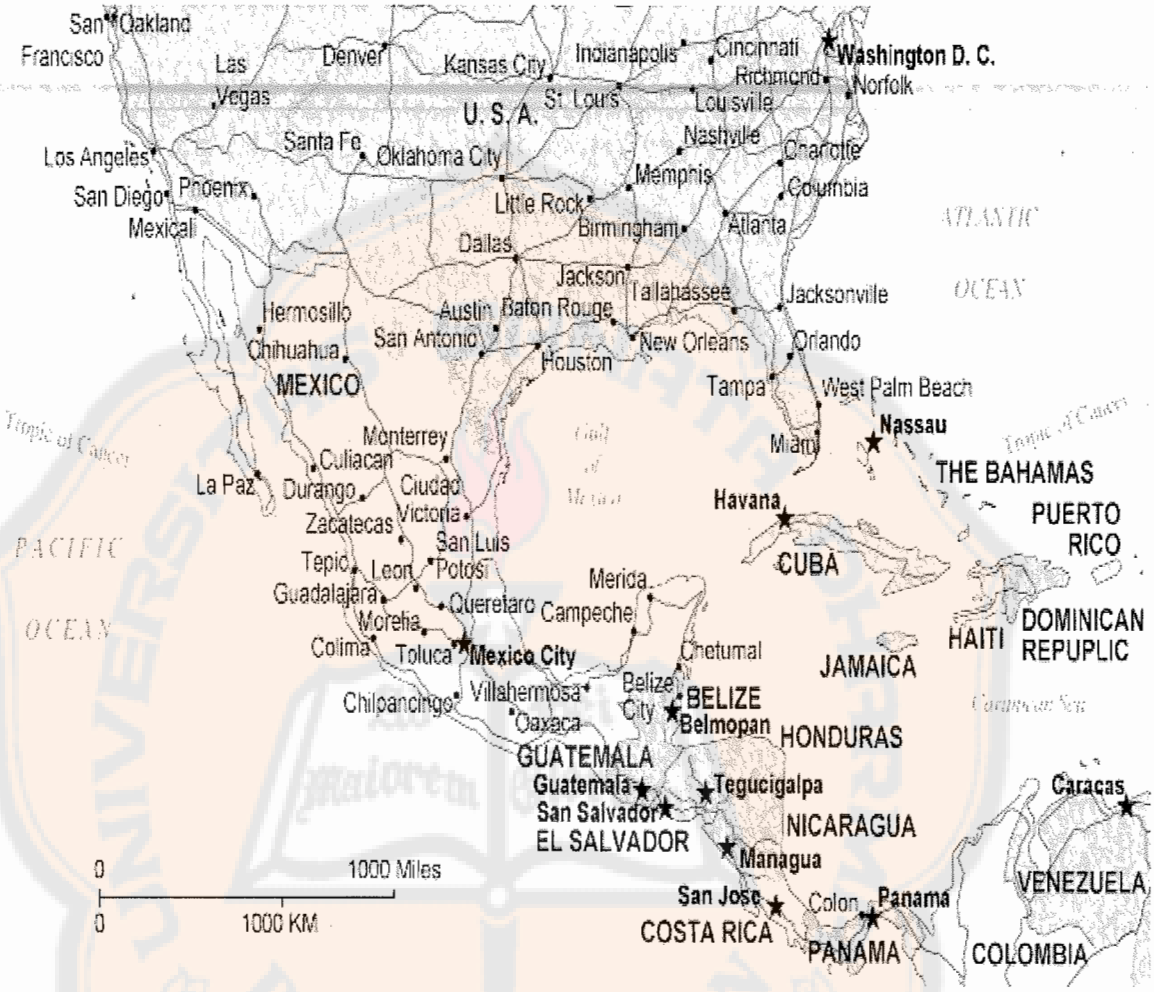


**Peta Negara –negara Karibia dan sekitarnya**

Sumber: *http://worldatlas.com/webimage/countrys/carib.htm*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 6**

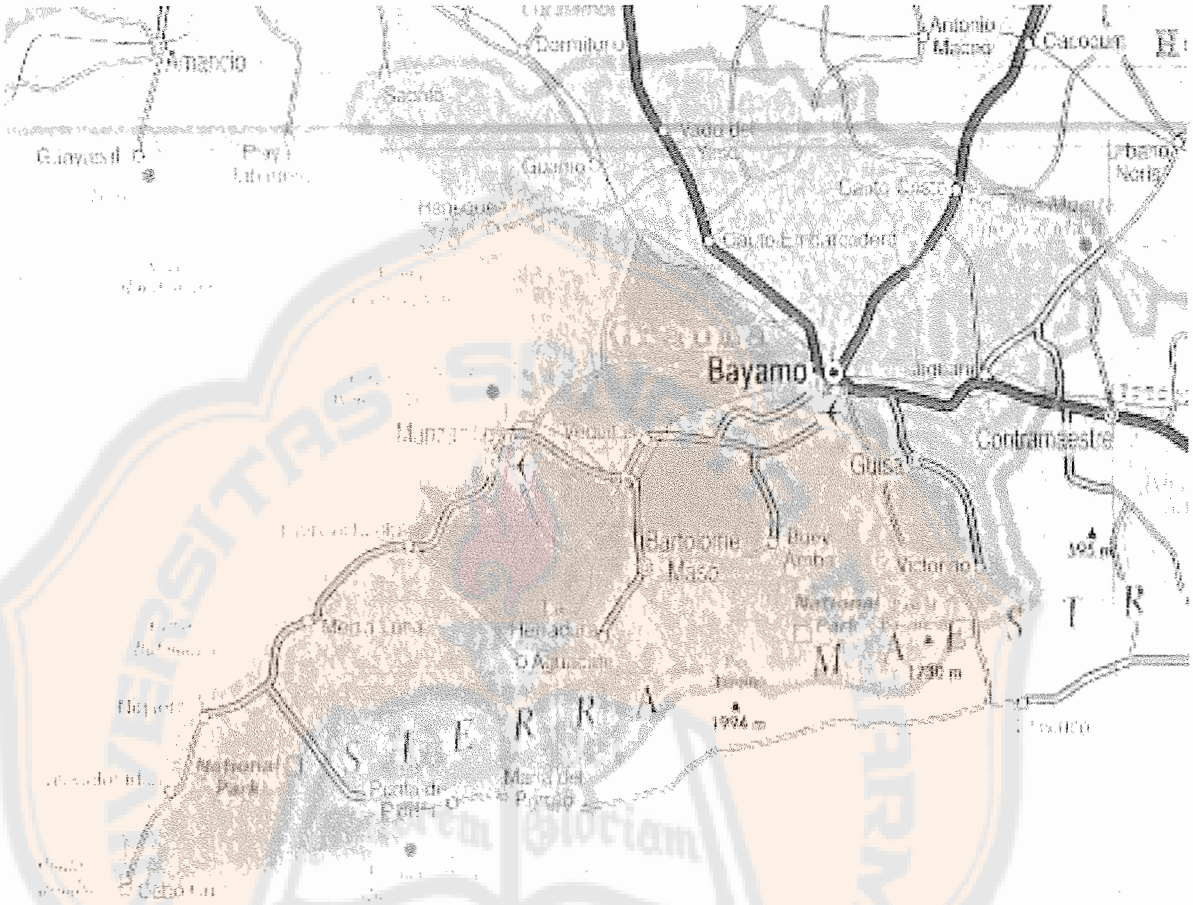


**Peta propinsi Bayamo atau LA Plata ketika pasukan pemberontak memulai kemenangan pertama**

Sumber: *http://www.webgranma.com/CubaMaps/index.php?page=6*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 7**

**Peta Santa Clara atau Villa Clara merupakan pertempuran yang membawa pasukan pemberontak semakin kuat ketika berhasil merampas senjata tentara Fulgencio Batista**

Sumber:

*http://www.websantaslara.com/CubaMaps/index.php?page=6*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 8**

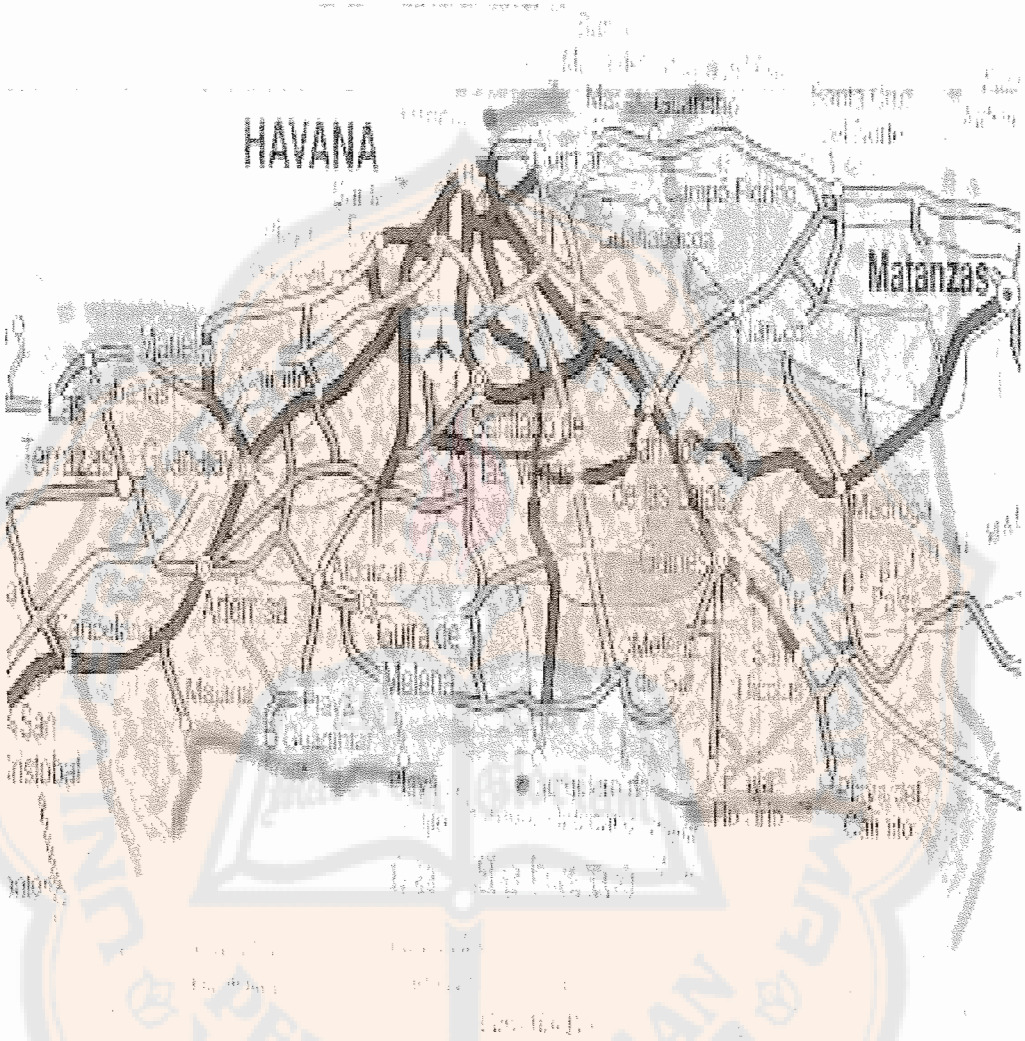


**Pata Havana atau La Cabana ibu kota Negara Kuba**
**Di Havana akhir dari pasukan pemberontak mengalahkan tentara pemerintah**
Sumber: *http://www.webhavana.com/CubaMaps/index.php?page=1*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 9**

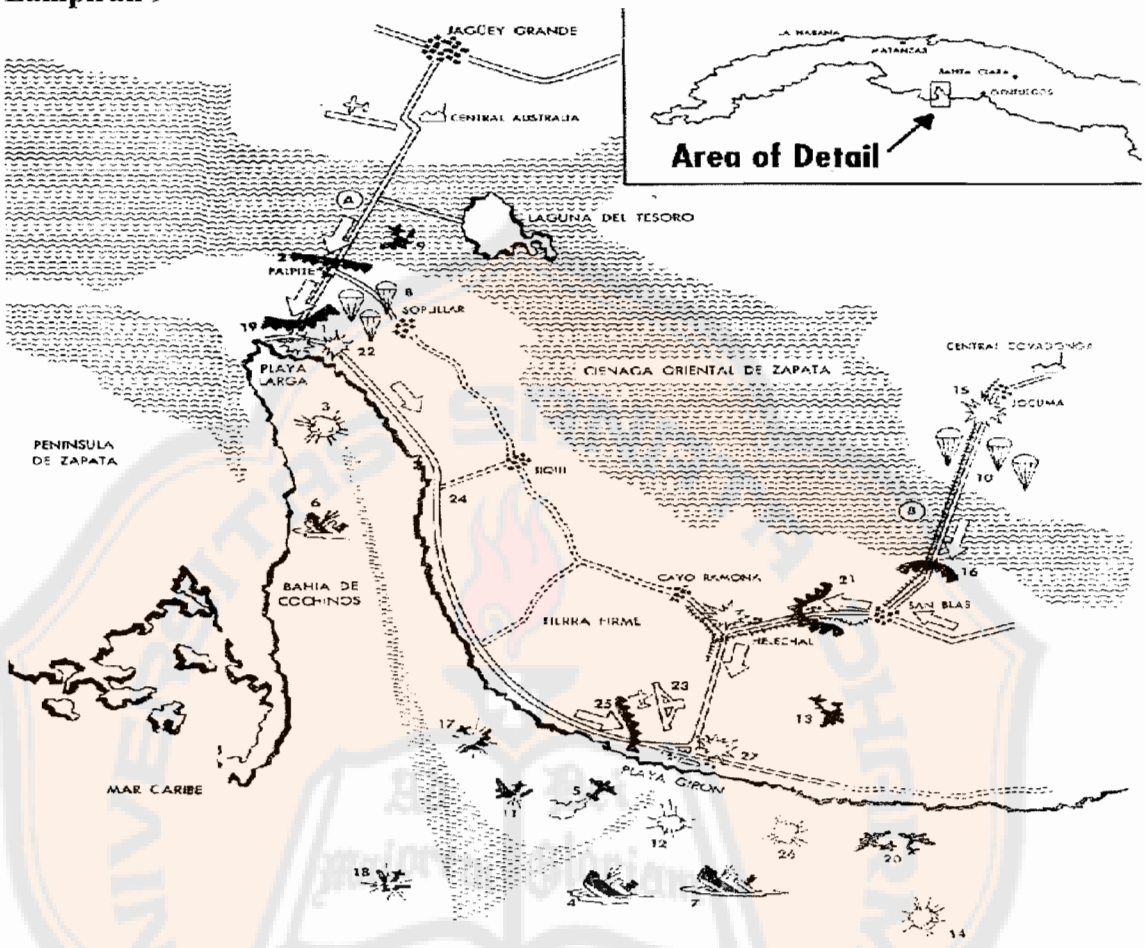


**Daerah Bay of Pig dan kawasan peluru kendali Kuba yang didukung oleh Uni Soviet 1962 dalam pertempuran teluk babi melawan tentara bayaran John F Kennedy**

Sumber :*http://www.lonelyplanet.com/dest/cam/map/cub.htm*

Keterangan :

: Bom milik Kuba yang sewaktu-waktu dapat diledakkan

: maskepai

: Kapal laut

: Parasut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


## Lampiran 10

SURAT CHE KEPADA FIDEL CASTRO
1965
Surat ini dibacakan oleh Fidel Castro pada tanggal 3 oktober 1965, pada rapat terbuka yang mengumumkan Komite Sentral Partai Komunis Kuba yang baru terbentuk dengan dihadiri oleh istri Guevara dan anak-anaknya, Castro menyatakan:
"Saya hendak bacakan sebuah surat, yang ditulis tangan dan kemudian diketik, dari kawan Ernesto Guevara, yakni penjelasan diri ....Tertulis demikian: 'havana' --tanpa tanggal, surat yang musti dibacakan pada kesempatan yang amat baik, namun sesungguhnya dibuat pada tanggal 1 April tahun ini."
Pembacaan, surat ini merupakan penjelasan terbuka pertama kali sejak guevara tidak pernah nampak lagi di Kuba.
Havana,
Tahun Pertanian
* * *
Fidel:
Pada saat ini aku teringat banyak hal --ketika aku pertama kali bertemu denganmu di rumah Maria Antonia, ketika kau mengusulkan aku untuk ikut serta, seluruh ketegangan terlibat dalam persiapan itu.(peperangan/gerilya melawan Batista, pent)
Suatu ketika ketegangan-ketegangan itu akan menghampiri kita lagi dan menagih nyawa kita, dan kemungkinan nyata dari fakta itu memukul kita semua. Di kemudian hari tahulah kita bahwa itu benar, bahwa dalam revolusi salah satu pihak akan menang atau mati (bila itu benar revolusi). Banyak kawan yang berjatuhan sepanjang jalan menuju kemenangan.
Saat ini segala sesuatunya tidak lagi terlalu dramatis, karena kita lebih matang. Namun kejadian-kejadian kembali terulang. Aku merasa bahwa aku telah memnuhi kewajibanku yang mengikatkan aku pada revolusi Kuba,secara teritorial, dan kuucapkan selamat berpisah padamu, pada rakyatmu, yang sekarang rakyatku juga.
Secara resmi aku mengundurkan diri dari kedudukan dalam kepemimpinan nasional partai, kedudukan, sebagai menteri, pangkat komandanku, dan kewarganegaraan Kuba-ku. Tak ada yang legal yang mengikatku dengan Kuba. Satu-satunya ikatan adalah hal lain --ikatan yang tak bisa diputuskan seperti pemberhentian seseorang dari sebuah jabatan.
Merenungkan kehidupan masa laluku, aku yakin aku telah bekerja dengan cukup jujur dan pengabdian untuk mengkonsolidasikan kejayaan revolusioner. Satu-satunya kesalahanku yang serius adalah tidak punya kepercayaan yang besar padamu saat pertama di Sierra Maestra dulu, dan tidak segera yakin akan kualitasmu sebagai seorang pemimpin dan seorang revolusioner.
Hari-hari kehidupanku kulewati dengan indah di sini, dan di sisimu aku merasa bangga memiliki rakyat yang demikian tangguh menghadapi saat-saat penuh penderitaan dalam krisis Karibia.
Jarang sekali ada negarawan yang lebih ulung darimu menghadapi saat-saat seperti itu. Akupun bangga mengikutimu tanpa keraguan, mengidentifikasikan dengan jalan pikiran,pandangan,perhitungan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


menghadapi bahaya, dan prinsip-prinsipmu. Kali ini bangsa-bangsa lain mengharapkan sumbangsihku. Dan aku bisa melakukannya tanpa mengikutsertakanmu karena tanggung jawabmu yang besar sebagai pimpinan kuba, dan tibalah saatnya bagi kita untuk berpisah.
Ketahuilah, bahwa aku melakukan tugas ini dengan campuran perasaan bahagia dan sedih. Kutinggalkan di sini harapan-harapanku yang paling murni sebagai seorang pembangun dan seluruh ketulusanku yang paling dalam.Kutinggalkan orang-orang yang telah menganggapku anak. Itu semua sesungguhnya menimbulkan luka yang dalam bagiku.Akan kubawa ke medan juang baru segala hal yang kau ajarkan padaku, semangat revolusioner rakyat kita, perasaan untuk memenuhi kewajiban yang amat suci: berjuang menentang imperialisme dimanapun ia adanya. Ini yang akan mengobati dan mengeringkan luka di jiwaku.
Kunyatakan sekali lagi bahwa aku melepaskan Kuba dari tanggung jawab apapun juga, kecuali teladan-teladan yang diberikannya. Kalau saja saat-saat akhir hayatku aku berada di bawah langit lain, pikiranku yang terakhir adalah tentang rakyat Kuba dan terutama tentang dirimu. Aku amat berterima kasih atas ajaran-ajaranmu, teladan-teladanmu, dan aku akan memegangnya hingga konsekuensiku yang paling akhir dari tindakanku.
Aku selalu mengidentifikasikan diri dengan kebijaksanaan luar negeri dari revolusi kita, dan akan meneruskannya. Dimanapun aku berada, aku akan merasa bertanggung jawab terhadap revolusi Kuba, dan aku kan menjaganya. Aku tak merasa malu bahwa aku tak meninggalkan kekayaan materi untuk anak-anak dan istriku; aku bahagia dengan cara seperti itu. Aku tak memintakan apapun untuk mereka, karena negara akan mencukupi kebutuhan hidup dan pendidikan untuk mereka.
Aku ingin mengatakan banyak hal padamu dan pada rakyat kita, namun aku merasa hal itu tak perlu. kata-kata tak akan mampu mengekspresikan apa yang ingin kuungkapkan itu, dan kupikir tak ada manfaatnya untuk membuat coretan lebih banyak lagi di sini.
Hasta la victoria siempre! (Maju terus menuju kemenangan)
Patria o muerte! (Tanah air atau mati)
Kupeluk kau dengan sepenuh semangat revolusionerku.
Che

Pengunduran Che Guevara kepada Fidel Castro
Sumber:*http://www24.brinkster.com/indomarxist/00000024.htmMerdeka*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 11**

**Penunjukan Che Guevara oleh Fidel Castro sebagai pemimpin perang gerilya untuk melakukan revolusi terhadap pemerintahan Fulgencio Batista. Disamping kanan merupakan gambar Fulgencio Batista**

Sumber: *http://en.wikipedia.org/wiki/Che_Guevara & Fulgencio Batista %27s_involvement_in_the_Cuban_Revolution in governance dictators*

**Lampiran12**

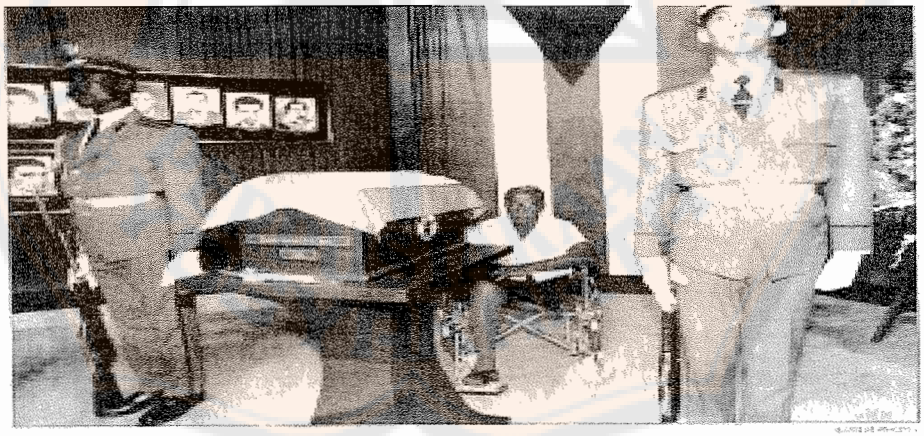

**Pemakaman Che Guevara pada tanggal 9 Juli 1967 di Kuba**

Sumber: Jim Nolan, *From the Toronto Star,* Sunday Oct. 12, 1997, *Los Angles Time.1997:http://www.biaknumfor.com/modules.php?name=News&file=article&sid=7*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 13**

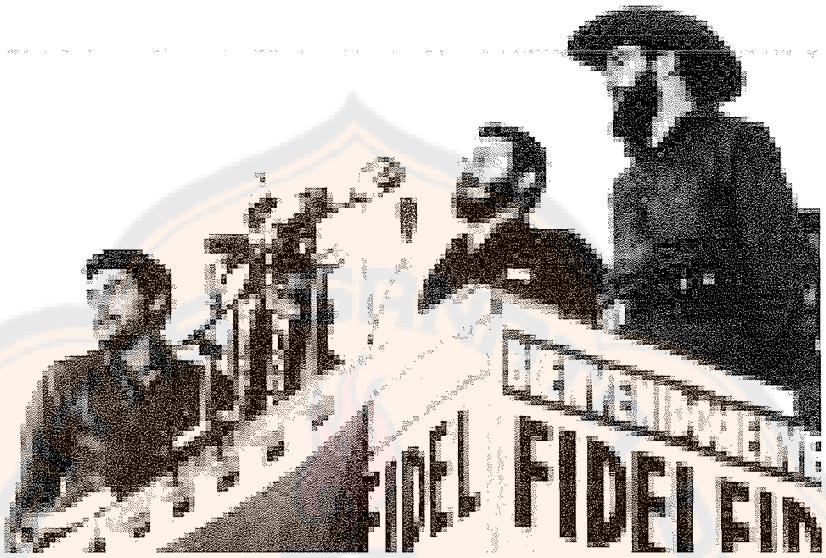

**Pengumuman bahwa kemenangan tentara revolusioner berhasil mengalahkan tentara pemerintahan Fulgencio Batista oleh Fidel castro dan Che Guevara di Havana**

Sumber: *Ibid*., hal 4.

**Lampiran 14**

**Che Guevara melihat perkembangan produksi di pabrik-pabrik**

Sumber: *Http//www.embacubatextiles.com*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


**Lampiran 15**

**Propinsi-propinsi di negara Kuba**

Sumber: *http://www.webhavana.com/CubaMaps/index.php?page=12*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# SILABUS DAN GLOSORY

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Suplemen**

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XII / 2
Standar Kompetensi : Kemampuan memahami perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian | Materi Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Alokasi Waktu | Penilaian | | | Sumber Bahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Tagihan | Contoh Tagihan | |
| Menguraikan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba Tahun 1956 - 1965 | Mendiskusikan latar belakang Revolusi Kuba | 1. Latar belakang Revolusi Kuba 1956<br>a. Faktor intern<br>b. Faktor ekstern | 1. Mendiskusikan latar belakang Che Guevara melakukan Revolusi Kuba 1956 – 1965<br><br>**Pendahuluan**<br>•Apersepsi<br>•Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<br>•Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.<br>**Kegiatan Inti**<br>•Orientasi : Secara global guru menjelaskan latar belakang Revolusi Kuba : faktor intern dan faktor ekstern. Kemudian guru membentuk kelompok (satu kelompok tiga siswa ). | | Tugas | Uraian | 1. Jelaskan latar belakang mendorong terjadi Revolusi Kuba!<br>a. Faktor Intern<br>b. Faktor Ekstern<br><br>2. Deskripsikan jalannya Revolusi Kuba 1956 - 1965!<br>a. Awal dari pasukan pemberontak<br>b. Kemenangan pertama La Plata – Uvero<br>c. Pertempuran Santa Clara menuju puncak revolusi<br><br>3. Jelaskan hambatan-hambatan yang | David Deutchmann, *Che Guevara and The Cuban Revolution*, 1987, Pasific and Asia Pathinder: John Garassi, *Che Guevara – Revolusi Rakyat*, 2000, Teplok Press Jakrta; |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mendeskripsikan proses Revolusi terjadinya Kuba | 2. Proses terjadinya Revolusi Kuba<br>a. Awal dari pasukan pemberontak<br>b. Kemenangan pertama La Plata – Uvero<br>c. Pertempuran Santa Clara menuju puncak revolusi | 2. Mendiskusikan proses terjadinya Revolusi Kuba<br>**Pendahuluan**<br>• Apersepsi<br>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<br>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.<br>**Kegiatan Inti**<br>• Orientasi : Guru menanyakan tugas yang diberikan minggu lalu kepada siswa. Di lanjuutkan dengan penjelasan singkat proses jalannya Revolusi Kuba dengan maksud supaya siswa lebih mengerti tugas diskusi berikutnya. Kemudian guru membentuk kelompok (satu kelompok tiga siswa ). Setelah itu guru membagikan hand out dan sosal-soal yang perlu didistribusikan tiap-tiap kelompok. Lebih lanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan sosal atau bahan diskusi mereka.<br>• Latihan: siswa masuk kedalam kelompok untuk berdiskusi dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada tiap-tiap kelompok. | | | | | Peter McLaren, dkk, *Che Guevara dan Paulo Freire dan Politik Harapan Tinjauan Kritis*, 2004. Diglossia Media Surabaya. |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | • Umpan balik: beberapa siswa mengemukakan hasil diskusi mereka. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan atau tambahan dari siswa lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan penguatan guru tentang masalah yang didiskusikan tadi.<br>**Penutup**<br>• Guru menyimpulkan seluruh materi.<br>• Guru memberikan: Pekerjaan Rumah (PR) untuk setiap siswa, supaya dapat membandingkan keadaan Revolusi Kuba dengan masa Indonesia sekarang<br>• Guru memberikan post test.<br>**Aktualisasi:** *membandingkan keadaan masa terjadinya Revolusi Kuba dengan keadaan Kuba yang sudah banyak mengalami perkembangan seperti sekarang ini.* | | | | | |
| | Mendeskripsikan hambatan/kendala yang dihadapi Revolusi Kuba | 3. Hambatan dalam Revolusi Kuba 1956 – 1965<br>a. Kurang sumber daya manusia<br>b. Dukungan rakyat | 3. Mendiskusikan hambatan-hambatan dalam Revolusi Kuba<br>**Pendahuluan**<br>• Apersepsi<br>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<br>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran | | | | | Ribut Wahyudi, *Biografi Che Guevara*. 2004, Diglossia Media Surabaya |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Setelah itu guru membagikan hand out dan sosal-soal yang perlu didistribusikan tiap-tiap kelompok. Lebih lanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan sosal atau bahan diskusi mereka.<br>• Latihan: siswa masuk kedalam kelompok untuk berdiskusi dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada tiap-tiap kelompok.<br>• Umpan balik: beberapa siswa mengemukakan hasil diskusi mereka. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan atau tambahan dari siswa lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan penguatan guru tentang masalah yang didiskusikan tadi.<br>**Penutup**<br>• Guru menyimpulkan seluruh materi.<br>• Guru memberikan:<br>Pekerjaan Rumah (PR) untuk setiap siswa, supaya mencari dibuku bagaimana proses atau jalannya Revolusi Kuba 1956-1965. PR ini dikumpulkan minggu depan.<br>• Guru memberikan post test.<br>**Aktualisasi:** *masih relevankan saat ini, bila pola pemikiran Che Guevara dalam Revolusi Kuba pataut kita contohkan* | | | | dihadapi Kuba masa revolusi dan pasca revolusi 1956 – 1965!<br>a. Kurang sumber daya manusia<br>b. Dukungan rakyat<br>c. Politik<br>d. Ekonomi<br><br>4. Deskripsikan peranan Che Guevara 1956 – 1965!<br>a. Master perang gerilya<br>b. Presiden Bank Nasional<br>c. Menteri Perindustrian<br><br>5. Buatlah contoh sikap kepahlawanan Che Guevara dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat! | Jorge Costaneda, *Hidup, Cinta, dan Kematian Che Guevara*. Vintage Books, New York, 1996. |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c. Politik<br>d. Ekonomi | yang hendak di capai.<br>**Kegiatan Inti**<br>• Orientasi : Siswa membaca hand out yang diberikan oleh guru tentang hambatan atau kendala yang dihadapi oleh Kuba masa pra revolusi sampai dengan pasca revolusi.<br>• Latihan: siswa mengerjakan soal dari hand out yang berkaitan dengan hambatan Revolusi Kuba 1956-1965 yaitu: Kurang dukungan dari masyarakat, Sumber Daya Manusia yang kurang, masalah politik dan ekonomi yang menimpa Kuba sehingga menjadi kendala revolusi.<br>• Umpan balik: beberapa siswa mengemukakan hasil diskusi mereka. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan atau tambahan dari siswa lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan penguatan guru tentang masalah yang didiskusikan tadi.<br>**Penutup**<br>• Guru menyimpulkan seluruh materi.<br>• Guru memberikan: Pekerjaan Rumah (PR) untuk setiap siswa. supaya mncari literatur atau mencari di internet tentang peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba dan dikumpulkan minggu depan | | | | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | seiringan dengan materi tentang Peranan Che Guevara Dalam Revolusi Kuba 1956-1965.<br>• Guru memberikan post test.<br>**Aktualisasi:** *Apakah keadaan sekarang mungkin memenangkan pertempuran dengan senjata yang kurang canggih seperti yang dilakukan oleh Che Guevara dan pemberontak lainnya.* | | | | |
| | Mendeskripsikan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956 - 1965 | 4. Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956 – 1965<br>a. Master perang gerilya<br>b. Presiden Bank Nasional<br>c. Menteri Perindustrian | 1. Mendiskusikan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba<br>**Pendahuluan**<br>•Apersepsi<br>•Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<br>•Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.<br>**Kegiatan Inti**<br>•Orientasi : Siswa memberikan hasil pekerjaan rumah yang diberikan minggu lalu oleh guru yang berkaitan dengan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956-1965.<br>•Latihan: siswa berdiskusi tentang pendapatnya masing-masing mengenai peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba 1956-1965 menurut yang mereka dapat dari berbagai literatur | | | | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | atau sumber tentang Che Guevara.<br>• Umpan balik: beberapa siswa mengemukakan hasil diskusi mereka. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan atau tambahan dari siswa lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan penguatan guru tentang masalah yang didiskusikan tadi.<br>**Penutup**<br>• Guru menyimpulkan seluruh materi.<br>• Guru memberikan:<br>Pekerjaan Rumah (PR) untuk setiap siswa, supaya membuat resume pelajaran tentang latar belakang Revolusi Kuba, Jalannya Revolusi Kuba dan Hambatan dalam Revolusi Kuba 1956-1965.<br>• Guru memberikan post test.<br>**Aktualisasi:** *Apakah kepemimpinan Che Guevara patut kita teladani oleh pemimpin bangsa kita sekarang yang sedang mengalami kurang kepercayaan masyarakat* | | | | | |
| | Meneladani sikap Che Guevara yang heroik dalam kehidupan | 5. Meneladani sikap Che Guevara dalam | Membuat contoh sikap atau tindakan yang meneladani sikap heroik Che Guevara dalam kehidupan sehari-hari<br>**Aktualisasi**: *apakah* | | Ulangan | Uraian | | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | sehari-hari | kehidupan sehari-hari<br>a. Di keluarga<br>b. Di sekolah<br>c. Di masyarakat | *kepahlawanan dan tanggungjawab Che Guevara pantas kita teladani dengan keadaan yang sudah modern.*<br><br>**Refleksi:**<br><br>1. *Mendeskripsikan kembali pemikiran Che Guevara dalam melacarkan Revolusi Kuba dengan berbagai faktor pendorong terjadinya Rvolusi Kuba 1959.*<br><br>2. *Bagaimana pengaruh keberanian Che Guevara dapat diteladani oleh generasi muda pada saat ini*<br><br>3. *Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi pasukan pemberontak terhadap tentara pemerintah yang memiliki senjata dan peralatan yang lebih canggih.*<br><br>4. *Masih pantaskah kepahlawanan dan*<br><br>*keberanian Che Guevara dalam memainkan peran penting dalam Revolusi Kuba kita teladani.*<br>5. *Mendeskripsikan sikap Che Guevara dalam kehidupan keluarga, sekolah dan* | | | | | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | *masyarakat* | | | | | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP.....

Pengesah
Yogyakarta.....2006

Guru

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Lampiran 17

## Glosory

| | |
|---|---|
| Abstrak | :Ringkasa, iktiar, inti suatu keterangan |
| Absolut | :Mutlak, tak terbatas |
| Absurd | : Mustahil, tidak masuk akal |
| Agitasi | : Hasutan kepada orang banyak, mempengaruhi sikap sesorang |
| Amandemen Platt | :Peraturan yang dimiliki oleh Amerika Serikat untuk mengintervensi Kuba |
| Barak | : Bangsal, pendopo, penampungan atau asrama |
| Bay Of Pig | :Peristiwa penyerangan oleh tentara bayaran Amerika Serikat yang tidak setuju terhadap pemerintahan Fidel Castro melalui Playa Giron pantai Selatan Kuba yang dikenal dengan Teluk Babi |
| Birokrasi | : Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintahan karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan |
| Client | :Penerima |
| Companero | :Pahlawan pendahulu, orang-orang yang telah berjasa bagi kemajuan suatu negara |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


| | |
|---|---|
| Demokrasi | : Bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyatnya turut serta memerintah dengan wakilnya pemerintahan rakyat |
| Diktator | :Keputusan pemerintah yang mempunyai kekuasaan yang mutlak, terutama diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokrasi |
| Ejidos | :Tanah pertanian serta pemilikan secara berkelompok |
| Ekonomis | : Bersifat hati-hati dalam pengeluaran barang , uang dan sebagainya |
| Embargo | :Larangan mengirimkan barang, obat-obatan dan sebagainya ke suatu negara |
| Fleksibel | :Mudah menyesuaikan dengan keadaan |
| Gerilya | :Perang tidak terikat secara resmi pada kekuatan perang; perang dengan sembunyi-sembunyi |
| Globalisasi | : Hal yang bersifat mendunia yang kini sedang menghadapi tujuan baru, yang memukau, tetapi juga menghawatirkan. |
| Gujiro | :Pekerja lahan pertanian |
| Granmma | :Kapal yang digunakan oleh para pemberontak |
| Hacienda | : Tuan tanah diambil dari bahasa Mexico |
| Har l Curency | : Mata uang tetap |
| Homogenitas | : Persamaan macam, persamaan jenis |
| Individualisme | : Paham yang menghendaki kebebasan berbuat menganut suatu kepercayaan bagi setiap orang; paham yang |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

mementingkan hak perorangan disamping kepentingan masyarakat atau negara

Indikator :Sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan

Internasional : Seluruh bangsa; mencakup banyak bangsa

Inspeksi : Kunjungan mendadak untuk melihat apakah peraturan ditaati, pemeriksaan secara saksama.

Invasi : Hal perbuatan yang memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan Angkatan Bersenjata dengan maksud menyerang negara lain.

Jardines De La Reina : Taman Ratu

Jardines del Rey : Taman Raja

Kudeta : Perebutan kekuasaan pemerintahan dengan cara paksa

Kolega : Teman sejawat, teman sepekerjaan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah ( bangsa lain dengan maksud memperluas daerahnya).

Komunisme : Ideologi atau faham yang menghapus hak milik perseorangan dengan menggantikannya dengan milik bersama ( dijadikan milik negara ).

Kreol : Orang yang beribu-bapak Spanyol tetapi lahir di Kuba (dunia baru)

Latifundia : Pemilik tanah

Marginal : Berhubungan dengan batas

Mulatto : Campuran orang kulit putih dengan orang negro

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI 

| | |
|---|---|
| Meztiso | :Hasil perkawinan orang Indian dengan orang-orang Eropa di Amerika Latin |
| Navigasi | :Ilmu tentang cara menjalankan kapal laut dengan menggunakan kompas untuk menentukan arah tujuan |
| OAS | :Organization of American States (Organisasi negara-negara Amerika). |
| Partai | : Perkumpulan (segolongan orang) yang seas as, sehaluan dan satu tujuan( terutama bidang politik ). |
| Patron | :Pola, telada, pelindung |
| Politik | : Pengetahuan mengenai ketatanegaraan (sistem pemerintahan, dasar pemerintahan, dll) |
| Politik Dagang Sapi | : Tawar-menawar antara partai politik dalam menyusun suatu koalisi (lembaga dll). |
| Politik Imperialisme | : Politik luar negeri yang berujuar menambah kekuasaan dengan menyentuh esensi hubungan kekuasaan atau mengubah status kekuasaan yang ada. |
| Politik Pemisahan | : Politik yang jelas melakukan pemisahan rasial dan ditegaskan dalam Undang-undang. |
| Pragmatisme | :Paham yang menyatakan segala sesuatu tidak tetap, melainkan tumbuh dan berubah terus; kepercayaan bahwa kebenaran/ nilai suatu ajaran (paham, dogma, doktrin, gagasan dan sebagainya) bergantung pada penerapannya bagi kepentingan manusia. |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI


Reformasi : Perubahan radikal untuk perbaikan atau kembali menata ulang(sosial, politik, agama, dl¹) tanpa kekerasan.

Refrendum : Penyerahan suatu masalali kepada orang banyak supaya mereka yang menentukan( jadi, tidak diputuskan oleh rakyat oleh par,emen).

Revolusi : Perubahan ketatanegaraan secara cepat ( pemerintahan dan keadaan sosial) yang dilakukan dalam kekerasan ( perlawanan dengan bersenjata).

Silabus :Iktisar suatu pelajaran

Tuxpan :Pelabuhan semenanjung Mexico sebagai awal pemberangkatan tentara revolusi